



PT BPR

SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses

LAPORAN TAHUNAN

20 25



www.bprsuryayudha.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TERKAIT KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Saptono Setyartoyo
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3304081707680006
Alamat : Sawangan 001/003 Kutayasa
Madukara Banjarnegara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Atik Handayani
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3307086601760002
Alamat : Sidomukti 003/006 Karangluhur
Kertek Wonosobo
Jabatan : Direktur Umum yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan
3. Nama : Handi Ria Purnama Putra
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3304022012830003
Alamat : Dsn. Purwasari 002/004 Purwareja
Klampok Banjarnegara
Jabatan : Direktur Bisnis

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Surya Yudha yang berkedudukan di Kampung Sidomukti, Rt. 005, RW. 006, Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan bahwa:

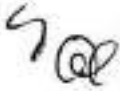
- 1) Data dan/ atau informasi laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Page - 1 - of 2

- 2) Data dan/ atau informasi keuangan yang disajikan lengkap dan benar sesuai ketentuan.
- 3) Data dan/ atau informasi laporan keuangan telah disusun berdasarkan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- 4) Efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan telah dilakukan penilaian sebagaimana tercantum dalam laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Wonosobo, 24 April 2026



Saptono Setyartoyo **Atik Handayani**
Direktur Utama Direktur Umum
yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan


Handi Ria Purnama Putra
Direktur Bisnis

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2025, PT BPR Surya Yudha (BSY Wsb) dihadapkan pada berbagai tantangan seperti dinamika pasar yang berubah, persaingan yang semakin ketat, dan ketidakpastian ekonomi. Meskipun demikian, kami percaya bahwa semangat juang dan ketekunan yang tinggi sangat diperlukan untuk mempersiapkan persaingan yang semakin kompetitif dan mengatasi berbagai rintangan yang ada.

Berkat energi positif yang kuat dari seluruh sumber daya manusia BSY Wsb, BSY Wsb selalu bersatu padu mencari jalan keluar untuk setiap masalah. Semangat juang ini menjadi ciri khas BSY Wsb. Semangat ini tidak hanya tercermin dalam kegiatan bisnis utama Bank, tetapi juga dalam berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh personil BSY Wsb baik di lingkungan perbankan maupun di masyarakat luas.

Guna mendukung pemulihan ekonomi, BSY Wsb secara berkelanjutan memperluas pemberian kredit kepada UMKM dan mempererat kolaborasi dengan instansi, regulator, dan pelaku bisnis lainnya. Melalui inisiatif ini, BSY Wsb yakin dapat berkembang seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia dan realisasi target keberlanjutan.

Di tengah ramainya Lembaga Keuangan pada sektor perbankan mikro di Indonesia, BSY Wsb terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Selain itu, BSY Wsb juga berupaya memelihara suasana positif agar kompetisi di industri ini tetap sehat dan saling menghargai.

PROFIL

DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris senantiasa berperan dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan disetiap operasional BSY Wsb. Fungsi supervisi Dewan Komisaris meliputi manajemen risiko dan kepatuhan pada semua peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang ditetapkan oleh Otoritas

Jasa Keuangan dan/ atau Bank Indonesia serta otoritas terkait lainnya.

Bersama-sama kami yakin bahwa kita akan dapat mencapai tujuan bersama yaitu menjadikan BSY Wsb sebagai salah satu penggerak kemajuan industri Perbankan regional di Jawa Tengah.

Dra. Ec. Emila Hayati

Komisaris Utama



Personal

Tempat Lahir : Surabaya

Tanggal Lahir : 10 Oktober 1965

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989.

Perjalanan Karir

Dra. Ec. Emila Hayati telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudha mulai 14 Maret 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris dan Internal Audit di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo. Beliau pernah bekerja di *Bank Of Tokyo, Ltd* Surabaya pada bagian Operasional sejak tahun 1989 hingga 1993, sejak tahun 1993 sampai dengan April 2001 bekerja di PT. Sanwa Indonesia Bank Jakarta di Bagian *Exsport Import* dan Bagian Operasional sebagai *Supervisor*. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo, juga merupakan Komisaris PT. BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara serta merupakan Komisaris Utama di PT. BPR Eleska Artha Purwokerto.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 1 tanggal 01 Maret 2023, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2028.

Margono, S.E.
Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Klaten

Tanggal Lahir : 19 Juli 1950

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Akademi Keuangan Perbankan (AKUBANK) Semarang, lulus tahun 1974 dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998 di Universitas Dr. Sutomo Surabaya.

Perjalanan Karir

Lahir pada tahun 1950 di Klaten dengan kewarganegaraan Indonesia. Memulai karir pada tahun 1975-1976 sebagai Kepala Unit Desa PT Bank Rakyat Indonesia. Kemudian tahun 1976-1999 bekerja di PT Bank Dagang Negara dengan jabatan tertinggi sebagai Assistant Relationship Manager Kredit Corporate di Cabang Surabaya Gentengkali. Setelah itu pada tahun 1999-2005 bergabung dengan Bank Mandiri dengan jabatan tertinggi sebagai Pemegang Kewenangan di Regional Risk Management VII Semarang. Kemudian pada tahun 2007-2011 beliau dikontrak oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai Ketua Tim Likuidasi PT BPR Anugerah Arta Niaga di Pati. Beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara pada bulan Juli 2013 sebagai Kepala Bagian Pendidikan yang kemudian mutasi menjadi Kepala Bagian Kepatuhan pada bulan September 2014. Pada bulan November 2014, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan selanjutnya beliau dipercaya mengemban amanah sebagai Komisaris Independen di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Beliau bergabung dengan BPR Surya Yudha mulai tanggal 14 Maret 2018 sebagai Komisaris Independen.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 1 tanggal 01 Maret 2023, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2028.

Agus Budi Santoso

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 4 April 1964

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, fakultas Ekonomi lulus pada tahun 2012.

Perjalanan Karir

Pada awal berdirinya PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara beliau memulai karir di dunia perbankan sejak tahun 1992-2019 dengan menduduki beberapa jabatan, dari sebagai staf marketing sampai dengan menjadi Kepala Seksi. Pada tahun 1999-2009 beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan sejak tahun 2009-2015 diangkat sebagai Direktur Utama di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Sejak tahun 2019 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha Wonosobo dan mulai tanggal 28 Januari 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 11 tanggal 7 Januari 2025, masa jabatan berlaku hingga 28 Januari 2030.

PROFIL DIREKSI



Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis BSY Wsb. Tujuannya adalah agar BSY Wsb dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang proaktif, yaitu setiap cabang dan unit bisnis masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BSY Wsb ditawarkan melalui jaringan kantor dan dapat melayani nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen mikro

masih besar, BSY Wsb memposisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

Dalam mencapai tujuan dan visi BSY Wsb, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia BSY Wsb dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.

Saptono Setyartoyo
Direktur Utama



Personal

Tempat Lahir : Brebes

Tanggal Lahir : 17 Juli 1968

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Saptono Setyartoyo, lulusan dari Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1993.

Perjalanan Karir

Bergabung di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara sejak tahun 1997 hingga tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Wilayah. Sejak bulan Maret 2010 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha dan ditugaskan sebagai Kadiv Kredit sampai dengan 25 Mei 2010. Mulai bulan Mei 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Surya Yudha sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 21 tanggal 6 Maret 2025, masa jabatan berlaku hingga 27 April 2030.

Atik Handayani

Direktur Umum

(yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)



Personal

Tempat Lahir : Wonosobo

Tanggal Lahir : 26 Januari 1976

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widya Gama Malang dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998.

Perjalanan Karir

Atik Handayani mengawali karirnya di PT BPR Surya Yudha sejak tanggal 8 Maret 1999 sebagai staf Marketing, tahun 2000 dimutasikan ke Bagian Operasional sebagai staf Administrasi Kredit, tahun 2002 dimutasikan ke Bagian Accounting sebagai staf sampai dengan tahun 2005. Kemudian tahun 2006 beliau dipromosikan menjadi Wakasi Personalia, Sekretariat, Pembukuan dan Umum (PSPU) sampai dengan tahun 2010, pada tahun 2011 dipromosikan menjadi Kasi Yr di Bagian PSPU. Pada bulan Februari 2012 beliau dipercaya manajemen untuk menjabat sebagai Kepala Bagian PSPU di Kantor Pusat. Mulai tanggal 25 April 2015 beliau menjabat sebagai Wakil Divisi Non Operasional. Pada tanggal 25 Mei 2016 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Non Operasional dan sejak tanggal 16 Oktober 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 9 tanggal 6 September 2022, masa jabatan berlaku hingga 16 Oktober 2027.

Handi Ria Purnama Putra

Direktur Bisnis



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 20 Desember 1983

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIKUBANK Semarang, fakultas Ekonomi Manajemen lulus pada tahun 2006.

Perjalanan Karir

Handi Ria Purnama Putra bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana sejak tahun 2007 sebagai Staf Marketing dan tahun 2013 diangkat sebagai Kepala Kas Kaligondang. Pada tahun 2014 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Purbalingga dan sejak tahun 2015 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Bobotsari, Maret 2018 beliau dipercaya menjadi Kepala Wilayah VII membawahi Bobotsari, Rembang dan Karangreja. Tahun 2020 beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah III yang membawahi Cabang Purwokerto dan mulai tanggal 19 Juli 2022 beliau diberikan amanah menjadi Direktur Bisnis PT BPR Surya Yudha.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Juli 2022, masa jabatan berlaku hingga 19 Juli 2027

PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA WILAYAH



Adhias Gumala

Kepala Wilayah Temanggung I

Menjabat sebagai Kepala Wilayah Tmg I berdasarkan SK Direksi No. 86/DIR/Pers/Mut/XI/2022 tanggal 14 November 2022 Lahir di Magelang, 17 Januari 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Desember 1997.



Aris Saifudin

Wakil Kepala Wilayah Wonosobo I

Menjabat sebagai Wakil Kepala Wilayah Wsb I berdasarkan SK Direksi No. 26/DIR/Pers/PromMut/XI/2022 tanggal 14 November 2022 Lahir di Wonosobo, 25 Maret 1981 Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Negeri 1 Magelang, Lulus tahun 1999. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan November 2003.



Mara Yoki Firmansyah

Wakil Kepala Wilayah Wonosobo II

Menjabat sebagai Wakil Kepala Wilayah Wonosobo II, berdasarkan SK Direksi No 18/DIR/Pers/IV/2023 tanggal 14 April 2023, Lahir di Padang tanggal 24 November 1978. Memiliki latar belakang Pendidikan S1 Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Nur Ilmi Al-Ismailiyun di Lampung Selatan lulus Tahun 2021. Bergabung dengan BSY Wsb pada Tahun 2008 sampai dengan sekarang.



DIVISI



Sri Hadi Fahrudin

Kepala Divisi Legal Advisor

Menjabat sebagai Kepala Divisi Legal Advisor berdasarkan SK Direksi No 37/Dir/Pers/Mut/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025 Lahir di Sleman, 25 September 1978. Memiliki latar belakang pendidikan S2 Hukum/ *Magister Hukum* di Universitas Islam Sultan Agung lulus tahun 2017. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Agustus 2020.

KEPALA BAGIAN



Rabindra Akhmad Riza

Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM

Menjabat sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM berdasarkan SK Direksi No.35 /DIR/Pers/Mut/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Lahir di Banjarnegara 28 Maret 1976. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta lulus tahun 2002. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan April 2003.



Sri Rianasari Hermawati

Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal

Menjabat sebagai Kepala Bagian SKAI berdasarkan SK Direksi No. 1/DIR/Pers/I/2019 tanggal 26 Januari 2019 Lahir di Banjarnegara, 14 Januari 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Gajah Mada Yogyakarta lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Mei 2006.





Fitria Yulianingsih

Kepala Bagian Pembukuan dan Umum

Menjabat sebagai Kepala Bagian Pembukuan dan Umum berdasarkan SK Direksi No. 14/DIR/Pers/VI/2025 tanggal 28 Juni 2025 Lahir di Wonosobo, 14 Juli 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen di Universitas Widya Wiwaha lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Oktober 2002.



Nova Artanto Mahardani

Kepala Bagian EDP & EBD

Menjabat sebagai kepala Bagian EDP & EDB berdasarkan SK Direksi No. 15/DIR/Pers/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Lahir di Temanggung 31 Oktober 1982, Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Diploma III di Institut Pertanian Bogor lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan September 2006.



Yuyun Dwi Astuti

Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat

Menjabat sebagai Kepala Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat berdasarkan SK Direksi No. 13/DIR/Pers/IV/2019 tanggal 22 April 2019 Lahir di Wonosobo, 18 November 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan November 2008.





Heni Tri Supiatun

Kepala Bagian Operasional dan ATM

Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional berdasarkan SK Direksi No. 12/DIR/Pers/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Lahir di Wonosobo, 9 Maret 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2006



Agustinus Eva Soekmawati

Kepala Bagian Dana

Menjabat sebagai Kepala Bagian Dana berdasarkan SK Direksi No. 13/DIR/Pers/Prom/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022 Lahir di Wonosobo, 01 Agustus 1979. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Sarjana Ekonomi Studi Ilmu Pembangunan di Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta lulus tahun 2003. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Desember 2012.



Harmaz Ris Alfandiara

Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko & Strategi Anti Fraud (SAF)

Menjabat sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko & Strategi Anti Fraud berdasarkan SK Direksi No. 56/DIR/Pers/Mut/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024. Lahir di Wonosobo 5 Mei 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Bahasa Inggris di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2010.





Mukhammad Budiyo

Kepala Bagian Kredit

Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit berdasarkan SK Direksi No. 27/DIR/Pers/Mut/IX/2025 tanggal 26 September 2025. Lahir di Wonosobo, 31 Agustus 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Universitas Stikubank Semarang Tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada Januari 2006.



Sarwono

Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah

Menjabat sebagai Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah berdasarkan SK Direksi No. 7/DIR/Pers/Prom/X/2024 tanggal 25 Oktober 2024. Lahir di Wonosobo, 2 Oktober 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Manajemen di STIEU Yogyakarta. Bergabung dengan BSY Wsb pada Desember 2009.

KEPALA CABANG



Septyan Widiantoko

Kepala Cabang Utama

Menjabat sebagai Kepala Cabang Utama berdasarkan SK Direksi No. 54/DIR/Pers/Prom/XI/2025 tanggal 14 November 2025. Lahir di Wonosobo 18 September 1989. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY Wsb pada Desember 2011.





Yanis Sindi Maharso

Kepala Cabang Sapuran

Menjabat sebagai Kepala Cabang Sapuran berdasarkan SK Direksi No. 66/DIR/Pers/Prom/XI/2024 tanggal 11 November 2024. Lahir di Wonosobo, 15 Mei 1987. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Unsiq Wonosobo lulus tahun 2010. Bergabung dengan BSY Wsb pada Desember 2012.



Bowo Wardiyanto

Kepala Cabang Kaliwiro

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kaliwiro berdasarkan SK Direksi No. 52/DIR/Pers/Mut/XI/2024 tanggal 11 November 2024. Lahir di Wonosobo, 04 Juni 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen Ekonomi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2015. Bergabung dengan BSY Wsb pada Agustus 2020.



Mukhammad Lutfy

Kepala Cabang Wonosobo

Menjabat sebagai Kepala Cabang Wonosobo, berdasarkan SK Direksi No 8/DIR/Pers/Mut/III/2023 tanggal 13 Maret 2023, Lahir di Wonosobo, tanggal 19 September 1985. Memiliki latar belakang Pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Sains AlQuran (UNSIQ) Wonosobo lulus Tahun 2007. Bergabung dengan BSY Wsb pada Tahun 2020 sampai sekarang.





Franciskus Dwi Patmana

Kepala Cabang Selomerto

Menjabat sebagai Kepala Cabang Selomerto berdasarkan SK Direksi No. 43/DIR/Pers/Mut/XI/2023 tanggal 15 November 2023 Lahir di Wonosobo 04 April 1990. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Teknik Informatika di Universitas Teknologi Yogyakarta lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Juli 2015.



Rijal Makhrus Musyafa

Kepala Cabang Garung

Menjabat sebagai Kepala Cabang Garung berdasarkan SK Direksi No. 31/DIR/Pers/Mut/XI/2025 tanggal 14 November 2025. Lahir di Wonosobo 15 September 1992. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 PGSD UKSW lulus tahun 2013. Bergabung dengan BSY Wsb pada Oktober 2015.



Januar Dwi Saputra

Kepala Cabang Temanggung

Menjabat sebagai Kepala Cabang Temanggung berdasarkan SK Direksi No. 41/DIR/Pers/XI/2022 tanggal 14 November 2022. Lahir di Wonosobo, 30 Januari 1989. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK N 1 Wonosobo lulus tahun 2008. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2012.





Lian Budi Kristian

Kepala Cabang Ngadirejo

Menjabat sebagai Kepala Cabang Ngadirejo berdasarkan SK No.3/DIR/Pers/PromMut/III/2023 tanggal 13 Maret 2023. Lahir di Semarang, 28 Desember 1992. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK di SMK Dr.Soetomo Temanggung lulus tahun 2011. Bergabung di BPR Surya Yudha bulan Juni 2011.



Rohmat Syafi'i

Kepala Cabang Parakan

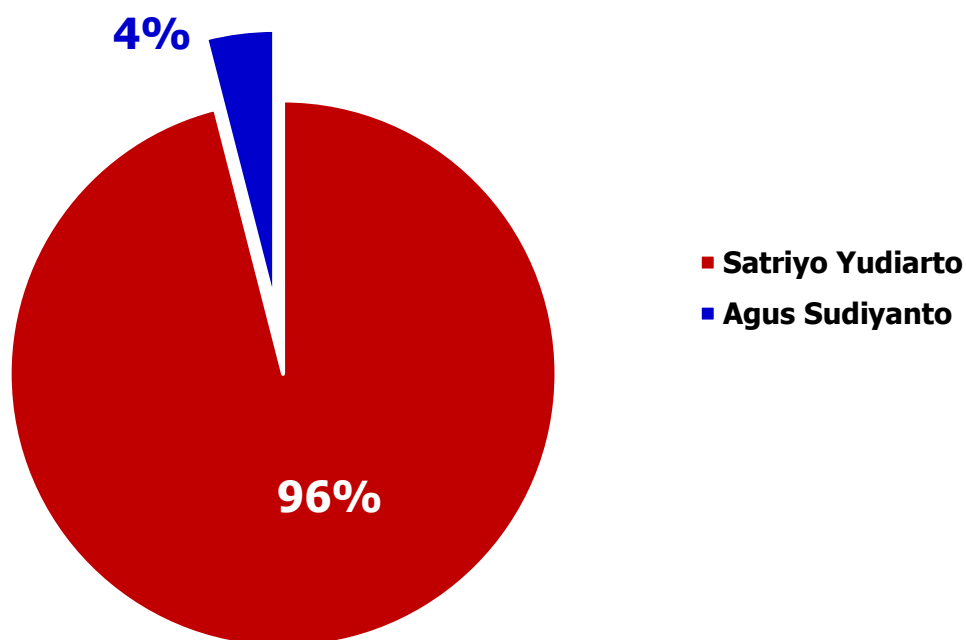
Menjabat sebagai Kepala Cabang Parakan berdasarkan SK Direksi No. 20/DIR/Pers/Mut/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 Lahir di Wonosobo, 10 September 1986. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang lulus tahun 2009.



KEPEMILIKAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2025, jumlah Pemegang Saham BSY Wsb masih belum mengalami perubahan yaitu sebanyak 2 (dua) orang pribadi.

Pemegang Saham mayoritas adalah Satriyo Yudiarto dengan komposisi kepemilikan sebesar 96%, sedangkan sebesar 4% lainnya dimiliki oleh Agus Sudiyanto.



Pada tahun 2025, para Pemegang Saham tidak melakukan penambahan modal, sehingga komposisi modal masih sama dan tidak ada perubahan sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham	Total Saham	%
1	Satriyo Yudiarto	57,600	1,000,000	57,600,000,000	96
2	Agus Sudiyanto	2,400	1,000,000	2,400,000,000	4
TOTAL		60,000		60,000,000,000	100



PERKEMBANGAN

Usaha BSY Wsb

Riwayat Pendirian

PT BPR Surya Yudha yang biasa disebut BSY Wsb didirikan di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian No.43 tanggal 26 April 1996 telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3831.HT.01.01 Th.97 tanggal 15 Mei 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 289 tanggal 15 Mei 1997, yang anggaran dasar berikut perubahannya tercantum dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 18 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No. AHU-0041516.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Juli 2023 tentang perubahan nomenklatur sesuai dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan tertanggal 12 Januari 2023 yang semula Bank Perkreditan Rakyat Surya Yudha menjadi Bank Perekonomian Rakyat Surya Yudha. BSY Wsb menjalankan usaha berdasarkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.547/KM.17/1997 tanggal 15 Oktober 1997.

Nama Perusahaan	: PT. BPR Surya Yudha
Nama Panggilan	: BSY Wsb
Kantor Pusat	: Kampung Sidomukti, Rt. 005 Rw. 006 Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah - 56371
Telepon	: (0286) 3329686, 3399244
Faxsimile	: (0286) 3329687
E-mail	: bsykrt@gmail.com
Didirikan	: 15 Oktober 1997
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.bprsuryayudha.id
Instagram	: @bprbsy_wsb
Modal Inti	: Rp34.131.635.343,00
Jumlah Jaringan	: 9 kantor cabang, 27 kantor kas

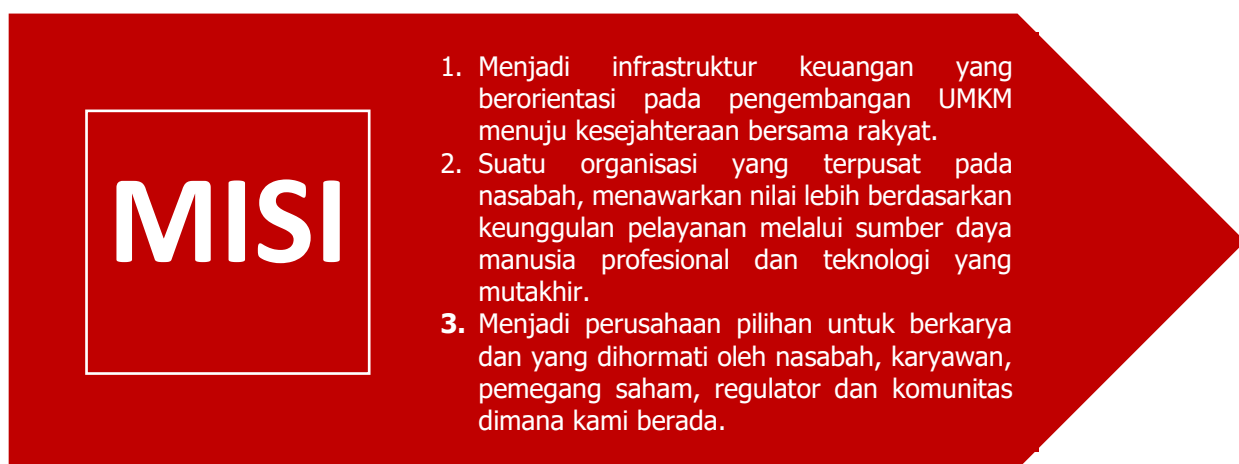


Filosofi Perusahaan

“Walaupun Bank kami berada di kampung dengan karyawan yang berasal dari kampung juga, tetapi kami tidak kampungan, berwawasan Nasional dan Profesional dalam bekerja”

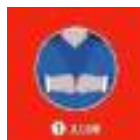
VISI dan MISI

Perumusan visi dan misi BSY Wsb diawali dengan penggalian filosofi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Implementasi filosofi BSY Wsb dijabarkan dengan menetapkan visi dan misi yang didukung penuh oleh Dewan Komisaris dan Direksi.



Budaya Kerja

**Budaya Kerja BSY Wsb adalah menerapkan
7 PRINSIP DASAR KERJA yang terdiri dari nilai-nilai:**



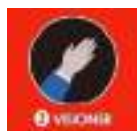
JUJUR

Memiliki sikap yang berani untuk berkata dan bertindak yang benar, sesuai dengan etika bank dan nilai moral yang berlaku di masyarakat.



TANGGUNG JAWAB

Memiliki kewajiban untuk menanggung segala sesuatu kewajiban setiap pegawai.



VISIONER

Memiliki wawasan, sikap dan pandangan yang jauh ke depan untuk membangun bank ke arah yang lebih baik.



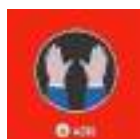
DISIPLIN

Konsisten dalam melaksanakan tugas, tepat waktu, serta menjunjung tinggi dan menaati Kode Etik Perbankan.



KERJASAMA

Bekerja dengan mengutamakan teamwork dengan metode dan tujuan yang disepakati bersama, untuk kepentingan bank.



ADIL

Suatu sikap objektif, yang berlandaskan kejujuran dan tidak memihak kecuali kepada kebenaran.



PEDULI

Rasa memiliki yang tinggi dan cepat tanggap terhadap situasi dan kondisi lingkungan kerja

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik

02. Wajar Dengan Pengecualian

Nama Akuntan Publik

KAP Rama Wendra

Semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Surya Yudha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Indonesia.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	Rp99.314.006.656
Beban Operasional	Rp105.488.030.624
Pendapatan Non Operasional	Rp331.191.402
Beban Non Operasional	Rp312.001.250
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-Rp6.154.833.816
Taksiran Pajak Penghasilan	Rp0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-Rp6.154.833.816

Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Lancar	DPK	KL	DRG	Macet	Jumlah
Surat Berhar ga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-



Keterangan	Lancar	DPK	KL	DRG	Macet	Jumlah
Penempatan pada Bank Lain	57.446.805.736	-	-	-	102.721.915	57.549.527.651
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	4.066.228.900	-	-	-	-	4.066.228.900
e. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	115.926.402.599	97.380.434.492	10.422.680.850	9.403.022.462	115.110.367.290	388.242.907.693
Jumlah Aset Produktif	177.439.437.235	97.380.434.492	10.422.680.850	9.403.022.462	155.213.089.205	449.858.664.244

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,92
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
NPL Neto	35,81
NPL Gross	44,70
Return on Assets (ROA)	-1,29
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	106,22
Net Interest Margin (NIM)	5,46
Loan to Deposit Ratio (LDR)	101,64
Cash Ratio	14,57



Penjelasan NPL

Keterangan	Nilai Rasio
NPL Gross (%)	44,70
NPL Net (%)	35,81

Penyebab Utama Kondisi NPL:

1. Peningkatan kredit bermasalah
2. Penurunan OSC kredit
3. Beberapa debitur mengalami penurunan usaha.

Langkah Penyelesaian:

1. Pengoptimalan satgas PKB
2. Restrukturisasi kredit sesuai ketentuan
3. Penyelesaian melalui litigasi baik melalui Kepolisian, Pengadilan Negeri dan KPKNL

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-307/PB.022/2025 tanggal 27 November 2025 Perihal Tindak Lanjut atas Permohonan Persiapan Pelaksanaan Penggabungan PT BPR Eleska Artha (Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah) ke dalam PT BPR Surya Yudha (Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah) yang memberitahukan bahwa permohonan persiapan pelaksanaan Penggabungan PT BPR Eleska Artha ke dalam PT BPR Surya Yudha masih belum dapat diproses lebih lanjut karena masih diperlukan penyampaian/ penyesuaian dokumen Penggabungan secara signifikan serta tindak lanjut perbaikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan khususnya PT BPR Surya Yudha sebagai BPR Hasil Penggabungan.



STRATEGI dan KEBIJAKAN

Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja BSY Wsb tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktifitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas maupun ketentuan yang ditetapkan manajemen.
2. Meningkatkan integritas, kemampuan , pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat dan tepat kepada seluruh Nasabah di semua jaringan kantor.
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan.
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai- nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati –hatian.
7. Meningkatkan frekuensi audit untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dengan tujuan mengidentifikasi potensi penyimpangan atau ketidakpatuhan sejak dini untuk pengendalian risiko dan meingkatkan efisiensi.
8. Menetapkan risk appetite dan risk tolerance dengan pertimbangan yang matang.
9. Menetapkan budaya patuh pada semua jenjang organisasi

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit

2. Mengoptimalkan perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan formasi SDM yang ada.
3. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktifitas operasional
4. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama.
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penyesuaian gaji sesuai dengan prestasi kerja.
6. Mengevaluasi limit risiko secara berkesinambungan

LAPORAN MANAJEMEN

A. Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 3 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka dibentuk satker baru yaitu Divisi Legal dan Bagian Penyelesaian Kredit bermasalah dengan pembagian wilayah kerja agar lebih fokus dalam penyelesaian kredit bermasalah.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern

maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta hasil pengawasan otoritas lain.

6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui

B. Bidang Usaha

Bidang usaha BSY Wsb sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 43 tanggal 26 April 1996 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan

PRODUK SIMPANAN

BSY Wsb berupaya sedapat mungkin melakukan segmentasi pasar dan melaksanakan program penjualan yang tepat sasaran untuk produk tabungan dan deposito. Dengan menawarkan suku bunga simpanan yang cukup tinggi namun masih dalam batas suku bunga penjaminan, BSY Wsb berhasil meyakinkan para konsumen untuk melihat persepsi BSY Wsb yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ATM Surya Khusus adalah produk tabungan khusus untuk karyawan BSY Wsb yang digunakan sebagai penampungan pembayaran gaji bulanan. Tabungan ini juga dilengkapi dengan layanan kartu ATM dengan fasilitas sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

Tabungan Hari Tua (THT)

Tabungan Hari Tua (THT) adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menyimpan dana untuk rencana jangka Panjang (5 tahun). Jumlah setoran rutin bulanan dapat disesuaikan dengan kemampuan dari nasabah dengan setoran minimum hanya sebesar Rp100.000,00. Suku bunga THT ditetapkan sebesar 3%.

Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah produk tabungan khusus untuk keperluan penampungan dana pensiun bagi karyawan BSY Wsb dengan suku bunga mengikuti suku bunga Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) yang berlaku.

Tabungan Arisan Surya (TAS)

Tabungan Arisan Surya (TAS) adalah tabungan yang dikemas dengan sistem arisan. Oleh karena itu tabungan ini terdiri dari kelompok- kelompok arisan beranggotakan 50, 100, dan/ atau 200 peserta yang melakukan setoran rutin selama jangka waktu 36 bulan, serta dilakukan sistem undian setiap bulannya. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi nasabah yang Namanya keluar dalam undian bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran tabungan untuk bulan selanjutnya. Suku bunga TAS ditetapkan sebesar 0,25% untuk nominal diatas Rp125.000,- dengan total biaya dana sebesar 5%.

Beberapa keuntungan TAS adalah:

1. Produk penggabungan antara Tabungan dengan Deposito.
2. Tabungan berjangka 36 bulan.
3. Setoran 1 (satu) rekening Rp125.000,00; Rp150.000,00 dan Rp200.000,00 per bulan.
4. Nasabah dapat mengikuti lebih dari 1 (satu) rekening.
5. Dana nasabah disimpan dalam bentuk Tabungan, yang dikemas dalam bentuk arisan dan diundi setiap bulan untuk 1 (satu) orang pemenang selama 36 bulan.
6. Apabila terdapat keterlambatan pembayaran, saldo nasabah tidak hangus namun hanya tidak diikuti dalam kocokan tiap bulannya.
7. Setiap peserta TAS yang memenangkan undian TAS secara otomatis dinyatakan keluar dari kepesertaan TAS dan rekening TAS ditutup kemudian saldo TAS akan dialihkan ke rekening

non tabungan berjangka.

8. Bagi peserta yang belum memenangkan undian TAS sampai dengan periode TAS berakhir, maka diikutsertakan undian Grandprize khusus untuk peserta yang penyetorannya normal sampai dengan periode TAS berakhir, kecuali bagi peserta yang mengundurkan diri atau peserta yang menunggak setorannya.
9. Penarikan TAS dapat dilakukan secara tunai dan pemindah bukuan melalui rekening Tabungan Surya.
10. Akan mendapatkan insentif khusus untuk
11. peserta yang penyetorannya normal sampai dengan periode TAS berakhir, kecuali bagi peserta yang mengundurkan diri.
12. Terdapat 10 buah doorprize menarik setiap bulan saat undian arisan.
13. Terdapat insentif pemenang untuk nasabah yang namanya keluar dalam undian arisan setiap bulannya (disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok).
14. Terdapat 4 buah doorprize setiap 6 bulan sekali untuk 1 kelompok arisan.
15. Terdapat 4 buah doorprize (THR menjelang Hari Raya Idul Fitri).
16. Grandprize berupa uang tunai/ barang (disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok).

Tabungan Arisan Surya (TAS) Kurban

Merupakan diversifikasi dari produk TAS, dimana undian arisan hanya dilakukan pada akhir periode tabungan. Jumlah peserta TAS Kurban sebanyak 100 rekening dalam 1 (satu) kelompok. Jangka waktu pelaksanaan 11 (sebelas) bulan. TAS Kurban tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, peserta hanya akan dikenakan biaya administrasi penutupan rekening sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) pada saat menang undian atau pada saat periode TAS berakhir. Nominal setoran TAS Kurban sebesar Rp300.000,00 setiap bulannya. Pada undian akhir periode hanya ditentukan 1 (satu) orang pemenang. Bagi peserta yang tidak hadir namun memenangkan undian, maka hak tetap akan diberikan kepada peserta yang telah memenangkan undian.

Tabungan-Ku

TabunganKu merupakan produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suku bunga TabunganKu ditetapkan sebesar 4% dan tidak ada biaya administrasi bulanan.

Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menjalankan ibadah Umroh. Setoran tabungan dilakukan secara rutin setiap bulan dengan besaran nominal sesuai dengan jangka waktu yang dipilih nasabah. Keunggulan Tabungan Umroh adalah seluruh persiapan umroh dipersiapkan oleh pihak BSY Wsb. Suku Bunga Tabungan Umroh ditetapkan sebesar 0,5% dengan total biaya dana sebesar 3%.

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk tabungan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka mendorong budaya menabung sejak dini dan ditujukan untuk siswa sekolah. Pengembangan produk ini berdasarkan pada program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden No.2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Amanat Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional (SNLKI).

Kriteria SimPel :

1. Tabungan untuk siswa (PAUD, TK , SD, SLTP & SLTA) yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.
2. Sangat berguna bagi anak – anak untuk pengenalan menabung sejak dini, sehingga orang tua sangat antusias.
3. Tabungan dengan setoran awal Rp.5.000,00 dan setoran berikutnya minimal Rp.1.000,00 sangat terjangkau bagi semua kalangan.
4. Simpanan Pelajar merupakan dana yang sangat murah karena biaya bunganya 0%.

Tabungan ATM Surya

Tabungan ATM Surya adalah produk tabungan yang ditawarkan oleh PT BPR Surya Yudha (BSY). Tabungan ini dilengkapi dengan kartu ATM yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi. Keunggulan Tabungan Surya Setoran awal yang ringan, Suku bunga yang bersaing, Dana aman yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Keikutsertaan dalam undian simpanan tahunan.



Transaksi yang dapat dilakukan dengan kartu ATM Surya

1. Cek saldo
2. Tarik tunai
3. Pemindahbukuan atau transfer
4. Pembelian pulsa HP, paket data, pulsa listrik
5. Pembayaran listrik, tagihan telepon
6. Top up E-Wallet
7. Ganti PIN

Deposito Berjangka

Deposito merupakan produk simpanan berjangka yang dapat digunakan sebagai bentuk investasi masa depan. Diversifikasi dari produk deposito adalah produk Deposito Berhadiah, yaitu program deposito dengan memberikan hadiah langsung diawal penempatan dana berupa uang tunai/ barang sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah. Suku bunga deposito berhadiah ditetapkan sebesar 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*) dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,05%.

PRODUK LAYANAN

Jemput Bola

Merupakan layanan transaksi setoran dan penarikan tunai melalui petugas marketing yang mendatangi tempat nasabah sehingga nasabah tidak perlu meluangkan waktu untuk ke kantor melakukan transaksi perbankan. Layanan jemput bola dilakukan dalam bentuk layanan *e-collecting* dimana transaksi setoran tabungan yang dilakukan nasabah bersifat *realtime* atau langsung masuk ke dalam transaksi *Core Banking System* (CBS).

Call Center BSY

Merupakan layanan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon. Nasabah dapat mengakses nomor telepon (024) 30009973 untuk menanyakan informasi seputar layanan perbankan atau mengajukan keluhan yang dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.



Payment Point Online Bank (PPOB)

Merupakan layanan pembayaran *online* untuk pembelian *voucher* dan/ atau pembayaran tagihan bulanan listrik, air, telepon, TV Kabel, telepon seluler prabayar dan pascabayar, tiket transportasi, pembayaran asuransi dan fasilitas lain yang tersedia. Layanan PPOB dapat dilakukan dengan pembayaran tunai atau debet rekening tabungan.

SMS Masking

Merupakan bentuk layanan informasi kepada nasabah maupun karyawan melalui pesan singkat atau SMS dalam bentuk *broadcast* dengan menggunakan nama BSY Wsb sebagai identitas pengirim.

PRODUK PENYALURAN DANA

Dalam penyaluran kredit BSY Wsb menggunakan prinsip "One Day Service" yaitu memberikan layanan prima dengan proses yang cepat tetapi mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Tidak tercapainya target kredit tahun 2025 dikarenakan bank lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit serta bank cenderung pada kondisi untuk bertahan mengingat rasio NPL yang cukup tinggi, bahkan beberapa debitur dengan plafond besar ada kecenderungan penurunan kemampuan usaha sehingga bank memitigasi risiko dengan mengupayakan penyelesaian pelunasan kredit sebelum jatuh tempo.

Keunggulan produk Kredit BSY Wsb antara lain:

1. Permohonan pinjaman dapat diajukan ke jaringan kantor BSY Wsb terdekat.
2. Jangka waktu pinjaman 1 sampai dengan 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
3. System angsuran cukup bervariasi menggunakan system angsuran Flat Murni, Flat Diagonal (Anuitas) dan Bulanan Tetap (BT).
4. Plafon kredit yang diambil paling sedikit Rp1 juta sampai dengan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK).
5. Angsuran kredit dapat dilakukan melalui transfer dari bank lain ke rekening BSY Wsb pada Bank Umum, dapat dilakukan dengan debet rekening tabungan otomatis atau dibayar tunai melalui petugas *marketing* dalam layanan jemput bola.

6. Tidak ada uang pelicin dan terdapat pendampingan AO dari mulai proses pengajuan, pencairan sampai dengan pelunasan kredit.

Jenis Kredit yang dimiliki BSY Wsb antara lain:

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan/ atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventori/ piutang/ proyek atau kebutuhan khusus lainnya yang menurut evaluasi Bank layak untuk dibiayai.

Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Kredit Agunan Deposito (*Back to Back*)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan dengan jaminan bilyet deposito berjangka dan/ atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY Wsb.

Kredit Kendaraan

Merupakan kredit kepemilikan sepeda motor dan mobil untuk semua *merk* dan *tipe*, baik kendaraan maupun bekas. Keunggulan produk ini adalah nasabah diberikan pilihan dalam menentukan besaran uang muka dan jangka waktu sesuai dengan kemampuan.

Kredit Pegawai

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai negeri maupun swasta dengan system angsuran potong gaji.



FILOSOFI BISNIS

Untuk menjaga tingkat kepuasan *stakeholders*, filosofi yang dianut BSY Wsb adalah senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik. BSY Wsb selalu akan memberikan apa yang menjadi hak *stakeholders* dan selalu melakukan kewajibannya demi mencapai tingkat kepuasan yang tinggi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Selain itu, BSY Wsb juga memberikan pelayanan kepada masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan jasa pelayanan perbankan, namun belum mampu dipenuhi oleh pihak perbankan umum dengan motto **"Mitra Menjadi Sukses"**.

TUJUAN PERUSAHAAN

BSY Wsb telah menetapkan target usaha sebagai BPR Regional Jawa Tengah. Artinya BSY Wsb mampu menjadi Bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi *Positioning*

BSY Wsb menempatkan dirinya sebagai market leader diwilayah operasionalnya didalam melayani sektor mikro. Hal ini dilakukan dengan mempelajari pasar dengan seksama, menjangkau masyarakat tanpa enggan melangkah kebawah dan senantiasa menciptakan diversifikasi produk, baik dari produk simpanan maupun pinjaman.

Strategi Aliansi

BSY Wsb telah bekerjasama dengan berbagai pihak didalam mewujudkan rencana-rencana bisnisnya. Beberapa pihak penting dan strategis yang mendukung antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bank Umum terkemuka, Lembaga Keuangan Pemerintah dan instansi pemerintah dan swasta.



TEKNOLOGI INFORMASI

A. Tata Kelola TI

Tata Kelola TI dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaksanaan kontrol internal dilakukan secara terpadu yang didukung pengawasan dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang memiliki TI auditor sendiri, dengan berdasarkan peraturan BI dan OJK maupun kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) internal serta Surat Keputusan Direksi dan Surat Edaran Direksi yang meliputi:

1. Surat Keputusan Direksi yang mencakup :
 - a) Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi.
 - b) Penunjukan Tim Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Serta Tugas dan Tanggung Jawab.
2. Surat Edaran Direksi yang mencakup :
 - a) Operasional Teknologi Informasi.
 - b) Pengamanan Informasi.
 - c) Aplikasi Sharing Bandwidth Jaringan Bersama Perbarindo.
 - d) User ID.
 - e) System Development Life Cycle (SDLC).
3. SOP Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) yang mencakup:
 - a) Electronic Data Processing.
 - b) Pengembangan dan pengadaan Sistem Elektronik.
 - c) Business Continuity Plan.
 - d) Data Center & Disaster Recovery Center.
 - e) Manajemen Sistem Keamanan Informasi.
 - f) Jaringan komunikasi.
 - g) Disaster Recovery Plan.
 - h) Kerjasama Dengan Penyedia Teknologi Informasi.
 - i) Fraud Management System

B. Kebijakan TI

Peningkatan kualitas teknologi dan sistem informasi BSY Wsb dilakukan untuk mendukung Visi dan Misi Bank. Proses peningkatan kualitas ini dilakukan pada bidang:

1. *Software*



2. *Hardware*
3. *Networking*
4. *Business Support*
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP)

C. Sasaran Kegiatan

1. Terwujudnya layanan TI yang memiliki availabilitas dan reliabilitas yang tinggi demi terciptanya transparansi elektronik dalam mendukung bisnis Bank.
2. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas di dunia teknologi dan system informasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas penggunaan TI untuk kemajuan Bank.

D. Perencanaan TI

1. ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)
2. *Management Information System* (MIS)
Akses informasi perusahaan dimanapun dan kapanpun melalui aplikasi *mobile* untuk meningkatkan fleksibilitas akses informasi perusahaan.
3. *Business Continuity*
Pelaksanaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang secara berkala.

E. Pelayanan TI

1. Pemenuhan kebutuhan produk TI disetiap unit kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah serta *stakeholder* lainnya terhadap Bank.
2. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen melalui *Management Information System* (MIS).
3. Penanganan permasalahan infrastruktur TI yang terjadi diseluruh kantor BSY Wsb untuk menjamin keberlangsungan bisnis Bank.
4. Penanganan keluhan *user* dan nasabah melalui kunjungan langsung.
5. Peningkatan kualitas infrastruktur ruang mesin *Data Center* (DC) dan ruang *Disaster Recovery Center* (DRC).



F. TI di Masa Depan

BSY Wsb meyakini bahwa peningkatan kualitas teknologi dan system informasi dapat meningkatkan performa BSY Wsb dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabahnya. Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh BSY Wsb adalah sebagai berikut.

Aplikasi BSYGo yang dikembangkan oleh internal BSY Wsb yang diperuntukkan mempercepat proses internal kantor BSY Wsb. Aplikasi didalamnya adalah:

- a. **E-Loan**, yaitu Aplikasi yang dibuat untuk memudahkan para penggunanya melihat Informasi nasabah kredit secara detail di *smartphone* masing-masing karyawan BSY Wsb.
- b. **E-Gaji**, yaitu Aplikasi untuk memudahkan dalam penggajian karyawan BSY Wsb serta mempercepat pendistribusian struk gaji secara digital/*online*.
- c. **E-Informasi**, yaitu aplikasi yang bertujuan untuk menginformasikan suku bunga simpanan dan kredit.
- d. **E-Inventory**, yaitu Aplikasi untuk mendata dan mengontrol perlengkapan kantor seluruh satuan kerja BSY Wsb.
- e. **E-Laphar**, yaitu Aplikasi untuk menginformasikan laporan keuangan setiap harinya.
- f. **Monitoring**, yaitu aplikasi untuk memonitor suhu ruang server dan performa server di Data Center dan Disaster Recovery Center.
- g. **E-Document**, yaitu aplikasi untuk membuat proposal dan laporan secara online.
- h. **Qr-Collecting**, yaitu aplikasi untuk mencetak QR-Code untuk aplikasi e-collecting dan untuk memantau transaksi di aplikasi e-collecting.
- i. **E-Pendidikan**, yaitu aplikasi untuk mendokumentasikan pendidikan yang dilakukan oleh Bagian PPS.
- j. **Fraud Detection System (FDS)**, yaitu aplikasi untuk memantau *suspicious transaction* (transaksi mencurigakan) khusus rekening ATM.
- k. **Stok ATM**, yaitu aplikasi untuk menatausahakan kartu ATM yang dimiliki oleh semua kantor PT BPR Surya Yudha.
- l. **Double CIF Detection System (DCDS)**, yaitu aplikasi untuk mendeteksi CIF ganda berdasarkan kriteria tertentu.
- m. **Webmail**, alamat email karyawan, bagian, Kantor Kas dan Kantor Cabang

menggunakan nama domain perusahaan sebagai identitas pengirim, contoh: <mailto:nama@suryayudha-wsb.id>.

- n. **Website BSY Wsb**, media Informasi dan promosi yang disampaikan ke publik, agar masyarakat mengetahui informasi – informasi perkembangan produk dan layanan yang ada di BSY.
- o. **Web Support EDP**, yaitu aplikasi untuk mencatatkan permasalahan terkait TI di seluruh satuan kerja dan dapat di cetak laporan setiap bulannya untuk pemetaan permasalahan.
- p. **Jaringan Bersama Perbarindo (JABER)**, yaitu sistem informasi Perbarindo yang terhubung dengan sistem data warehouse Ditjen Dukcapil

Disamping itu, juga dilakukan:

- 1. Pemantauan dan perawatan perangkat keras dan jaringan secara berkala untuk meningkatkan optimalisasi proses bisnis bank.
- 2. Pengujian, pemantauan dan evaluasi prosedur *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala untuk memastikan reliabilitas dan availabilitas dari prosedur tersebut.
- 3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan Pendidikan dan pelatihan teknologi informasi, baik di internal maupun eksternal Bank.

G. Pengembangan TI Tahun 2025

Penggabungan teknologi informasi PT BPR Surya Yudha dengan PT BPR Eleska Artha.

H. Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BSY Wsb.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah kerja BSY Wsb.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja
4. Menggarap sektor kredit baru diantaranya Kredit Haji dan Kredit Umroh
5. Mengoptimalkan nasabah agar dapat memanfaatkan seluruh layanan produk BSY Wsb.
6. Melakukan kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan



JARINGAN PELAYANAN

Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis BSY Wsb. Tujuannya adalah agar BSY Wsb dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang proaktif, yaitu setiap cabang dan unit bisnis masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BSY Wsb ditawarkan melalui jaringan kantor dan dapat melayani nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen mikro masih besar, BSY Wsb memposisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

Dalam mencapai tujuan dan visi BSY Wsb, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia BSY Wsb dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.

Kantor Pusat & Cabang Utama	Kas Kalikajar
Jl. Raya Kertek Wonosobo Sidomukti Rt 05/ Rw 06, Wonosobo Telp : (0286) 3329686	Dusun Madusari Rt. 04 Rw. 05 Desa Maduretno, Wonosobo Telp : (0286) 3301176

Kantor Cabang Sapuran	
Kampung Lemponsari Rt. 001 Rw. 012, Sapuran, Wonosobo Telp : (0286) 611153	
Kas Kepil	Kas Randusari
Kedawung Rt. 03 Rw. 09, Kepil, Wonosobo Telp : 085293300333	Dusun Sirandu Rt 12/ Rw 04, Desa Randusari, Wonosobo Telp : 082226346096



Kas Kalibawang	Kas Jankrikan
Dusun Kalibawang Rt 01/ Rw 01, Ds Karangsambung, Wonosobo Telp : 082138059386	Jalan Kepil-Bruno Km. 6, Pungangan, RT.01 Rw.02, Desa Jangkrikan, Wonosobo Telp : 081215003054
Kas Pulosaren	
Dusun Pulosaren Rt. 04 Rw. 01, Desa Pulosaren, Wonosobo Telp : 085227174166	

Kantor Cabang Kaliwiro	
Jl. Kaliwiro – Wadaslintang Rt. 02 Rw. 06, Wonosobo Telp : 085201630432	
Kas Wadaslintang	Kas Lamuk
Jebengan, Rt 11 Rw 03 Ds Trimulyo, Wadaslintang, Wonosobo Telp : 085227242544	Dusun Krajan Rt. 02 Rw. 01, Desa Lamuk, Wonosobo Telp : 085229093545

Kantor Cabang Wonosobo	
Jl. Kyai Muntang No. 170 B Rt. 04 Rw. 11, Wonosobo Telp : (0286) 321737	
Kas Pasar Wonsoobo	Kas Watumalang
Jln. Resimen Blok 4 Wonosobo Telp : (0286) 324852	Jl. Raya Watumalang Km. 5 Desa Gondang Rt. 17B Rw. 04, Wonosobo Telp : (0286) 321107

Kantor Cabang Selomerto	
Jl. Raya Banyumas Km 6 Rt. 01 Rw. 01, Wonosobo Telp : (0286) 3320123	
Kas Leksono	Kas Balekambang
Jl. Sukoharjo Km3, Wonokerto Rt. 04 Rw. 03, Leksono, Wonosobo Telp : (0286) 3301878	Dusun Balekambang Rt. 15 Rw. 04, Wonosobo Telp : 081229539029

Kantor Cabang Garung	
Jl. Dieng Km 8 Rt.01 Rw.08 Sendangsari, Garung, Wonosobo Telp : (0286) 3325739	
Kas Mojotengah	Kas Kejajar
Jl. Kyai Hasyim Asyari Sarimulyo Rt. 03 Rw. 10, Wonosobo Telp : (0286) 3326020	Jl. Dieng KM. 14, Dusun Rejosari Rt. 001 Rw. 001, Wonosobo Telp : (0286) 3306120

Kantor Cabang Temanggung	
Jl. Jend Sudirman 120 B Temanggung Telp : (0293) 493875	
Kas Pringsurat	Kas Kranggan
Dusun Ngebong Rt. 02 Rw. 08, Pingit, Temanggung Telp : (0298) 599626	Dusun Ngepoh Rt. 03 Rw. 01 Badran, Temanggung Telp : (0293) 4901343



Kas Tembarak	Kas Pasar Kliwon
Nolobangsan Barat Rt. 03 Rw. 04, Menggoro, Temanggung Telp : (0293) 4903377	Jl. Veteran No 31-32, Jampiroso Temanggung Temanggung Telp : (0293) 4960941
Kas Kaloran	Kas Kandagan
Dusun Mengor Rt. 03 Rw. 04, Temanggung Telp : (0293) 4961213	Jl. Kandagan-Rowoseneng Dusun Punduhan Rt. 03 Rw. 04, Temanggung Telp : (0293) 4965248

Kantor Cabang Ngadirejo	
Jl. Raya Petirejo Rt. 03 Rw. 02, Temanggung Telp : (0293) 591042	
Kas Candioto	Kas Jumo
Dusun Kauman Rt. 01 Rw. 02, Temanggung Telp : 085701538618	Dusun Jamusan Rt 09/ Rw 01, Temanggung Telp : (0293) 5915135
Kas Bejen	Kas Wonoboyo
Saren RT 02 RW 04 Bejen Temanggung Telp : (0294) 3652860	Dusun Wonorejo Rt. 01 Rw. 05, Desa Kebonsari, Temanggung Telp : 081390114453

Kantor Cabang Parakan
Jl. Pahlawan, Mulyosari Rt. 03 Rt. 03 Desa Wanutengah, Temanggung Telp : (0293) 596784



Kas Paponan	Kas Bansari
Jl Raya Parakan – Wonosobo Km. 6 Desa Kwadungan Gunung, Temanggung Telp : (0293) 5921550	Dusun sawit Rt. 01 Rw. 01, Temanggung Telp : (0293) 5921991
Kas Pasar Legi	
Jl. Saubari No.120, Rt. 001 Rw. 002 Ds Parakan Kauman, Temanggung Telp : (0293) 5921379	



KERJASAMA

Dengan Bank atau Lembaga Lain

A. Kerjasama dengan Bank

No	Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
1	BNI	01/10/2009	Penempatan Dana
2	CIMB Niaga	22/05/2015	Penempatan Dana
3	Danamon	01/01/2005	Penempatan Dana
4	Mandiri	01/10/2004	Penempatan Dana
5	BJB	13/05/2015	Penempatan Dana
6	Bank Jateng	10/08/2017	Linkage Program, Penempatan Dana
7	Jtrust Bank	17/03/2020	Penempatan Dana
8	BCA	06/09/2019	Penempatan Dana
9	OCBC NISP	23/08/2021	Penempatan Dana
10	BRI	28/11/2022	Penempatan Dana
11	Bank Victoria	09/11/2023	Penempatan Dana
12	BTN	05/08/2024	Penempatan Dana
13	Tabungan Bank Muamalat	31/05/2023	Penempatan Dana
14	PT BPR Surya Yudhakencana	12/05/2016	Penempatan Dana
15	BPR Kencana	16/02/2024	Penempatan Dana
16	LPDB KUMKM	24/04/2020	Linkage Program

B. Kerjasama Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama	Nomor NPWP Lembaga yang Bekerjsama	Jenis Kerja Sama
1	KAP Rama Wendra	21/11/2025	002.406.536.9-064.000	Audit Independen
2	PT Mandiri InHealth	01/02/2025	02.836.383.6-093.000	Asuransi Kesehatan Karyawan
3	PT People Intellegence Indonesia	02/04/2025	86.351.554.0-453.000	Sistem Pengelola Administrasi
4	Ahmad Natsir	10/06/2024	07.058.102.0-513.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
5	Amalia Putri Prima Erdian	21/06/2024	34.596.788.9-503.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
6	Sofianita Kharisatama	16/09/2024	92.171.406.9-533.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
7	Ajeng Primiana	07/10/2024	26.436.116.3-542.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan



No	Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama	Nomor NPWP Lembaga yang Bekerjsama	Jenis Kerja Sama
8	Erna Wati Andri Astuti	29/10/2024	39.560.470.5-542.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
9	Ardhian Wien Triska Putra	30/09/2025	25.102.516.9-533.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
10	Fatma Irawati	24/02/2025	26.844.867.7-543.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
11	Dyah Purwaningsih	30/09/2025	34.225.691.4-533.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
12	Keri Santosa	09/09/2025	44.344.055.7-533.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
13	Ahmad Ridwan	07/10/2024	86.529.795.6-524.000	Pengikatan Agunan dan Jasa Kenotariatan
14	Pt Telkom Indonesia	01/03/2023	0016066425533000	Astinet Reguler, VPN IP, Netmonk Prime dan OCA SMS API
15	Pt Indonesia Comnet Plus	01/04/2021	01.061.190.3-051.000	Internet Corporate
16	Pt Warna Bintang Kreasi	03/08/2018	0021207998038000	Jasa Pemeliharaan (Maintenance Agreement)
17	Pt Intragama Cipta Data	01/07/2024	03.048.886.0-086.000	Jasa Maintenance Hardware 2 Unit Server IBM AS 400
18	Pt Dwi Mitra Raya Sejati	07/01/2020	0017.7119.2001.8000	Penyelenggara Pemrosesan Transaksi Pembayaran Multibiller



SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi maupun perdagangan bebas. Untuk menghadapi persaingan ketat antara lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kualitas kinerja karyawan. Pengembangan karir di BSY Wsb didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, kebutuhan organisasi, integritas, budaya dan etos kerja serta motivasi.

BSY Wsb memberikan apresiasi berharga atas komitmen pelaksanaan dan kinerja maksimal yang telah diberikan seluruh jajaran Manajemen BSY Wsb. Namun sebagai bentuk pengembangan langkah berkelanjutan pengelolaan SDM, BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan. Diperlukan perencanaan dan tata Kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen BSY Wsb.

KOMPOSISI KARYAWAN

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

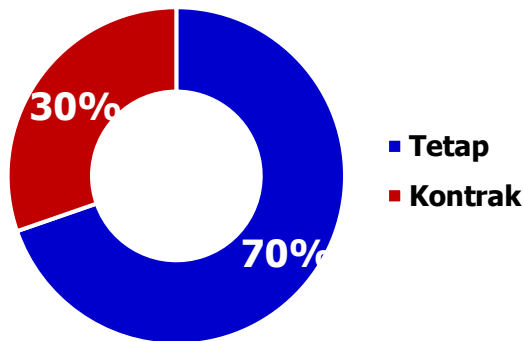
Keterangan	Jumlah
Tetap	223
Kontrak	97

Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada BSY Wsb. Oleh karena itu BSY Wsb telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan BSY Wsb saat ini.

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa Pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)



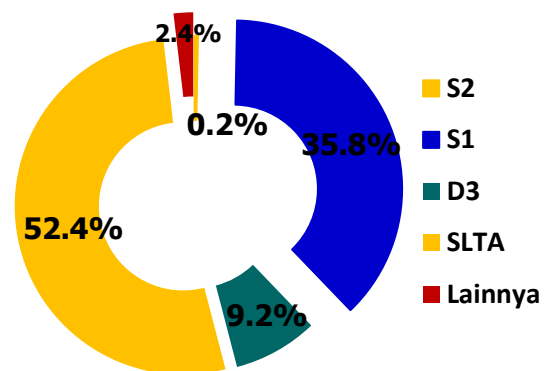
adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai pada waktu tertentu.



Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, termasuk karyawan kontrak yang juga dilibatkan dalam pengembangan SDM dan promosi jabatan. Manajemen BSY Wsb membuka kesempatan kepada karyawan dengan status kontrak untuk mendapat kenaikan status menjadi karyawan tetap dengan melihat lowongan adanya kebutuhan karyawan dan pastinya harus memenuhi persyaratan jabatan, serta lolos dalam seleksi melalui *fit & proper test* sebagai karyawan tetap.

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah
S2	1
S1	120
D3	26
SLTA	167
Lainnya	6
TOTAL	320

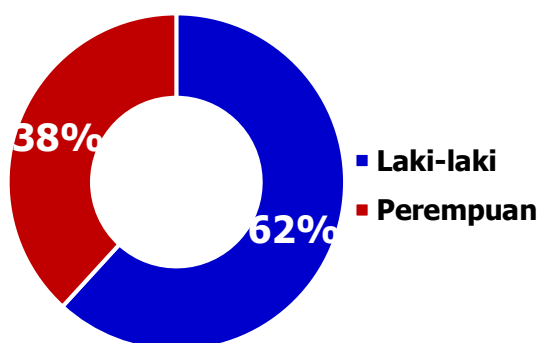


Menjadi BPR yang terpercaya di Jawa Tengah, BSY Wsb memberikan perhatian khusus atas pengembangan karyawan, terutama dalam pengembangan kualitas SDM. Tingkat Pendidikan SDM BSY Wsb sampai dengan saat ini masih didominasi oleh lulusan SLTA/ sederajat, dengan angka tahun 2025 adalah 167 orang atau 52% dari total SDM 320 Karyawan.



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Laki-laki	197
Perempuan	123



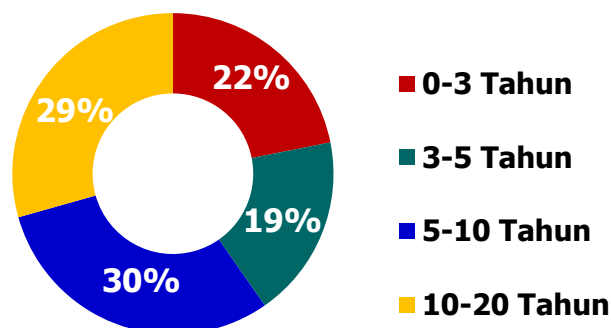
BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik laki-laki maupun perempuan.

Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY Wsb untuk memenuhi kebutuhan SDM pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan marketing dana) sebagian besar dipenuhi dari tenaga-tenaga perempuan dan *account officer* dari tenaga-tenaga laki-laki.

Karyawan Berdasarkan Jangka Waktu Kerja

Keterangan	Jumlah
0-3 Tahun	70
3-5 Tahun	59
5-10 Tahun	97
10-20 Tahun	94



Dari bagan tersebut, diketahui bahwa jangka waktu kerja karyawan BSY didominasi 5-10 Tahun.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
1	6,8,10 Januari 2025	PJJ Penyegaran Komisaris	Perbarindo
2	6,8,10 Januari 2025	PJJ Penyegaran Direktur Tk.1 dan Tk.2	Perbarindo
3	7 Januari 2025	Sosialisasi Premi LPS	PT BPR Surya Yudha
4	10-11 Januari 2025	Pelatihan Selling Skill AO	PT BPR Surya Yudha
5	13 Januari 2025	Webinar Pajak "Kupas tuntas Tarif PPn Tahun 2025 dan Implementasi Pembuatan Faktur Pada Coretax System"	MNCo Education
6	14 Januari 2025	PTM Aplikasi Digital SI-PIPKu untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan BPR	Perbarindo
7	14 & 17 Januari 2025	Workshop RBB Tahun 2025	PT Bpr Surya Yudha
8	15-16 Januari 2025	Pelatihan Leadership & Sales Coaching Skills	PT Bpr Surya Yudha
9	17 Januari 2025	PJJ Personal Branding For Bankers	Perbarindo
10	17-18 Januari 2025	Pelatihan Selling Skill AO	PT BPR Surya Yudha
11	18 Januari 2025	Workshop Bidang Perkreditan	PT BPR Surya Yudha
12	17 Januari 2025	Webinar How To Achieve Peak Performance in 2025	Otoritas Jasa Keuangan
13	17 Januari 2025	Webinar Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	Otoritas Jasa Keuangan
14	20 Januari 2025	Sosialisasi Online Pembentukan CKPN Sesuai SAKEP Bagi BPR	Otoritas Jasa Keuangan
15	21 Januari 2025	Pelatihan Kelas Pajak "Edukasi Coretax"	Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
16	30 Januari 2025	Workshop SiPEDULI Virtual Via Zoom	Otoritas Jasa Keuangan
17	4 Februari 2025	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR	Otoritas Jasa Keuangan
18	6 Februari 2025	Sosialisasi dan Gathering Badan Usaha	BPJS Kesehatan
19	8 Februari 2025	Pelatihan Legalitas "Hukum Perjanjian Baku & Agunan"	PT BPR Surya Yudha
20	8 Februari 2025	Pelatihan Penanganan Penyelesaian Kredit & Restrukturisasi Kredit	PT BPR Surya Yudha
21	10-11 Februari 2025	Sharing Session Dana	PT BPR Surya Yudha
22	13-14 Februari 2025	Webinar dan Seminar Pajak Sistem dan Aplikasi Core Tax	MNCo Education
23	14 Februari 2025	Webinar IMBOOST Your Spirit "Cultivating Positivity For A Balanced and Fulfilling Life"	Otoritas Jasa Keuangan



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
24	14 Februari 2025	Studi Banding ke BPR Bhakti Daya Ekonomi Yogyakarta	PT BPR Surya Yudha
25	14-15 Februari 2025	Pelatiha selling skill ao	PT BPR Surya Yudha
26	15 Februari 2025	Pelatihan Komputerisasi	PT BPR Surya Yudha
27	15 Februari 2025	Pelatihan Legalitas "Hukum Perjanjian Baku & Agunan"	PT BPR Surya Yudha
28	18 Februari 2025	Sosialisasi Keentuan Deposito Berhadiah dan Pemeliharaan Deposito	PT BPR Surya Yudha
29	19 Februari 2025	Workshp Online Quo Vadis Hukum Kredit Perbankan sebagai Lex Specialis	Perbarindo
30	20 Februari 2025	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PORTAL	Perbarindo
31	20-21 Februari 2025	Sosialisasi APU & PPT, PPPSPM, SAF & ILK	PT BPR Surya Yudha
32	21 Februari 2025	PTM Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan Insidental)	Perbarindo
33	24 Februari 2025	PTM Kesadaran Risiko Berdasarkan KKNi sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 4	Perbarindo
34	25 Februari 2025	PTM Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR	Perbarindo
35	3 Maret 2025	Webinar Forum Penguatan Fungsi GRC : Penerapan Internal Control Over Financial reporting dalam rangka penguatan sektor jasa keuangan	Otoritas Jasa Keuangan
36	5 Maret 2025	Sosialisasi Coretax Akun Pajak & Pengisian SPT Tahunan WPOP Atas Penghasilan Tahun 2024	KPP Pratama TMG & KP2KP WSB
37	6 Maret 2025	Webinar Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana Terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime	Otoritas Jasa Keuangan
38	7 Maret 2025	Pelatiihan Jarak Jauh (online) Akuntansi Sesuai SAK-EP	Perbarindo
39	13 Maret 2025	Webinar SDM - Modul Pelatihan Induksi Karyawan Baru BPR	Perbarindo / German Sparkassenstiftung
40	20 Maret 2025	Pelatihan Online Implikasi Hukum Berantai Pasca Perubahan Nama dan Merger	Intersa Consulting Group
41	11-12 April 2025	Pelatihan Selling Skill AO	PT BPR Surya Yudha
42	15 April 2025	Webinar Sosialisasi Apolo Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	Otoritas Jasa Keuangan
43	17 April 2025	Webinar Teknik Penyusunan SPT Tahunan Badan Agar Terhindar dari Pemeriksaan pajak	MNCo Education
44	21 April 2025	Ojk Institute Idea Talks Volume 7 Tahun 2025 : Credit Scoring	Otoritas Jasa Keuangan
45	22 April 2025	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	Otoritas Jasa Keuangan
46	25 April 2025	Refreshment Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth	Mandiri Inhealth
47	26 April 2025	Sosialisasi APU & PPT, PPPSPM, SAF & ILK	PT BPR Surya Yudha



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
48	28 April 2025	Edukasi AEOI (Automatic Exchange Of Information) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Tahun 2025	Kanwil DJP Jateng II
49	21-27 & 29 April 2025	PTM Sertifikasi Kompetensi Kerja PE Bisnis & Operasional BPR	Perbarindo
50	3 Mei 2025	Pelatihan Analisa Kredit "Inisiasi Kredit, Repayment Capacity, Cashflow"	BSY Group
51	8 Mei 2025	Webinar Peran Strategis Industri Jasa Keuangan Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	Otoritas Jasa Keuangan
52	8 Mei 2025	Forum SERASI - Sharing Informasi Risiko Operasional TI dan Siber Pada Layanan Sistem Pembayaran	Bank Indonesia
53	14 Mei 2025	IHT Personal Branding, Upgrade Aplikasi E-Collecting dan Sharing Session Dana	PT BPR Surya Yudha
54	15 Mei 2025	Webinar Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur	German Sparkassenstiftung
55	15 Mei 2025	Webinar Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang?	Otoritas Jasa Keuangan
56	15 Mei 2025	Webinar BPR GO Digital : Menjadi Penyedia Jasa Pembayaran Yang Terdaftar di BI	PT Pilar Teknotama Sinergi
57	16 Mei 2025	Sosialisasi Via Zoom : Input Transaksi Setoran Tabungan & Deposito Baru di Aplikasi E-Collecting	PT BPR Surya Yudha
58	16 Mei 2025	Webinar Sosialisasi Ketentuan BPR/BPRS	Otoritas Jasa Keuangan
59	16-17 Mei 2025	Pelatihan Selling Skill AO	BPR Bank Surya Yudha
60	17 Mei 2025	Pelatihan Analisa Kredit "Repayment Capacity & Cashflow Tingkat Lanjut"	BPR Bank Surya Yudha
61	16 & 19 Mei 2025	Studi Banding ke PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara	PT BPR Surya Yudha
62	21 Mei 2025	Sharing Session Puspo	PT BPR Surya Yudha
63	22 Mei 2025	Customer Experience : Strategies for Success in Digital Era	Otoritas Jasa Keuangan
64	26 Mei 2025	Webinar Idea Talk Volume 8 : Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan
65	27 Mei 2025	Sharing Informasi Mitigasi Risiko TI dan Siber Pada Periode Libur Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Mei 2025	Bank Indonesia
66	27-28 Mei 2025	Pelatihan Audit dan Investigasi Fraud Sebagai Tindak Lanjut Laporan WBS	Infobank
67	4 Juni 2025	Webinar Best Report Award (Brew) 2025 "Pendekatan Best Practice Dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi"	PPATK
68	4 Juni 2025	Sharing Informasi Mitigasi Risiko TI dan Siber Pada Periode Libur Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Juni 2025	Bank Indonesia
69	5 Juni 2025	Webinar Implementasi SK SP	Bank Indonesia
70	5 Juni 2025	Webinar The Future of Cyber security : Threats, Challenges and Innovations	Otoritas Jasa Keuangan



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
71	5 Juni 2025	Sosialisasi Kejar Award 2025	Otoritas Jasa Keuangan
72	10 Juni 2025	Sak Ep Simplified: Transformasi Laporan Keuangan Bpr & Koperasi Dengan Aplikasi	PITSI
73	12 Juni 2025	Sosialisasi Ketentuan Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber SIBER Kepada Penyelenggara	Bank Indonesia
74	13 Juni 2025	Sharing Session Analisa Kredit & Perkreditan	PT BPR Surya Yudha
75	13-15 Juni 2025	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko J4	Yapindo
76	17 Juni 2025	Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen	Otoritas Jasa Keuangan
77	19 Juni 2025	Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen	Otoritas Jasa Keuangan
78	19 Juni 2025	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital : Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan
79	19 Juni 2025	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester 1 Tahun 2025	Otoritas Jasa Keuangan
80	24 Juni 2025	Kick Off Piloting Aplikasi SCV BPR/BPRS	LPS
81	23-25 Juni 2025	PBK SK SP J5 Bidang PTP	Praveena
82	26 Juni 2025	Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan
83	1 Juli 2025	Strategi Penguatan Profil Risiko BPR/BPRS	BPR Learning
84	2-4 Juli 2025	PBK SK SP J4 Bidang PTP	Praveena
85	3 Juli 2025	Agentic AI In Finance : A New Era Of Autonomous Decision-Making	Otoritas Jasa Keuangan
86	4 Juli 2025	Pembahasan Sak-Ep : Diskusi Pencatatan Biaya Perolehan Diamortisasi	Otoritas Jasa Keuangan
87	7 Juli 2025	Talkshow Forum GRC Volume 1 Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan Melalui Implementasi GRC"	Otoritas Jasa Keuangan
88	8 Juli 2025	Manajemen Kredit BPR-S Di Tengah Pelemahan Dan Ketidakpastian Ekonomi Serta Regulasi Kualitas Kredit (CKPN)	Lucas S. Muliawan
89	10 Juli 2025	PTM Aplikasi Digital RBA untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko	Yandora
90	12 Juli 2025	Pelatihan Service Excellence dan Etiket Kebersihan	BSY Group
91	14 Juli 2025	PJJ Laba Maksimal dengan Strategi Pricing yang Tepat	Yandora
92	15 Juli 2025	Sosialisasi Operasional Untuk Kakas	PT BPR Surya Yudha
93	14-16 Juli 2025	PBK SK SP J4 Bidang PTP	Praveena
94	16 Juli 2025	FGD Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR Melalui goAML	PPATK
95	16-18 Juni 2025	PBK SK SP J4 Bidang PTP	Praveena



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
96	17-18 Juli 2025	Sosialisasi, Coaching Clinic Dan Industrial Test Sistem Pelaporan Online SK SP Tahap 2 Kepada Pelaku SK SP	Bank Indonesia
97	21-22 Juli 2025	Pelatihan Manajemen risiko Untuk Modul 3 dan 4	Perbarindo / German Sparkassenstiftung
98	21 Juli 2025	Sharing Session Dana	PT BPR Surya Yudha
99	22 Juli 2025	Sosialisasi Tabungan Berhadiah	PT BPR Surya Yudha
100	24 Juli 2025	PTM Aplikasi Digital SIPPATUH Versi 2	Yandora
101	30 Juli 2025	Kelas Pajak PER 11 PPH 21 DAN UNIFIKASI	Kanwil DJP Jateng II
102	30 Juli 2025	Sharing Informasi Mitigasi Risiko Operasional TI & Siber	Bank Indonesia
103	5 Agustus 2025	Sosialisasi Tabungan dan Deposito Berhadiah untuk OPK	PT BPR Surya Yudha
104	5 Agustus 2025	PTM AYDA Sesuai SAK-EP, Aspek Legal dan Permasalahannya	Yandora
105	7 Agustus 2025	Webinar Mid-Year Market Capital Review 2025 : Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	Otoritas Jasa Keuangan
106	8 Agustus 2025	Workshop Hukum Praktis "Bank Vs Kurator Berebut Ayda"	Intersa
107	8 Agustus 2025	Sosialisasi Kebersihan	PT BPR Surya Yudha
108	13 Agustus 2025	Webinar Tips And Trick Unusual Strategy To Achieve Marketing Target	Yapindo
109	14 Agustus 2025	Sharing Informasi Mitigasi Risiko Operasional TI Dan Siber Pada Periode Libur Panjang Hari Kemerdekaan Republik Indonesia	Bank Indonesia
110	14 Agustus 2025	Sosialisasi ATM	PT BPR Surya Yudha
111	6-15 Agustus 2025	Pendidikan dan Pelatihan Diklat Satpam Gada Pratama	Polres Wonosobo
112	15 Agustus 2025	Sosialisasi Risiko Operasional	PT BPR Surya Yudha
113	19 Agustus 2025	Webinar Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur BPR/S	Perbarindo / German Sparkassenstiftung
114	19 Agustus 2025	Risk and Governance Summit (RGS) 2025	Otoritas Jasa Keuangan
115	20 Agustus 2025	Launching FIR ON ML/TF Tahun 2025	PPATK
116	21 Agustus 2025	Perbankan Menghadapi Risiko Perubahan Iklim Dengan Menerapkan CRMS	Akubank
117	22 Agustus 2025	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan	Perbarindo / PPATK
118	26 Agustus 2025	Webinar Bedah Buku "Segitiga Berkeluarga"	Otoritas Jasa Keuangan
119	28-29 Agustus 2025	Undangan Pendampingan Piloting Aplikasi Scv Bpr/Bprs	LPS
120	12-16,19 Agustus 2025, 2 September 2025	PTM Sertifikasi Kompetensi Kerja PE Kepatuhan dan Pemantau Risiko BPR	Perbarindo

No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
121	9 September 2025	Webinar UMKM Mendunia : Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional	Otoritas Jasa Keuangan
122	10 September 2025	Sosialisasi Penyusunan Profil Risiko Cabang	PT BPR Surya Yudha
123	10 September 2025	IHT Perhitungan CKPN dan Input pada Core Banking System (CBS)	PT BPR Surya Yudha
124	11 September 2025	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM	Otoritas Jasa Keuangan
125	12 September 2025	Appraisal Training	BSY Group
126	16 September 2025	WOL : Tugas Dan Tanggung Jawab Pe Manajemen Risiko BPR Dan Mendesain Sistem Pengendalian Intern Sesuai Pojk 13/2015, Seojk 01/2019 & Pojk 09/2024	Lucas S. Muliawan
127	16 September 2025	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA V2	Perbarindo DIY
128	16 September 2025	Evaluasi Kinerja IJK Jawa Tengah Tahun 2025 Dengan Tema "Mewujudkan Jateng Mapan Dan Tumbuh Melalui Kinerja IJK Jateng Yang Stabil Dan Inklusi"	Otoritas Jasa Keuangan
129	18 September 2025	Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru : Strategi Identifikasi,mitigasi dan Penegakan Hukum	Otoritas Jasa Keuangan
130	16 & 19 September 2025	Sosialisasi Budaya Kepatuhan	PT BPR Surya Yudha
131	16 & 19 September 2025	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	PT BPR Surya Yudha
132	24 September 2025	Pjj Online Analisis Kredit Mikro Pasar, Prospek & Hukum Pengikatanya	Perbarindo
133	8-10 September 2025	Pelatihan Berbasis Kompetensi Sertifikasi Kompetensi Sistem Pembayaran Jenjang Kualifikasi 5 Bidang PTP Online	Praveena
134	26 September 2025	Sosialisasi Sistem Pembayaran dengan Tema "Strengthening Cybersecurity in the Payment System Industry to Safeguard National Interests in the Digital Economy"	Bank Indonesia
135	2 Oktober 2025	Webinar The sustainable Financing opportunities In the Indonesian Insurance	Otoritas Jasa Keuangan
136	6 Oktober 2025	Pelatihan Awareness ISO 2700I : 2022 Bersama Perbarindo	Perbarindo
137	29 September - 3 Oktober 2025	Pelatihan Implementing And Administering Cisco Solution (CCNA) V1.0 Sertifikat by Inixindo	Inixindo Bandung
138	7 Oktober 2025	Sosialisasi Tas Kurban & PPOB	PT BPR Surya Yudha
139	10 Oktober 2025	Sosialisasi Budaya Kepatuhan & Perlindungan Konsumen	PT BPR Surya Yudha
140	13 Oktober 2025	IHT Personal Branding, Sosialisasi TAS Kurban & Sharing Session Dana	PT BPR Surya Yudha



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
141	14-15 Oktober 2025	FGD Mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness TI bagi BPR	Otoritas Jasa Keuangan
142	15 Oktober 2025	Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Perbarindo
143	16 Oktober 2025	Webinar Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan
144	14-16 Oktober 2025	Training Mikrotik - Advanced Routing Training (MTCRE)	Citraweb
145	17 Oktober 2025	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025	Otoritas Jasa Keuangan
146	21 Oktober 2025	Penerapan Fungsi Audit Intern BPR/S	Perbarindo
147	21 Oktober 2025	Sosialisasi Teknis Pemindahan Data Kantor Kas ke Kantor Cabang	PT BPR Surya Yudha
148	22 Oktober 2025	Sosialisasi Teknis Pemindahan Data Kredit Kantor Kas ke Kantor Cabang	PT BPR Surya Yudha
149	23 Oktober 2025	PTM Bedah Kasus Kredit Bermasalah Beserta dengan Solusinya	Perbarindo
150	23-24 Oktober 2025	Bimtek Perpajakan Ter Update PPH 21,23,4(2), PPH Badan /PPN Serta Cara Mengurai Menjawab SP2DK/Pemeriksaan Dan Persiapan SPT Pajak 2025 (Coretax)	LP3
151	29 Oktober 2025	Forum GRC "Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan Peran Profesi Penunjang"	Otoritas Jasa Keuangan
152	30 Oktober 2025	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SiPEDULI Kepada PUJK	Otoritas Jasa Keuangan
153	6 November 2025	Sosialisasi Apollo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/S	Otoritas Jasa Keuangan
154	6 November 2025	Edukasi Perpajakan Atas Pelaporan SPT Tahunan di CoreTax	Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
155	7 November 2025	Sharing Session Dana dan Sosialisasi TAS dan TAS Kurban	PT BPR Surya Yudha
156	10 November 2025	PTM Membuat RBB 2026	Perbarindo DIY
157	11-12 November 2025	Seminar Rakerda II & Harmonisasi DPD Jawa Tengah	Perbarindo
158	13 November 2025	WOL : Implementasi SAKEP CKPN Aktiva Produktif BPR/S	Lucas S. Muliawan
159	5-7 & 12-13 November 2025	Workshop Pemindahan Data Kantor Kas ke Kantor Cabang	PT BPR Surya Yudha
160	21 November 2025	Pelatihan Service Excellent	Bank Permata & BSY Group
161	26 November 2025	Sosialisasi Sandi labul & SLIK	PT BPR Surya Yudha
162	26 November 2025	Webinar Antisipasi dan Solusi Masalah Perhitungan dan Pelaporan PPh 21 Melalui Coretax System	MNCo Education
163	27 November 2025	PJJ Smart KPI Scoring Method	Yandora
164	1 Desember 2025	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB V3 Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR/S ke OJK	Perbarindo
165	1 Desember 2025	Coaching Clinic Sistem Pelaporan Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber (KKS)	Bank Indonesia



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
166	5 Desember 2025	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	Otoritas Jasa Keuangan
167	9 Desember 2025	Tatacara Pembayaran Premi Penjamin Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	LPS
168	9 Desember 2025	Webinar Penguatan Peran Pemeringkatan Kredit Alternatif Mendorong Inklusi Pendalaman Pasar	Otoritas Jasa Keuangan
169	9 Desember 2025	Sosialisasi Sadar Risiko	PT BPR Surya Yudha
170	12-13 Desember 2025	Pelatihan Pengamanan Kejahatan Cyber Bagi Direksi BPR Dan Harmonisasi Direksi	Perbarindo
171	16 Desember 2025	Online Class "Next Level Management - Teknik Manajerial untuk produktivitas Maksimal"	Akubank
172	16 Desember 2025	Sosialisasi Autodebet Tas Dan Administrasi Penggunaan Slip Transaksi Nasabah	PT BPR Surya Yudha
173	18 Desember 2025	PTM Aplikasi Digital RBITA (Risk Based Information Technology Audit) Untuk Melaksanakan Audit Penyelenggara TI Berbasis Risiko pada BPR/S	Yandora
174	19 Desember 2025	PTM Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/S	Yandora
175	19 Desember 2025	Forum Serasi dan Siguna dalam Rangka Mitigasi Risiko Operasional Layanan SP, Beserta TI dan Siber pada Periode Libur Panjang NATARU 2025/2026	Bank Indonesia
176	23 Desember 2025	Pelatihan Perhitungan Pajak Rampung PPH Pasal 21 Tahun 2025	PT BPR Surya Yudha
177	27 Desember 2025	Sosialisasi Penggolongan Risiko Nasabah, Beneficial Owner dan Pengkinian Data	PT BPR Surya Yudha



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Data Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

A. Aset

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	3,388,397,800	4,199,522,500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	57,549,527,651	58,915,979,776
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(271,892,939)	259,813,071
Jumlah	57,277,634,712	62,855,689,205
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	4,052,056,518	16,362,372,300
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	385,629,544,749	433,042,246,808
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(38,357,616,423)	10,158,460,898
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Jumlah	351,323,984,844	439,246,158,210
Agunan yang Diambil Alih	31,617,115,755	32,204,976,101
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	4,208,276,620	4,208,276,620
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2,202,204,285	2,018,200,401
c. Inventaris	16,634,544,330	16,856,673,316
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	14,645,339,587	14,924,659,085
Aset Tidak Berwujud	1,370,498,234	1,385,498,234
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	1,014,236,452	751,324,396
Aset Lainnya	10,689,055,087	10,568,719,050
Total Aset	458,647,727,058	549,631,806,854

B. Liabilitas

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	3,550,411,539	3,099,882,688
Simpanan		
a. Tabungan	145,973,707,009	168,385,335,109
b. Deposito	238,823,528,410	261,749,333,841
Simpanan dari Bank Lain	21,872,767,935	19,482,191,983
Pinjaman yang Diterima	6,391,379,212	22,322,400,962
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	579,879,976	670,919,344
Total Liabilitas	417,191,674,081	475,710,063,927



C. Ekuitas

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	240,000,000,000	240,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	180,000,000,000	180,000,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas	0	0
Cadangan		
a. Umum	12,000,000,000	12,000,000,000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	(25,650,025,240)	1,673,896,829
b. Tahun Berjalan	(4,893,921,783)	247,846,098
Total Ekuitas	41,456,052,977	73,921,742,927

2. Laporan Laba Rugi

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	45,016,447,600	57,686,259,076
b. Provisi Kredit	2,125,496,084	2,718,029,315
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	47,141,943,684	60,404,288,391
Pendapatan Lainnya	52,172,062,972	9,591,261,777
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	99,314,006,656	69,995,550,168
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	21,053,811,788	26,247,415,272
b. Biaya Transaksi	585,220,000	836,282,599
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	47,891,931,897	4,829,001,059
Beban Pemasaran	1,800,316,463	997,638,500
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	32,633,879,588	34,710,820,262
Beban Lainnya	1,522,870,888	1,522,870,888
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	105,488,030,624	69,144,028,580



POS	Des 2025	Des 2024
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(6,174,023,968)	851,521,588
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	331,191,402	262,150,689
Beban Non Operasional	312,001,250	432,877,809
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	19,190,152	(170,727,120)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM	(6,154,833,816)	680,794,468
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	432,948,370
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	1,260,912,033	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(4,893,921,783)	247,846,098
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4,893,921,783)	247,846,098

3. Kualitas Aset

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	57,446,805,736				102,721,915	57,549,527,651
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	4,066,228,900	0	0	0	0	4,066,228,900
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	115,926,402,599	97,380,434,492	10,422,680,850	9,403,022,462	155,110,367,290	388,242,907,693
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	177,439,437,235	97,380,434,492	10,422,680,850	9,403,022,462	155,213,089,205	449,858,664,244



4. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	70,750,858,791	59,510,735,266
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	50,397,040,920	39,168,834,895
b. Aset produktif yang dihapus buku	20,353,817,871	20,341,900,371
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Rama Wendra Nomor 00045/3.0342/AU.8/07/1274-1/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 24 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir, menyajikan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



TRANSPARANSI

PELAKSANAAN TATA KELOLA

A. Penjelasan Umum

PT BPR Surya Yudha memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT.BPR Surya Yudha dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT BPR Surya Yudha didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Surya Yudha. PT. BPR Surya Yudha telah beroperasi lebih dari 28 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip- prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesenjangan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi yaitu "Menjadi BPR Regional Jawa Tengah dan Terkemuka Indonesia". Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR Surya Yudha selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR Surya Yudha terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen PT BPR Surya Yudha telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola.



Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Saptono Setyartoyo – Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b) Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c) Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f) Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.
- g) Menandatangani surat keputusan dan/ atau surat edaran dan ketentuan lain yang akan menjadi pedoman pelaksanaan operasional bank.
- h) Menyetujui dan mengesahkan pengeluaran biaya dan kewenangan kredit sesuai dengan kewenangan yang berlaku.

2. Atik Handayani – Direktur Umum YMFK

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Umum dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a) Menandatangani surat keputusan dan/ atau surat edaran dan ketentuan lain yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan operasional kantor;
- b) Menyetujui dan mengesahkan pengeluaran biaya sesuai dengan ketentuan kewenangan yang berlaku;



- c) Harus memastikan bahwa kepatuhan bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d) Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan bank;
- e) Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- f) Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal bank;
- g) Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan;
- h) Meminimalisir risiko kepatuhan bank;
- i) Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- j) Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- k) Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai bank;
- l) Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direktur BPR;
- m) Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
- n) Melakukan hak dan kewajiban Direktur sebagaimana ketentuan yang berlaku

3. Handi Ria Purnama Putra – Direktur Bisnis

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan, melaksanakan dan mengawasi jalannya operasional perusahaan terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana;
- b) Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, harus diyakinkan sesuai dengan sistem dan prosedur kerja, tugas, wewenang dan kebijakan perusahaan;
- c) Mengkoordinir dan mengawasi rencana kerja secara efektif dan efisien untuk seluruh wilayah, cabang dan bagian;



- d) Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- e) Menciptakan dan menjaga kelancaran komunikasi, kerjasama antar bagian untuk mencapai hasil kerja secara maksimal;
- f) Merencanakan, mengatur dan mengawasi pelaksanaan peningkatan kemampuan dan kualifikasi sumber daya manusia demi mencapai produktifitas yang maksimal;
- g) Mempromosikan dan mengembangkan operasional/ transaksi usaha perbankan demi untuk meningkatkan dan mengembangkan perusahaan secara keseluruhan eksposur risiko yang diambil alih BPR secara keseluruhan;
- h) Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan tata kelola, manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil alih BPR secara keseluruhan;
- i) Mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya operasional kredit secara menyeluruh serta mengembangkan dan meningkatkan kerjasama dalam hal informasi dan komunikasi kredit antar wilayah dan cabang dengan baik untuk mencapai hasil kerja yang maksimal, efektif dan efisien;
- j) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- k) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan

4. Tindaklanjut Rekomendasi Dekom

- a) Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b) Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi cukup sehat.
- c) Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Surya Yudha.

- d) Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e) Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f) Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- g) Fokus menurunkan NPL dengan menetapkan langkah-langkah penyelesaian kredit
- h) melaksanakan penerapan APU PPT & PPPSPM secara konsisten
- i) mengoptimalkan penghimpunan dana murah
- j) Mengoptimalkan pendapatan dengan peningkatan kredit, penyelesaian kredit bermasalah dan *Fee Based Income*

C. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Emila Hayati – Komisaris Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham;
- b) Memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal-hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan;
- c) Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektivitas fungsi Dewan Komisaris;
- d) Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Bertanggung jawab menentukan agenda rapat dan memimpin rapat;
- e) Menentukan keadaan mendesak dalam hal undangan rapat anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari 3 hari;
- f) Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas;
- g) Membina hubungan konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- h) Mengembangkan standar Corporate Governance yang baik;
- i) Mengesahkan dan mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis bank (RBB);
- j) Bertanggung jawab dan mengkoordinir seluruh tugas-tugas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris;
- k) Menerima laporan-laporan dari komite dibawah Dewan Komisaris.



2. Margono – Komisaris Independen

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris sebagai berikut:

- a) Melaksanakan tugas,tanggung jawab & wewenangnya secara independen
- b) Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha BSY sesuai ketentuan yang berlaku
- c) Mengarahkan,memantau & mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BSY
- d) Memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha BSY serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola BSY
- e) Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi
- f) Menjaga kepentingan BSY dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS
- g) Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut
- h) Memberikan pendapat dan saran atas RBB yang diusulkan Direksi dan mengesahkan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar dan POJK tentang RBB BPR.
- i) Memonitor perkembangan kegiatan usaha BSY
- j) Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan
- k) Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau otoritas lainnya
- l) Memastikan bahwa Direksi telah menyampaikan laporan-laporan eksternal
- m) Memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan, perbankan dan/ atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BSY
- n) Memastikan bahwa komite Audit mampu menjalankan tugasnya secara efektif
- o) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan penerapan APU PPT dan PPPSPM
- p) Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik
- q) Melaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris baik secara bersama sama maupun sendiri-sendiri
- r) Melakukan review & memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan BSY

3. Agus Budi Santoso – Komisaris Independen

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara independen
- b) Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha BSY sesuai ketentuan yang berlaku
- c) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BSY
- d) Memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha BSY serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola BSY
- e) Melakukan pengawasan dan memberik nasehat kepada Direksi
- f) Menjaga kepentingan BSY dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS
- g) Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut
- h) Memberikan pendapat dan saran atas RBB yang diusulkan Direksi dan mengesahkan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar dan POJK tentang RBB BPR
- i) Memonitor perkembangan kegiatan usaha BSY
- j) Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan
- k) Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau otoritas lainnya
- l) Memastikan bahwa Direksi telah menyampaikan laporan-laporan eksternal
- m) Memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan dan/ atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BSY
- n) Memastikan komite Pemantau Risiko mampu menjalankan tugasnya secara efektif
- o) Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik
- p) Melaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris baik secara bersama sama maupun sendiri-sendiri
- q) Melakukan review dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan BSY

4. Rekomendasi kepada Direksi

- a) Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b) Memperbaiki Tingkat Kesehatan Bank.
- c) Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan *coaching*, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan *reward* / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Surya Yudha.
- d) Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan OJK, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern BPR dan/ atau otoritas lainnya.
- f) Fokus menurunkan NPL dengan menetapkan langkah-langkah penyelesaian kredit
- g) Melaksanakan penerapan APU PPT & PPPSPM secara konsisten
- h) Memastikan bahwa SAF berjalan secara efektif diseluruh jenjang organisasi
- i) Fokus terhadap mitigasi dan pencegahan *fraud*
- j) Memastikan penerapan SAK-EP secara menyeluruh
- k) Meminimalisir pembentukan CKPN
- l) Memonitor komitmen pembayaran angsuran debitur
- m) Meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan bersertifikasi
- n) Menjaga likuiditas
- o) Efisiensi biaya diberbagai bidang
- p) Mengoptimalkan penghimpunan dana murah
- q) Mengoptimalkan pendapatan dengan peningkatan kredit, penyelesaian kredit bermasalah dan *Fee Based Income*



D. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1. Komite Audit

Tugas dan Tanggungjawab

- a) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit.
- b) Dalam rangka melaksanakan tugas untuk memberikan pendapat rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit paling sedikit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - 1) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
 - 2) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit,
 - 3) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR;
 - 4) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain.
- c) Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, di mana RUPS dapat mendelegasikan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar tersebut kepada Dewan Komisaris.
- d) Melakukan penelaahan atas kepatuhan BPR terhadap peraturan perundang-undangan dibidang perbankan, perundang- undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPR.
- e) Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan BPR.
- f) Menyusun dan/ atau memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
- g) Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan bank.
- h) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi bank.
- i) Melakukan penelaahan atas berfungsinya kontrol internal.
- j) Mengidentifikasi hal- hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- k) Menyusun program kerja tahunan pada bulan Januari.
- l) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup dan anggaran SKAI.

Jumlah Rapat

Pada Tahun 2025, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 6 kali.

Program Kerja Komite

- a) Rapat evaluasi hasil kerja triwulan IV tahun 2024
- b) Rapat dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) membahas rencana kerja SKAI tahun 2025 dan evaluasi tindak lanjut hasil audit
- c) Rapat evaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar SAK EP
- d) Rapat dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko membahas evaluasi pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM
- e) Rapat evaluasi hasil kerja triwulanan
- f) Rapat evaluasi tindak lanjut LKP SKAI oleh Direksi
- g) Rapat bersama Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) membahas LHP SKAI atas pemeriksaan cabang
- h) Rapat komite audit dalam rangka evaluasi kinerja KAP periode 2025 dan penunjukkan KAP periode 2026.
- i) Rapat komite audit dalam rangka membuat rencana kerja tahun 2026

Realisasi Program Kerja Komite

- a) Rapat pembahasan evaluasi hasil kerja komite audit periode triwulan IV tahun 2024 dan rencana kerja komite audit tahun 2025 pada bulan Januari 2025.
- b) Melakukan evaluasi atas pemberian kredit
- c) Rapat bersama dengan Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di kantor Cabang Utama, dilaksanakan pada bulan April 2025.
- d) Rapat bersama dengan Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di kantor cabang Wonosobo, dilaksanakan pada bulan Mei 2025.
- e) Melakukan evaluasi terhadap penyelesaian kredit non lancar
- f) Rapat bersama dengan Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di kantor cabang parakan, dilaksanakan pada bulan Agustus 2025
- g) Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas penyelesaian kredit macet



2. Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggungjawab

- a) Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.
- b) Dalam rangka memberikan rekomendasi Komite Pemantau Risiko paling sedikit melakukan:
 - 1) Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - 2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- c) Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi bank dan penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi.
- d) Menyusun dan/ atau memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
- e) Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya eksposur risiko pada bank.
- f) Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi bank.
- g) Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan penerapan Manajemen Risiko.
- h) Komite Pemantau Risiko wajib menyusun program kerja tahunan setiap bulan Januari.

Jumlah Rapat

Pada Tahun 2025, Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 2 kali.

Program Kerja Komite

- a) Rapat evaluasi hasil kerja triwulan IV 2024
- b) Rapat dengan SKMR untuk membahas rencana kerja tahun 2025 dan evaluasi kerja SKMR tahun 2024.
- c) Rapat evaluasi laporan tahunan



- d) Laporan hasil kunjungan
- e) Rapat evaluasi triwulanan tahun 2025
- f) Rapat evaluasi pelaksanaan manajemen risiko
- g) Rapat evaluasi pedoman dan tata tertib komite serta membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko

Realisasi Program Kerja Komite

- a) Rapat pembahasan rencana kerja komite pemantau risiko tahun 2025 dan evaluasi hasil kerja triwulan IV komite pemantau risiko tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2025.
- b) Rapat bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko pembahasan mengenai evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan risiko yang dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2025.
- c) Rapat bersama dengan Dewan Komisaris pada bulan Maret 2025 membahas hasil Kerja komite dan menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi komite pemantau risiko atas kegiatan operasional bank.
- d) Rapat evaluasi kerja komite pemantau risiko periode triwulan I tahun 2025 pada bulan April 2025
- e) Rapat bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko evaluasi pelaksanaan manajemen risiko pada bulan Mei 2025.
- f) Rapat evaluasi proses penyelesaian kredit melalui proses litigasi melalui pengadilan negeri yang dilaksanakan pada bulan Juni 2025.
- g) Rapat evaluasi hasil kerja komite pemantau risiko triwulan II tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025
- h) Rapat bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko evaluasi kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko pada bulan Agustus 2025.
- i) Rapat bersama dengan Dewan Komisaris mengenai hasil kerja Komite Pemantau Risiko dan penyampaian usulan kepada Dewan Komisaris atas hasil evaluasi Komite Pemantau Risiko atas kegiatan operasional bank, dilaksanakan pada bulan September 2025.

- j) Rapat evaluasi hasil kerja triwulan III tahun 2025 pada bulan Oktober 2025.
- k) Rapat bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko, dilaksanakan pada bulan November 2025.
- l) Rapat evaluasi terhadap pedoman dan tata tertib komite Pemantau Risiko, dilaksanakan bulan Desember 2025.

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggungjawab

a) Kebijakan remunerasi :

- 1) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, pencapaian kinerja, kewajaran dengan peer group dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang; dan
- 2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi.

b) Kebijakan nominasi :

- 1) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- 2) Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- 3) Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit dan komite pemantau risiko.

- c) Mengungkapkan dalam usulan rekomendasi apabila anggota komite remunerasi dan nominasi memiliki benturan kepentingan dengan usulan pengangkatan dan/ atau penggantian yang direkomendasikan

Jumlah Rapat

Pada Tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 4 kali



Program Kerja Komite

- a) Rapat komite menyusun rencana kerja tahun 2025
- b) Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite remunerasi dan nominasi
- c) Rapat komite pembahasan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko. Jatuh tempo jabatan Direktur Utama pada tanggal 27 April 2025 dan komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d) Rapat pembahasan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- e) Rapat membahas kebijakan gaji berdasar COLA dan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- f) Rapat pembahasan untuk mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau risiko. Jatuh tempo kontrak Bp Hantoro selaku anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 26 Agustus 2025.
- g) Rapat Komite membahas terkait dengan jatuh tempo Peraturan Perusahaan yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.
- h) Rapat penyusunan rencana kerja tahun 2026.

Realisasi Program Kerja Komite

- a) Menyusun rencana kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2025.
- b) Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
- c) Rapat pembahasan untuk melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Direksi dan komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan komisaris pada tanggal 13 Maret 2025 dengan keputusan mengangkat kembali Bp. Saptono Satyartoyo menjadi Direktur Utama. Komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.
- d) Rapat evaluasi kerja semester 1 tahun 2025 pada tanggal 4 Juli 2025.
- e) Rapat pembahasan untuk melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota



Komite Pemantau Risiko pada tanggal 4 Juli 2025 dengan keputusan mengangkat kembali Bp. Hantoro sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

- f) Pada tanggal 26 Agustus 2025 telah dilakukan rapat pembahasan mengenai Peraturan Perusahaan yang berakhir masa berlakunya pada tanggal 25 Oktober 2025, saat ini Peraturan Perusahaan telah dikinikan dan berlaku sampai dengan 30 Oktober 2027.
- g) Rapat pembahasan untuk melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 14 November 2025 dengan keputusan mengangkat kembali Bp. Guspul sebagai anggota Komite Audit dan Ibu Aeni sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
- h) Rapat penyusunan Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2026 pada tanggal 19 Desember 2025.

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

- a) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta menindaklanjuti hasil temuan SKAI.
- b) Memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- d) Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi bank.
- e) Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite.
- f) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

E. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Komite Audit

No	Nama	Jabatan dalam Komite	Keahlian	Independensi
1	Margono	Ketua Komite Audit	Ekonomi Perbankan	Independen
2	Ahmad Guspul	Anggota Komite Audit	Auditor Perbankan	Independen



Komite Pemantau Risiko

No	Nama	Jabatan dalam Komite	Keahlian	Independensi
1	Agus Budi Santoso	Ketua Komite Pemantau Risiko	Ekonomi Perbankan	Independen
2	Hantoro Hilarius Luturmele	Anggota Komite Pemantau Risiko	Hukum/ Legal	Independen
3	Ghonimah Zumrotun Ainiyah	Anggota Komite Pemantau Risiko	Ekonomi Perbankan	Independen

Komite Remunerasi dan Nominasi

No	Nama	Jabatan dalam Komite	Keahlian	Independensi
1	Margono	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi	Ekonomi Perbankan	Independen
2	Emila Hayati	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	Ekonomi Perbankan	Tidak
3	Yuyun Dwi Astuti	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	Ekonomi Perbankan	Tidak

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Seluruh anggota komite audit dan komite pemantau risiko merupakan pihak independen yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang tugas. Masing-masing komite diketuai oleh Komisaris Independen.



Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

A. Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

No	Nama	Keterangan
1	Emila Hayati	Tidak ada
2	Margono	Tidak ada
3	Agus B Santoso	Tidak ada

Kepemilikan Saham pada BSY Wsb:

1. Tidak terdapat Dewan Komisaris yang memiliki saham di BSY Wsb.
2. Kepemilikan Saham pada Bank dan/ atau Perusahaan Lain:

Pemegang Saham	Instansi	Presentase
Emila Hayati	PT Surya Yudha Banjarnegara	10%
	PT Surya Yudha Sejahtera	10%

B. Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

No	Nama	Keterangan
1	Saptono Setyartoyo	Tidak ada
2	Atik Handayani	Tidak ada
3	Handi Ria P P	Tidak ada

Tidak terdapat Anggota Direksi yang memiliki saham di BSY Wsb maupun di bank dan perusahaan lain.



C. Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR

No	Nama	Pemegang Saham	%
1	PT. BPR Surya Yudha Wonosobo	Satriyo Yudiarto	96.00%
2	PT. BPR Surya Yudhakencana	Satriyo Yudiarto	70.00%
3	PT. BPR Bhakti Daya Ekonomi	Satriyo Yudiarto	25.00%
4	PT. BPR Eleska Arta	Satriyo Yudiarto	70.00%
5	PT. Kusuma Agung Sejahtera	Satriyo Yudiarto	96.00%
6	PT. Surya Yudha Banjarnegara	Satriyo Yudiarto	55.00%
7	PT. Surya Yudha Sejahtera Banjarnegara	Satriyo Yudiarto	75.00%
8	Surya Yudha Park	Satriyo Yudiarto	100.00%

D. Kepemilikan Saham Komisaris di Perusahaan Lain

No	Nama	Pemegang Saham	%
1	PT. Surya Yudha Banjarnegara	Emila Hayati	5.00%
2	PT. Surya Yudha Sejahtera Banjarnegara	Emila Hayati	20.00%

E. Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Anggota Direksi		Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Anggota Direksi	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Dewan Komisaris												
Emila Hayati	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-
Margono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agus B Santoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anggota Direksi												
Saptono Setyartoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Atik Handayani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Handi Ria P P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Hubungan keluarga:

- a) Tidak ada Direksi yang memiliki hubungan keluarga.
- b) Komisaris Utama memiliki hubungan dengan Pemegang saham Pengendali Bp Satriyo Yudiarto (96%) selaku suami dan Agus Sudiyanto (4%) selaku adik ipar.

F. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp708.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp1.066.800.000

2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp1.060.358.640
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp316.554.682

3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0



4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

G. Fasilitas

1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp12.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp15.000.000



2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp61.109.120
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp26.772.480

4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain- Lainnya (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp135.824.799
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp107.047.291



H. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	10,42 : 1

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	1,34 : 1

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	1,12 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,21 : 1

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,79 : 1

I. Pelaksanaan Rapat dalam Satu Tahun

No	Tanggal	Materi Rapat
1	3 Januari 2025	1 Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2025
		2 Isu Strategis
		3 Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis
		4 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024



No	Tanggal	Materi Rapat
2	10 Januari 2025	1 Monitoring Tindak Lanjut LHP OJK Tahun 2024
		2 Rencana Kerja SKAI Tahun 2025
3	10 April 2025	1 Rencana Bisnis BPR periode April - Juni 2025
		2 Isu Strategis
		3 Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis
		4 Evaluasi Realisasi RBB
4	18 Juli 2025	1 Rencana Bisnis BPR periode Juli s.d September 2025
		2 Isu Strategis
		3 Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis
		4 Evaluasi Realisasi RBB
5	22 Juli 2025	1 Evaluasi kerja SKAI
6	25 Juli 2025	1 Evaluasi hasil kerja Komite
7	6 Oktober 2025	1 Rencana Bisnis BPR periode Oktober s.d Desember 2025.
		2 Isu Strategis
		3 Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis
		4 Evaluasi Realisasi RBB
8	8 Desember 2025	1 Rencana Bisnis Tahun 2026

Semua rapat dihadiri Dewan Komisaris.

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Keterangan	
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Emila Hayati
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Margono
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
3.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Agus Budi Santoso
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh semua anggota Dewan Komisaris.



K. Jumlah Penyimpangan Intern

1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus
Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus



3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	1 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	3 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	1 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Pada periode tahun 2025 terdapat 1 kejadian penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai tetap dan telah diselesaikan pada tahun pelaporan,.



L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	61 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	8 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

M. Transaksi Benturan Kepentingan

No	Nama Pihak	Jabatan	Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nominal	Keterangan
1	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	260,000,000	Sewa Gedung Kantor Cabang Ngadirejo
2	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	234,000,000	Sewa Gedung Kantor Cabang Kaliwiro
3	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	140,000,000	Sewa Gedung Kantor Kas Mojotengah
4	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	60,000,000	Sewa Gedung Kantor Kas Watumalang
5	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	102,000,000	Sewa Gedung Kantor Kas Pasar Kliwon
6	Atik Handayani	Dirum	Direktur Utama	Pemindahbukuan	50,000,000	Sewa Gedung Kantor Kas Balekambang

N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Tanggal Pelaksanaan	6 Juni 2025
Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
Penerima Dana	Masyarakat di wilayah jaringan kantor PT BPR Surya Yudha
Penjelasan Kegiatan	Pembelian hewan Qurban dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha 2025
Jumlah (Rp)	Rp142.050.000



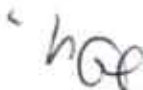


**LEMBAR PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025
PT BPR SURYA YUDHA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT BPR Surya Yudha Tahun 2025, telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian, laporan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonosobo, April 2026



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama


Atik Handayani
Direktur Umum YMFK


Handi Ria Purnama Putra
Direktur Bisnis

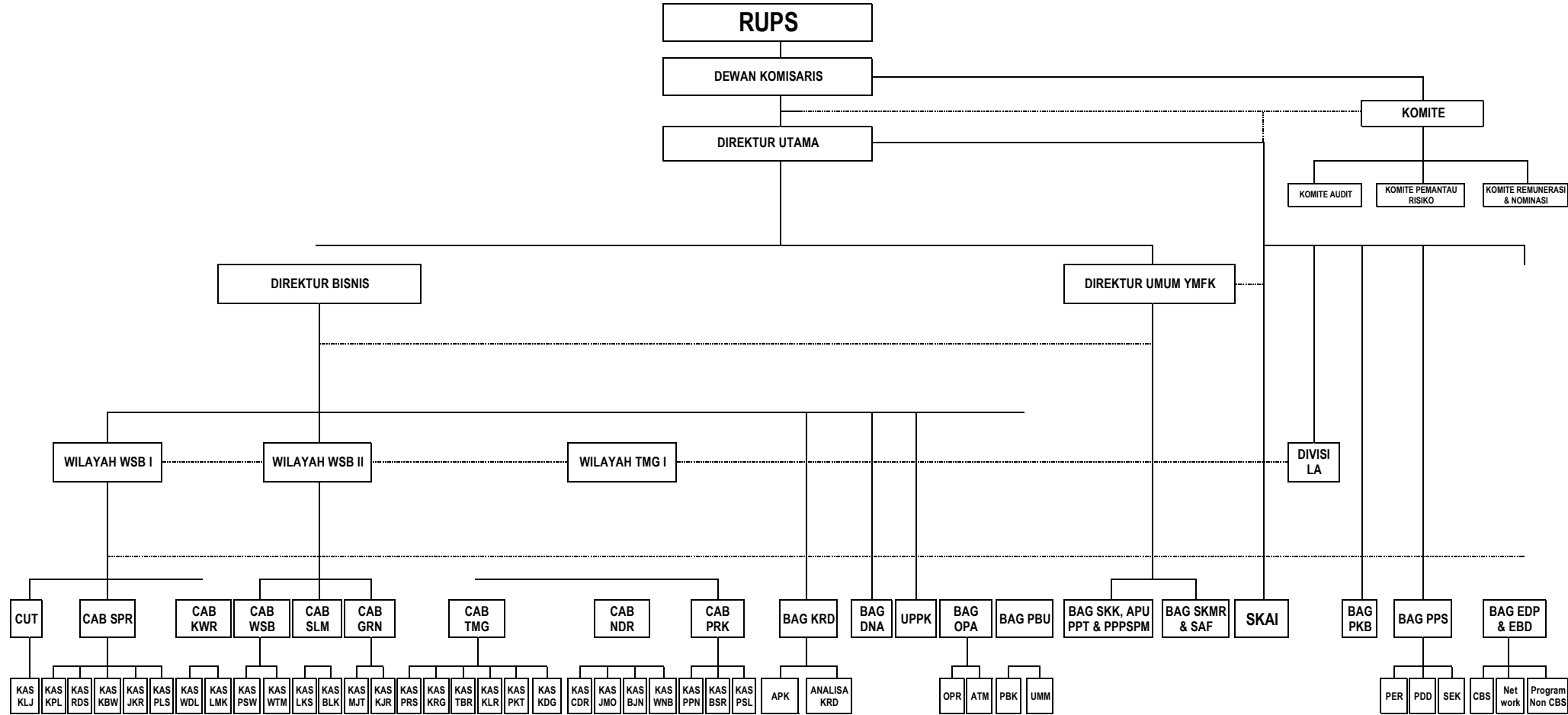
Mengetahui dan menyetujui,
Dewan Komisaris


Emila Hayati
Komisaris Utama


Margono
Komisaris Independen


Agus Budi Santoso
Komisaris Independen

STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR SURYA YUDHA



- : Koordinasi antar Wilayah, Cabang dan Bagian
- 1. SKAI : Satuan Kerja Audit Intern
 - 2. LA : Legal Advisor
 - 3. PKB : Penyelesaian Kredit Bermasalah
 - 4. PPS : Personalia, Pendidikan & Sekretariat
 - 5. EDP&EBD : Elektronik Data Processing & Electronik Banking Development
 - 6. CBS : Core Banking System
 - 7. SKK,APU,PPT & PPPSPM : Satuan Kerja Kepatuhan, Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
 - 8. SKMR & SAF : Satuan Kerja Manajemen Risiko, Strategi Anti Fraud
 - 9. KRK : Kredit
 - 10. APK : Administrasi & Pelaporan Kredit
 - 11. DNA : Dana
 - 12. UPPK : Unit Perlindungan dan Pengaduan Konsumen
 - 13. OPA : Operasional dan ATM
 - 14. PBU : Pembukuan & Umum

- CABANG:
- 1. CUT : Utama
 - 2. SPR : Sapuran
 - 3. KWR : Kaliwiro
 - 4. WSB : Wonosobo
 - 5. SLM : Selomerto
 - 6. GRN : Garung
 - 7. TMG : Temanggung
 - 8. NDR : Ngadirejo
 - 9. PRK : Parakan
- KAS:
- 1. KLJ : Kalikajar
 - 2. KPL : Kepil
 - 3. RDS : Randusari
 - 4. KBW : Kalibawang
 - 5. JKR : Jangkrikan
 - 6. PLS : Pulosaren
 - 7. WDL : Wadaslintang
 - 8. LMK : Lamuk
 - 9. PSW : Par Wonosobo
 - 10. WTM : Watumalang
 - 11. LKS : Leksono
 - 12. BLK : Balekambang
 - 13. MJT : Mojotengah
 - 14. KJR : Kejajar
 - 15. PRS : Pringsurat
 - 16. KRG : Kranggan
 - 17. TBR : Tembarak
 - 18. KLR : Kaloran
 - 19. PKT : Per Kliwon
 - 20. KDG : Kandangan
 - 21. CDR : Candirotro
 - 22. JMO : Jumo
 - 23. BJN : Bejen
 - 24. WNB : Wonoboyo
 - 25. PPN : Paponan
 - 26. BSR : Bansari
 - 27. PSL : Par Legi

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR Surya Yudha

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	16
4. Penjelasan Direksi	19
5. Tata Kelola Keberlanjutan	27
Umpan Balik	32

Kata Pengantar

PT BPR Surya Yudha telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Surya Yudha menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT BPR Surya Yudha berfungsi sebagai lembaga perantara yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) lalu menyampaikannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. (*intermediary institution*). Tugas BPR ini menuntut selektivitas dalam pemberian pinjaman, menghindari usaha yang merusak lingkungan, dan memfokuskan pada debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan komunitas, sambil tetap memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunga.

Dalam hal ini PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan

kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR Surya Yudha Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR Surya Yudha menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Keberlanjutan yang berlaku. Dengan demikian PT BPR Surya Yudha menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

PT BPR Surya Yudha (BSY) sebagai lembaga jasa keuangan (LJK) terkemuka di Jawa Tengah, dengan total aset mencapai Rp458.647.727.058,00 pada Desember 2025. BSY menegaskan komitmennya untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sejak berdiri, BSY telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan program yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

BSY berkomitmen menjaga setiap kegiatan operasional dengan menekankan kelestarian lingkungan, keadilan sosial, dan tata kelola yang terstandarisasi, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Kesadaran perusahaan akan pentingnya membangun masa depan yang berkelanjutan bagi generasi akan datang menjadi dasar utama bagi setiap langkah kami.

Strategi keberlanjutan BSY tersusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025, yang mencakup rencana aksi jangka pendek satu tahun serta rencana aksi jangka panjang lima tahun. Penyusunan RAKB tersebut selaras dengan amanah yang tertulis dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Surya Yudha tahun 2025 disusun berdasarkan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan prinsip keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Surya Yudha tahun 2025 ini mencakup informasi yang dikumpulkan sepanjang periode satu tahun, yakni dari 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

Berikut prinsip-prinsip yang dipaparkan:

1. Laporan Keberlanjutan ini dirancang sesuai dengan kerangka keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif guna menambah kedalaman pemahaman bagi pembaca.

Prinsip utama yang menjadi dasar kualitas adalah:

1. Keseimbangan : Informasi mengenai pencapaian dan prestasi, termasuk tantangan, disampaikan menyesuaikan kondisi Bank.
2. Komparabilitas : Laporan berisi data yang ditampilkan selama tiga tahun terakhir.
3. Akurasi : Nomor dan data telah diverifikasi secara internal oleh Bank, sehingga keakuratannya diyakini.

4. Ketepatan waktu : Laporan ini disampaikan tepat pada waktunya, bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Laporan disajikan dengan informasi yang mudah dipahami.



Laporan ini memuat daftar materi material yang telah menjadi prioritas bagi organisasi. Penentuan prioritas didasarkan pada dimensi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta memperhitungkan dampak positif. Penetapan aspek material dan batasannya diambil dari isu-isu penting bagi PT BPR Surya Yudha dan semua pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Surya Yudha merujuk pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang ditetapkan oleh POJK No. 51/POJK.03/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Surya Yudha adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** merupakan strategi investasi yang menilai aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan, dengan tujuan memperkuat pengelolaan risiko. Kami menerapkan prinsip ini lewat pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, dengan mengevaluasi potensi risiko yang dihasilkan oleh usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami mengadopsi prinsip tersebut dengan menyusun kebijakan keberlanjutan, disertai dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi fondasi bagi PT BPR Surya Yudha dalam mengelola usaha bank secara berkelanjutan.
3. **Dasar Pengelolaan Risiko Sosial serta Lingkungan Hidup;** Prinsip kehati-hatian kami telah diimplementasikan dalam evaluasi risiko yang diawasi oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain menilai risiko finansial, kami juga menjalankan manajemen risiko khusus guna menilai dampak kredit atau pinjaman terhadap aspek sosial dan lingkungan, demi menghindari konsekuensi negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip- Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola berkelanjutan — ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
- 5.

Prinsip Komunikasi Informasi yang Transparan; Kami menyediakan laporan yang kaya informasi, mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan melalui situs website PT BPR Surya Yudha [https:// www.bprsuryayudha.co.id](https://www.bprsuryayudha.co.id); Bank berkomitmen menyediakan produk dan/ atau layanan yang luas dan terjangkau bagi semua nasabah. Bank memastikan setiap lapisan masyarakat dapat mengakses layanan keuangan PT BPR Surya Yudha dengan mudah dan merata.

6. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Saat merancang program berkelanjutan, kami menilai sektor unggulan prioritas yang sudah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan untuk memperkuat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
7. **Prinsip Koordinasi & Kolaborasi;** Kami terbuka untuk menjalin komunikasi serta bekerja sama dengan lembaga dan pemerintah setempat terkait Bisnis Berkelanjutan guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dari keanggotaan perusahaan di Perbarindo dan partisipasi aktif dalam mendukung inisiatif yang memberdayakan masyarakat.
8. Meningkatkan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan mengembangkan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan bagi staf dan nasabah, serta menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi fokus Bank.



2. Meningkatkan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan mengembangkan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan bagi staf dan nasabah, serta menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

Strategi keuangan berkelanjutan dikembangkan dengan menyesuaikan visi dan misi PT BPR Surya Yudha selama pelaksanaan. Bagi PT BPR Surya Yudha, penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi taktik guna merealisasikan visi, khususnya dalam menerapkan prinsip inklusi keuangan.

PT BPR Surya Yudha mengharapkan segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi fokus utama layanan jasa keuangan dapat berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang berwawasan lingkungan, PT BPR Surya Yudha berupaya memperkuat perannya dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - "Sustainable Development Goals"). Realisasi ini diwujudkan melalui berbagai upaya, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Seiring dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Surya Yudha telah mengadopsi prinsip "*go green company*" melalui sejumlah inisiatif dalam rangka Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Promosikan penggunaan air yang hemat di setiap toilet kantor PT BPR Surya Yudha dengan menampilkan pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Melestarikan lingkungan kerja agar tetap sehat dengan slogan "BERSIH itu SEHAT", melalui penempatan pamflet di tempat-tempat strategis yang mudah diakses dan terlihat.
3. Melaksanakan inisiatif "Hemat Energi" dengan menurunkan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja serta mematikan lampu pada ruangan yang tidak dipakai.
4. Pemanfaatan program *tumbler* disajikan sebagai pilihan pengganti gelas minum maupun air kemasan.
5. Melakukan pengembangan aplikasi *paperless* dan penggunaan kertas bekas dalam penyajian dokumen dalam bentuk draft sebagai upaya pengurangan penggunaan kertas.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	458.647.727.058	549.631.806.854	669.381.343.749
Aset Produktif	448.861.429.741	511.778.018.270	630.320.655.729
Kredit/Pembiayaan Bank	391.311.902.090	452.862.038.494	510.453.700.574
Dana Pihak Ketiga	384.979.457.560	430.265.440.485	507.570.430.611
Pendapatan Operasional	199.645.198.058	70.257.700.857	87.279.565.578
Beban Operasional	105.800.031.874	69.576.906.389	84.914.759.160
Laba Bersih	-4.893.921.783	247.846.098	1.587.261.089
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	14,92	25,35	23,44
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	39	29,82	19,82
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	39	29,82	19,82
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	8,61	2,01	1,93
NPL/NPF Gross	44,70	33,24	24,47
NPL/NPF Nett	35,81	31,25	22,40
Return on Asset (ROA)	-1,29	0,12	0,31
Return on Equity (ROE)	-15,80	0,95	1,75
Net Interest Margin (NIM)	5,46	6,16	5,48
Rasio Efisiensi (BOPO)	106,22	98,78	96,69
Loan to Deposit Ratio (LDR)	101,64	105,25	100,57
Cash Ratio	14,57	13,72	11,75

Terdapat penurunan aset dan Laba PT BPR Surya Yudha di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	9	9	9	9
a.1. DPK	9	9	9	9
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	161.350.007.852	129.811.618.916	152.748.714.098	163.784.086.073
a.1. DPK	161.350.007.852	129.811.618.916	152.748.714.098	163.784.086.073
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	456.748.780.618	371.901.956.622	419.208.967.876	471.798.222.516
b.1. Kredit / Pembiayaan	456.748.780.618	371.901.956.622	419.208.967.876	471.798.222.516
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	483.921.122.791	384.979.457.560	430.265.440.485	507.570.430.611
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	250.109.236.520	215.326.059.087	234.890.182.338	292.027.301.476
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	528.508.169.349	391.311.902.090	452.862.038.494	510.453.700.574
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	33,34%	33,72%	35,50%	32,27%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	86,42%	95,04%	92,57%	92,43%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	456.748.780.618	371.901.956.622	419.208.967.876	471.798.222.516
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	456.748.780.618	371.901.956.622	419.208.967.876	471.798.222.516

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 371.901.956.622,00 dari target Rp 456.748.780.618,00 dengan tingkat realisasi sebesar 81,42 %

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Pencemaran lingkungan muncul ketika kondisi lingkungan mengalami perubahan yang tidak diinginkan, sehingga memengaruhi aktivitas, kesehatan, dan keselamatan makhluk hidup. Penyebab utamanya adalah zat pencemar atau polutan, yakni bahan yang berada di atas ambang batas normal dan hadir pada tempat maupun waktu yang tidak sesuai. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan menjadi penting untuk kelangsungan hidup. BSY terus memperkuat upaya pelestarian ini, salah satu caranya beralih ke media digital guna mengurangi konsumsi kertas, serta mendorong karyawan untuk tidak menggunakan maupun mengurangi konsumsi plastik, membatasi penggunaan air minum dalam kemasan plastik dan beralih ke botol minum pribadi.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Beberapa bentuk aksi atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PT BPR Surya Yudha sebagai salah satu bentuk program rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. **Penghematan penggunaan kertas** . BSY telah melakukan penghematan penggunaan kertas, yaitu penggunaan kembali kertas yang tidak terpakai/ kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat *draft* dan BSY telah membuat aplikasi *E-Document* untuk mengurangi penggunaan kertas dalam melakukan pelaporan dan proposal.
- b. **Penghematan penggunaan air dan listrik** . BSY telah melakukan penghematan penggunaan air dan listrik, yaitu mengurangi penggunaan AC di ruangan-ruangan tertentu, mematikan lampu untuk ruangan dengan penerangan cukup, pembatasan penggunaan lampu neon box, pembatasan penggunaan air untuk mencuci kendaraan pribadi karyawan.
- c. **Meminimalisir penggunaan botol plastik**. BSY mewajibkan karyawan membawa botol minum atau *tumbler* masing-masing karena perusahaan tidak menyediakan air mineral dalam kemasan plastik sekali pakai.
- d. **Pemberian bibit pohon kepada nasabah**. BSY memberikan bibit pohon kepada nasabah yang melakukan pembukaan rekening dan/ atau melakukan pencairan kredit.



Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	77.056	69.792	70.051	69.514
b. Penggunaan Listrik (kWh)	223.824	217.176	203.477	202.159
c. Penggunaan Air (m3)	7.135	6.487	6.078	6.611
d. Penggunaan Kertas (kg)	3.643	3.958	3.312	4.909

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Surya Yudha berkomitmen mendukung inklusivitas keuangan dengan memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui pemberian pengupahan/ penggajian yang sejalan dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Wonosobo dan Temanggung.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Surya Yudha memandang bahwa karyawan sebagai aset strategis yang menentukan keberhasilan perusahaan jangka panjang. PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk menciptakan ekosistem kerja yang memanusiakan, aman dan progresif bagi seluruh insan perusahaan.

1. Kesetaraan Kesempatan dan Perlindungan Hak Asasi.

Kami menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam setiap tahapan manajemen sumber daya manusia.

Kesetaraan Kesempatan: BSY memberikan kesempatan yang sama tanpa memperhatikan suku, agama dan ras serta jenis kelamin maupun latar belakang sosial lainnya kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir.

Penolakan Kerja Paksa & Pekerja Anak: Kami secara tegas melarang praktik tenaga kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan.



2. Keadilan Remunerasi dan Kesejahteraan

Kami memastikan bahwa setiap pegawai mendapatkan imbalan yang layak untuk mendukung taraf hidup yang bermartabat.

Rasio Upah: PT BPR Surya Yudha menetapkan upah karyawan tetap tingkat terendah di atas standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional bank.

Struktur Skala Upah: Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan daya saing kompensasi dan tunjangan sesuai dengan kinerja individu dan kondisi pasar.

3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah prioritas penting. PT BPR Surya Yudha berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas sekaligus melindungi fisik maupun mental pekerja.

Standar Keselamatan: Penerapan prosedur K3 yang ketat, penyediaan fasilitas kantor yang ergonomis, serta pemeriksaan kesehatan berkala bagi pegawai dengan usia tertentu.

4. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi pilar utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan kesiapan perusahaan dalam menghadapi tantangan global dan transformasi menuju ekonomi rendah karbon.

Peningkatan kompetensi dilakukan melalui program pelatihan yang mencakup ketrampilan teknis (*hard skills*) dan kepemimpinan (*soft skills*).

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	386	320	341	376
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	6	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	2	2	2	2

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat
Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Dalam kegiatan keuangan keberlanjutan tahun 2025 PT BPR Surya Yudha melakukan kegiatan sebagai berikut :

1.Pemberian hewan kurban kepada masyarakat disekitar di seluruh jaringan kantor dengan jumlah 36 ekor.

Dampak positif :

a. Penguatan Hubungan Sosial (Social Bonding)

Kegiatan ini berfungsi membangun hubungan emosional antara perusahaan dengan warga sekitar.Dengan pemberian

hewan kurban, masyarakat melihat PT BPR Surya Yudha bukan sebagai entitas asing, melainkan bagian dari komunitas

yang peduli sehingga kepercayaan masyarakat akan meningkat sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan usaha bank

b. Dampak Ekonomi Lokal

Proses pengadaan hewan kurban dibeli dari peternak lokal sehingga dapat langsung meningkatkan pendapatan

peternak yang akan meningkatkan kesejahteraan peternak.

2.Pemberian bibit pohon albasia kepada debitur yang melakukan pencairan kredit usaha UMKM

Dampak positif :

Pemberian bibit pohon kepada masyarakat merupakan langkah strategis yang memberikan dampak positif berlapis, mulai

dari aspek lingkungan hingga penguatan ekonomi lokal. Berikut adalah beberapa dampak positif utamanya:

1. Dampak Lingkungan (Ekologis)

Pohon berperan sebagai infrastruktur alami yang memperbaiki kualitas ekosistem di sekitar tempat tinggal masyarakat:

a. Mitigasi Perubahan Iklim: Pohon menyerap karbon dioksida (CO_2) dan menghasilkan oksigen (O_2), yang

membantu menekan emisi gas rumah kaca.

b. Konservasi Air dan Tanah: Akar pohon membantu penyerapan air hujan ke dalam tanah (infiltrasi), sehingga menjaga

ketersediaan air tanah dan mencegah erosi serta risiko tanah longsor.

c. Perbaikan Kualitas Udara: Daun-daun pohon berfungsi menyaring polutan dan debu di udara, menciptakan

lingkungan yang lebih sehat.

2. Dampak Ekonomi (Kesejahteraan)

Pemberian bibit, terutama jenis produktif, dapat menjadi modal usaha bagi masyarakat:

a. Peningkatan Pendapatan: Hasil dari pohon berupa buah, getah, atau kayu dapat dijual untuk menambah penghasilan

keluarga di masa depan.

b. Penghematan Biaya: Pohon peneduh dapat menurunkan suhu di sekitar bangunan, yang secara tidak langsung

mengurangi kebutuhan penggunaan pendingin ruangan.

3. Dampak Sosial dan Edukasi

Program ini sering kali menjadi motor penggerak partisipasi masyarakat:

a. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Proses menanam dan merawat pohon mengedukasi masyarakat tentang

pentingnya menjaga kelestarian alam.

b. Tanggung Jawab Sosial (CSR): Bagi institusi, program ini menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dan

kepedulian terhadap kesejahteraan komunitas lokal.

4. Dampak Psikologis dan Estetika

Lingkungan yang hijau memiliki pengaruh besar terhadap kualitas hidup:

a. Kesehatan Mental: Keberadaan ruang hijau terbukti dapat menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kebugaran

mental penduduk.

b. Keindahan Lingkungan: Pohon menambah nilai estetika suatu kawasan, menjadikannya lebih asri dan nyaman untuk ditinggali.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	144.000.000	142.050.000	142.050.000	142.200.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan produk Tabungan Arisan Surya (TAS) menjadi Tabungan Arisan Surya (TAS) Kurban yang dipergunakan oleh nasabah sebagai simpanan yang diambil menjelang hari raya kurban.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Produk yang dijual oleh BSY dipasarkan langsung oleh SDM BSY sehingga dapat dijamin keamanannya.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Manfaat positif:

1. Dengan adanya produk TAS Kurban diharapkan mempermudah nasabah yang akan melaksanakan kurban
2. Akan meningkatkan jumlah hewan kurban sehingga akan meningkatkan kesejahteraan peternak hewan kurban

Dampak Negatif :

1. Tabungan kurban hanya memiliki waktu relatif pendek yaitu hanya 11 bulan

Mengurangi dampak risiko negatif:

1. Pengelolaan likuiditas harus lebih hati-hati mengingat jangka waktu yang relatif pendek

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak Ada produk yang ditarik kembali

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Belum ada survei kepuasan namun tidak pernah ada komplain atas produk yang dipasarkan.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Surya Yudha
Alamat	Jl Raya Kertek Wonosobo
Nomor Telepon	(0286) 3329686
Email	bsykrt@gmail.com
Website	www.bprsuryayudha.id

Skala Usaha Bank

Skala usaha posisi Desember 2025 :

1. Total aset Rp458.647.727.058,00
2. Modal Inti Rp34.131.635.343,00
3. Komposisi Pemegang Saham : Satriyo Yudiarto (96%), Agus Sudiyanto (4%)
4. Total kewajiban Rp410.402.637.034,00
5. Wilayah kerja Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung
6. Jumlah karyawan 320 orang

Produk dan Layanan

BSY merupakan lembaga jasa keuangan yang memiliki produk simpanan dan kredit. Berbagai macam produk yang dikelola antara lain :

1) Produk Simpanan, terdiri dari :

- a. Deposito.
- b. Tabungan, terdiri dari:
 - b.1. Tabungan Surya.
 - b.2. Tabungan ATM Surya.
 - b.3. Tabungan Arisan Surya.
 - b.4. Tabungan Umroh.

- b.5. Tabungan Pensiun.
- b.6. Tabungan Hari Tua (THT).
- b.7. TabunganKu
- b.8. Tabungan Simpanan Pelajar
- b.9 Tabungan Arisan Surya Kurban

2) Produk Kredit, terdiri dari :

- a. Kredit Umum.
- b. Kredit Pegawai.
- c. Kredit Sepeda Motor.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR regional Jawa Tengah dan Terkemuka Indonesia.

b. Misi Keberlanjutan

- 1) Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
- 2) Suatu organisasi yang terpusat kepada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada

c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

- 1. Kebijakan *paperless* (digitalisasi dokumen)
- 2. pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di area kantor
- 3. Menggunakan kertas bekas untuk cetak draft dokumen
- 4. Penggunaan tumbler untuk air minum di kantor sebagai upaya mengurangi penggunaan kemasan air minum plastik.
- 5. Mematikan lampu dan AC diruangan yang tidak digunakan.

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

BSY menjadi anggota asosiasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo).

e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

1. Berkurangnya penggunaan kertas
2. Sampah plastik kemasan air minum berkurang
3. Penghematan tenaga listrik

Penjelasan Lainnya

-

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR Surya Yudha terus berusaha memperbaiki kinerjanya dan meningkatkan nilai-nilainya secara berkelanjutan, dengan tujuan memperluas dampak serta kontribusinya terhadap lingkungan dan komunitas. Inovasi menjadi proses berkesinambungan, di mana PT BPR Surya Yudha berusaha meningkatkan kualitas produk dan layanan keuangan, sekaligus memperbaiki proses bisnis dan tata kelola.



Tujuannya adalah agar PT BPR Surya Yudha dapat mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan, menumbuhkan ekonomi nasional, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Di dalam organisasi, PT BPR Surya Yudha selalu melakukan perbaikan, khususnya dengan membangun sumber daya manusia, yang menjadi kunci kualitas perusahaan itu sendiri. Kami mengimplementasikan berbagai program pelatihan internal dan kebijakan untuk memperkuat etika serta integritas, yang dibangun melalui kompetensi dan keterampilan. Dengan demikian, diharapkan PT BPR Surya Yudha akan terus menjadi entitas yang dapat dipercaya dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Selain itu, di era teknologi saat ini, pentingnya teknologi menjadi hal yang tak terelakkan. Perkembangan ekosistem keuangan digital dan teknologi pendukung lainnya memaksa kita untuk mengadaptasi dan

memanfaatkannya secara maksimal. PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk terus menyempurnakan fitur layanan keuangan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, banyak aspek yang dapat diperbaiki. PT BPR Surya Yudha sangat menekankan pentingnya memperkuat infrastruktur yang memadai, seperti penerapan sistem otomatisasi dan digitalisasi dalam alur kerja, agar layanan kepada nasabah menjadi lebih optimal. Langkah ini juga membuka peluang bagi PT BPR Surya Yudha untuk semakin inovatif dan adaptif mengikuti perkembangan industri.

PT BPR Surya Yudha juga berupaya mengatasi tantangan literasi serta edukasi, baik bagi karyawan internal, nasabah, calon nasabah, maupun masyarakat luas, dengan meningkatkan kecerdasan publik melalui program literasi keuangan. Di sisi lain, perusahaan akan memperluas peluang kerja sama dengan lembaga pemerintah, termasuk kantor, dinas, dan institusi pendidikan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Yudha menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, PT BPR Surya Yudha juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Pencapaian Kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 :

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025		
No.	Nama Kegiatan	Pencapaian
1.	Pembenan kredit sektor UMKM	Selama tahun 2025 PT BPR Surya Yudha telah berupaya meningkatkan penyaluran kredit UMKM, namun penyaluran kredit kepada sektor UMKM masih lebih sedikit dibandingkan dengan penyaluran kredit sehingga outstanding kredit UMKM pada tahun 2025 menurun dibandingkan dengan outstanding kredit tahun 2024.
2.	Peningkatan sumber daya manusia tingkat lanjutan	Telah dilakukan peningkatan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, sosialisasi, workshop sebagai upaya peningkatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> sumber daya manusia.
3.	Pembagian bibit tanaman kepada masyarakat	Telah dilakukan pembagian bibit kepada masyarakat di sekitar jaringan kantor dan kepada debitur yang melakukan pencairan kredit UMKM.
4.	Pengurangan penggunaan tempat minum dan makanan berbahan plastik	Telah dilakukan pengurangan penggunaan minuman dalam kemasan plastik dan bungkus makanan yang menggunakan kemasan plastik.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami dalam pencapaian strategi dan kinerja pencapaian terkait dengan keuangan berkelanjutan adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.

5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

PT BPR Surya Yudha telah membentuk satuan unit kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya. Secara berkala, PT BPR Surya Yudha juga menganalisa dan memperbaiki struktur organisasi karyawan, *update* SOP, dan menyempurnakan *job descriptions* sesuai relevansi dan peningkatan kinerjanya.

PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkelanjutan. Diharapkan ke depannya praktik-praktik tata kelola yang baik dapat menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT BPR Surya Yudha melakukan berbagai upaya pengendalian internal dalam rangka menjaga keberlanjutan setiap aktivitas bisnis dari segala kemungkinan timbulnya risiko yang dapat merugikan Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk pengendalian internal melalui *Whistle Blowing System*, yang difungsikan sebagai salah satu alat deteksi dini yang paling efektif dalam hal terjadinya *fraud*. Kami mendorong karyawan untuk mempunyai tanggung jawab dan berinisiatif jika melihat potensi adanya pelanggaran.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT BPR Surya Yudha seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus pada laba menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Surya Yudha, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Surya Yudha belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT BPR Surya Yudha menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau Sustainability Officer**. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh beberapa satuan kerja yang tergabung dalam unit khusus keuangan berkelanjutan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial**. Para analis kredit biasanya diberi pelatihan untuk menganalisis laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa mengevaluasi risiko pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan tambahan yang sebanding dengan beratnya adalah profil serta kesiapan debitur mayoritas nasabah berasal dari segmen mikro dan kecil yang biasanya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR Surya Yudha, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya tentang memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga tentang bagaimana prinsip tersebut dapat diterapkan secara realistis mengingat kapasitas bank yang terbatas.

Oleh karena itu, pendekatan yang diambil bersifat bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil meliputi hal-hal berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan arah strategis lewat kebijakan, rencana aksi, dan alokasi sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis pimpinan tertinggi organisasi—dewan direksi, manajemen senior) penting agar semua unit menyadari bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

PT BPR Surya Yudha menerjemahkan prinsip ESG menjadi panduan praktis, seperti daftar sektor terbatas, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta "*checklist*" singkat bagi *account officer*. Pendekatan ini memudahkan penerapan secara efektif. *Checklist* singkat bagi *account officer* agar implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Meningkatkan kualitas SDM

Dilaksanakan melalui pelatihan berkala, workshop studi kasus UMKM, serta pemberian pelatihan tentang cara mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial yang sesuai dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke dalam proses kredit

Keberkelanjutan sudah menjadi pertimbangan sejak tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak perlu kompleks, cukup memastikan dampak lingkungan dan sosial terintegrasi secara holistik.

5. Inovasi produk

Contohnya, menawarkan suku bunga rendah atau syarat yang lebih menguntungkan kepada bisnis yang menerapkan praktik ramah lingkungan, manajemen limbah, atau peningkatan efisiensi energi.

6. Peningkatan mutu data dan pelaporan

Meski infrastruktur TI terbatas, PT BPR Surya Yudha dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan pengumpulan data secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Mengingat banyak debitur yang belum familiar dengan isu keberlanjutan, bank dapat menawarkan sosialisasi singkat tentang keuntungan praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerjasama dengan pihak eksternal**

PT BPR Surya Yudha dapat melibatkan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk mendukung proses penilaian dan pembinaan debitur.

9. **Penekanan pada pengembangan bertahap berdasarkan prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR Surya Yudha tidak harus segera sempurna. Mulailah fokus pada sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling menjanjikan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. **Kebijakan Pemerintah**

Dari perspektif eksternal, terutama yang berasal dari kebijakan serta lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT BPR Surya Yudha seringkali menghadapi dinamika yang kompleks saat menerapkan keuangan berkelanjutan. Meskipun kebijakan nasional mendorong adopsi praktik ESG, penerapannya di bank kecil seperti BPR memerlukan penyesuaian yang signifikan.

Terdapat beberapa tantangan yang sering dirasakan, antara lain berikut.

1. **Perubahan serta perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berubah. PT BPR Surya Yudha membutuhkan waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Permintaan terhadap laporan yang lebih rinci meningkat secara signifikan.**

Penyediaan data portofolio berkelanjutan sering menuntut pemetaan sektor serta informasi debitur yang belum tentu dapat diperoleh. PT BPR Surya Yudha yang memiliki infrastruktur terbatas akan merasakan beban tambahan.

3. **Standar ini biasanya merujuk pada kebiasaan yang biasa diterapkan di bank umum.**

Sebagian panduan dibuat dengan menganggap bank memiliki kapasitas besar, sehingga penerapannya di PT BPR Surya Yudha harus disederhanakan atau ditafsirkan secara khusus.

2. **Perekonomian Nasional, Regional, dan Global**

Secara garis Besar PT BPR Surya Yudha menghadapi tantangan eksternal, yang dapat dipetakan ke dalam hal-hal berikut sesuai dengan gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Skala Nasional

Pada skala nasional, hal yang paling menonjol seringkali berhubungan dengan struktur ekonomi serta kesiapsiagaan para pelaku usaha.

Ketergantungan terhadap sektor tertentu belum sepenuhnya hijau. Mengalihkan kebijakan perusahaan ke arah yang lebih ramah lingkungan memerlukan biaya dan waktu, sehingga permintaan untuk pembiayaan berkelanjutan belum berkembang dengan cepat. Kurangnya data yang akurat dan transparan di tingkat nasional menyulitkan lembaga keuangan untuk memverifikasi apakah suatu proyek benar-benar "hijau" atau hanya label semata.

Skala Regional

Standar "hijau" di tingkat regional sering kali belum jelas. BPR kesulitan menentukan apakah sebuah usaha mikro di desa tertentu masuk kategori berkelanjutan.

Kawasan regional di Indonesia memiliki tingkat kerentanan bencana yang berbeda. BPR yang beroperasi di daerah rawan bencana iklim (seperti banjir atau kekeringan) menghadapi risiko kredit yang sangat tinggi jika agunan dan usaha debiturnya hancur akibat dampak perubahan iklim.

Skala Global

Meski PT BPR Surya Yudha beroperasi di wilayah lokal, arus ekonomi global tetap berdampak melalui jalur tidak langsung.

Kenaikan Harga Komoditas Global : Fluktuasi harga energi dan pangan global berdampak langsung pada kemampuan bayar debitur BPR (petani, UMKM, dan pedagang pasar). Jika biaya input naik, margin keuntungan debitur tergerus, sehingga mereka sulit beralih ke praktik bisnis yang lebih hijau.

Standar ESG yang Ketat: Investor global mulai membatasi pendanaan pada institusi yang tidak memiliki rapor ESG yang baik. Hal ini menyulitkan BPR dalam mencari dana murah melalui skema pinjaman bilateral atau modal ventura asing yang mulai masuk ke sektor mikro.

Disrupsi Teknologi Hijau: Teknologi untuk efisiensi energi atau pertanian berkelanjutan sering kali masih harus diimpor dan mahal, sehingga sulit diakses oleh ekosistem BPR

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM Mayoritas pelaku usaha lebih menitikberatkan pada kelangsungan operasional jangka pendek, sehingga alokasi dana untuk teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan masih belum menjadi prioritas.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur PT BPR Surya Yudha dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

1. PT BPR Surya Yudha mengurangi konsentrasi pada satu sektor saja (misalnya hanya perdagangan) dan merambah ke sektor yang lebih tahan terhadap krisis global, seperti ketahanan pangan lokal atau ekonomi sirkular (pengolahan limbah)
2. Mengingat tingginya persaingan bunga, PT BPR Surya Yudha melakukan efisiensi operasional internal agar tetap bisa memberikan suku bunga yang kompetitif bagi debitur yang menjalankan usaha ramah lingkungan
3. PT BPR Surya Yudha mulai melakukan pemetaan wilayah terhadap lokasi usaha debitur. Jika usaha berada di zona rawan bencana iklim (banjir/ longsor), BPR mensyaratkan mitigasi tambahan atau penyesuaian nilai agunan.
4. PT BPR Surya Yudha akan melakukan sindikasi atau kerjasama dengan bank umum (sebagai *bank pengayom*) untuk mendanai proyek hijau yang skalanya lebih besar, sehingga beban risiko dan pendanaan terbagi.
5. Peningkatan sumber daya manusia dengan mengirim staf untuk pelatihan keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh OJK atau asosiasi (Perbarindo) guna memahami cara menyusun Laporan Keberlanjutan tanpa harus menyewa ahli eksternal.
6. Mengambil wilayah pasar yang tidak tersentuh bank umum dengan memberikan pendampingan teknis kepada UMKM lokal agar mereka bisa bertransformasi menjadi usaha ramah lingkungan

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah fundamental bagi perusahaan dalam menjalankan aspek- aspek keuangan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, bersinergi, dan terintegrasi. Dalam mewujudkan organisasi yang akuntabel, bertanggung jawab dan terciptanya transparansi, kualitas penerapan tata kelola dalam mendukung keuangan berkelanjutan menjadi hal yang penting.

a) *Transparency*

Komitmen untuk memberikan informasi yang tepat, jelas, dan akurat, serta mudah diakses sewaktu-waktu oleh seluruh pemangku kepentingan.

b) *Accountability*

Penempatan atas fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja. PT BPR Surya Yudha berupaya menetapkan suatu fungsi kerja dilakukan oleh orang yang tepat (*the right man in the right place*) sehingga sebagai lembaga dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara akuntabel.

c) *Responsibility*

PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk mematuhi peraturan regulator dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk kinerja yang berkesinambungan.

d) *Independency*

PT BPR Surya Yudha menjalankan usahanya secara independen dan menghindari adanya praktik dominasi oleh pihak manapun, benturan kepentingan, dominasi oleh salah satu satuan kerja terhadap satuan kerja lainnya, segala macam bentuk tekanan atau pengaruh yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Diharapkan segala keputusan yang dibuat perusahaan lebih independen dan obyektif.

e) *Fairness*

PT BPR Surya Yudha memperhatikan dan memperlakukan kepentingan *stakeholder* dan pihak ketiga yang berhubungan atau melakukan transaksi dengan perusahaan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran serta selalu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam proses penerimaan karyawan dan berkarir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan serta *gender*.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas dan implementasi kegiatan sehingga seluruh proses operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

PT BPR Surya Yudha telah membentuk satuan unit kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya. Secara berkala, PT BPR Surya Yudha juga menganalisa dan memperbaiki struktur organisasi karyawan, *update* SOP, dan menyempurnakan *job descriptions* sesuai relevansi dan peningkatan kinerjanya. PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Diharapkan ke depannya praktik-praktik tata kelola yang baik dapat menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT BPR Surya Yudha berupaya melakukan berbagai upaya pengendalian internal dalam rangka menjaga keberlanjutan setiap aktivitas bisnis dari segala kemungkinan timbulnya risiko yang dapat merugikan Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan PT BPR Surya Yudha untuk pengendalian internal melalui *Whistle Blowing System*, yang difungsikan sebagai salah satu alat deteksi dini yang paling efektif dalam hal terjadinya *fraud*. Kami mendorong karyawan untuk mempunyai tanggung jawab dan berinisiatif jika melihat potensi adanya pelanggaran. Layanan *whistle blowing System* ini dikelola oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Strategi *Anti Fraud* (SKMR-SAF).

Dalam penerapan *good corporate governance*, PT BPR Surya Yudha telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.

- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
- e. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Surya Yudha secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Surya Yudha. Namun, dalam pelaksanaannya, Direksi telah membentuk unit kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian laporan atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan sebagai Koordinator Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

PT BPR Surya Yudha dalam upaya pengembangan kompetensi sumber daya manusia telah memberikan pelatihan baik secara internal maupun diikutsertakan dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal yang diikuti oleh pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Yudha berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPR Surya Yudha menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja. Tingkat komitmen pemegang saham PT BPR Surya Yudha yang tinggi mendorong PT BPR Surya Yudha untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR Surya Yudha menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR Surya Yudha menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Surya Yudha menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR Surya Yudha dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT BPR Surya Yudha juga melakukan berbagi pengalaman dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR Surya Yudha memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Surya Yudha, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan *account officer*, marketing dana, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima kredit, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR Surya Yudha.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo bertindak sebagai wadah koordinasi dan pertukaran praktik terbaik di antara BPR. sebagai tempat koordinasi dan pertukaran praktik baik di kalangan BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Surya Yudha yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Surya Yudha

menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Surya Yudha memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Rabindra Akhmad Riza
Kepala Bagian Kepatuhan

PT BPR Surya Yudha

Jl. Raya Kertek KM.01 Sidomukti

Kertek – Wonosobo

Telp : (0286)3329686

Website : www.bprsuryayudha.id

Email : bsykrt@gmail.com

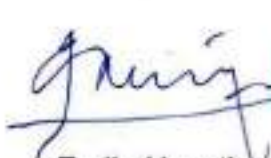
PT BPR Surya Yudha dalam penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR SURYA YUDHA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

↓ ✕ ↗ Wonosobo, 27 April 2026 ↗
↓ ✕
PT. BPR Surya Yudha


Emila Hayati
Komisaris Utama



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

Karyawan posisi Desember 2025 sejumlah 320 orang dengan rincian :

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jenis kelamin: a) Laki-laki b) Perempuan	197 123
2.	Jabatan a) Dekom b) Direksi c) Kawil/Kadiv/Wakawil/Wakadiv d) Kacab/Kabag/Wakacab/Wakabag e) Kakas/Kasi/Wakasi f) Staf g) Non Staf	3 3 4 33 60 174 43
3.	Usia a) 18 s.d 25 th b) >25 s.d 35 th c) >35 s.d 45 th d) >45 s.d 55 th e) >55 th	42 171 84 17 6
4.	Pendidikan a) SD/ Sederajat b) SMP/ Sederajat c) SMA/ Sederajat d) Diploma e) Strata 1 f) Strata 2 g) Strata 3	- 6 167 26 120 1 0
5.	Status ketenagakerjaan a) Pengurus b) Karyawan tetap c) Karyawan kontrak d) <i>Trainee</i>	6 217 93 4

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No.	Nama Kegiatan	Pencapaian
1.	Pemberian kredit sektor UMKM	Selama tahun 2025 PT BPR Surya Yudha telah berupaya meningkatkan penyaluran kredit UMKM, namun penyaluran kredit kepada sektor UMKM masih lebih sedikit dibandingkan dengan pelunasan kredit sehingga <i>outstanding</i> kredit UMKM pada tahun 2025 menurun dibandingkan dengan <i>outstanding</i> kredit tahun 2024.
2.	Peningkatan sumber daya manusia tingkat lanjutan	Telah dilakukan peningkatan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, sosialisasi, workshop sebagai upaya peningkatan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> sumber daya manusia.
3.	Pembagian bibit tanaman kepada masyarakat	Telah dilakukan pembagian bibit kepada masyarakat di sekitar jaringan kantor dan kepada debitur yang melakukan pencairan kredit UMKM.
4.	Pengurangan penggunaan tempat minum dan makanan berbahan plastik	Telah dilakukan pengurangan penggunaan minuman dalam kemasan plastik dan bungkus makanan yang menggunakan kemasan plastik

Lampiran I
Peningkatan Sumber Daya Manusia Selama Tahun 2025

TAHUN 2025

NO	TGL PELAKSANAAN	MATERI	PESERTA	TEMPAT PENYELENGGARAAN	PENYELENGGARA
1	17-18 Januari 2025	Pelatihan Selling Skill AO	AO	Surya & Madukara Room SYP	PT BPR Surya Yudha
2	18 Junari 2025	Workshop Bidang Perkreditan	SDM Kredit	Kantor Cabang Wonosobo	PT BPR Surya Yudha
3	15-16 Januari 2025	Pelatihan Leadership & Sales Coaching Skills	Bag Krd,Kacab,Wakasi Krd/PKB	Kaktus & Surya Room SYP	PT Bpr Surya Yudha
4	17 Januari 2025	Webinar Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	Indra,Nova,Arya,Fitria, Yuyun,Bilal,Dyana, Bagas,Diky	Kantor Pusat	OJK
5	4 Feruari 2025	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR	Fitria	Hotel Tentrem Semarang	OJK
6	8 Febreuari 2025	Pelatihan Penanganan Penyelesaian Kredit & Restrukturisasi Kredit	udin, budi, sarwono	Plumbon Room, SYP	PT BPR Surya Yudha
7	20-21 Februari 2025	Sosialisasi APU,PPT,PPSPM,SAF	kary/ti Wil wsb I, WSB II & TMG I	L.2 Kantor C. Wonosobo & L.2 Kantor Cab Parakan	PT BPR Surya Yudha
8	5 Maret 2025	Sosialisasi Coretax Akun Pajak & Pengisian SPT Tahunan WPOP Atas Penghasilan Tahun 2024	Kabag,Puspo,KMW,PPS	R. Semesta Kantor Pusat	KPP Pratama TMG & KP2KP WSB
9	6 Maret 2025	Webinar Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana Terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime	Indra,harmaz,Rina,Diky	Kantor Pusat (Zoom)	OJK
10	20 Mar 25	Pelatihan Online Implikasi Hukum Berantai Pasca berubahan Nama dan Merger	udin,Indra,Harmaz, arya, Nadya	R. Semesta Kantor Pusat (Zoom)	Intersa Consulting Group
11	11-12 April 2025	Pelatihan Selling Skill AO	Yoko,Aji,Nanang,Ubaid	Madukara Room, SYP	PT BPR Surya Yudha
12	21 April 2025	Ojk Institute Idea Talks Volume 7 Tahun 2025 : Credit Scoring	Arya,Harmaz,Toni, Fathur	Kantor Pusat (Zoom)	OJK
13	22 Apr 25	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	Sukma,Arya,Fathur	Kantor Pusat (Zoom)	OJK
14	26 Apr 2025	Sosialisasi APU,PPT,PPSPM,SAF & ILK	Kary/ti Pusat	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
15	'21-27 & 29 Apr 25	PTM Sertifikasi Kompetensi Kerja PE Bisnis & Operasional BPR	Itri	BPR Bapas 69 Magelang	Perbarindo
16	3 Mei 2025	Pelatihan Analisa Kredit "Inisiasi Kredit, Repayment Capacity, Cashflow"	Handi,Arya,Lanang,Alif,Avif	Surya Room SYP	BSY Group
17	8 Mei 2025	Webinar Peran Strategis Industri Jasa Keuangan Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	Lanang, Fathur	R. Galaxy Kantor Pusat	Ojk
18	15 Mei 2025	Webinar Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang?	Sukma, Lanang	Zoom	OJK
19	16-17 Mei 2025	Pelatihan Selling Skill AO	Suwaji,Riswan,Selka,Dinto	Madukara Room, SYP	BSY BNA
20	17 Mei 2025	Pelatihan Analisa Kredit "Repayment Capacity & Cashflow Tingkat Lanjut"	Arya, Lanang, Avif, Alif	Surya Room SYP	BSY BNA
21	22 Mei 2025	Customer Experience : Strategies for Success in Digital Era	Sukma, Toni, Caesar	Kantor Pusat	OJK
22	26 Mei 2025	Webinar Idea Talk Volume 8 : Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan	Indra, Risa	Zoom	OJK
23	27-28 Mei 2025	Pelatihan Audit dan Investigasi Fraud Sebagai Tindak Lanjut Laporan WBS	Harmaz	Hotel Ashley Wahid Hasyim	Infobank
24	4 Juni 2025	Webinar Best Report Award (Brew) 2025 "Pendekatan Best Practice Dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi"	Indra,Itri,Novi,Nanto, Rosa,Diky	Zoom	PPATK
25	5 Juni 2025	Webinar Implementasi SK SP	Itri,Wati Toni	Zoom	BI
26	5 Juni 2025	Webinar The Future of Cyber security : Threats,Challenges and Innovations	Adam, Mukhlis	Zoom	OJK

27	10 Juni 2025	Sak Ep Simplified: Transformasi Laporan Keuangan Bpr & Koperasi Dengan Aplikasi	Nova,Fitria	Zoom	PITSI
28	12 juni 2025	Sosialisasi Ketentuan Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber SIBER Kepada Penyelenggara	Itri,Toni,Risa,Bilal, Mukhlis	Zoom	BI
29	13 Juni 2025	Sharing Session Analisa Kredit & Perkreditan	SDM Kredit	L.2 Cab. Wonosbo	PT BPR Surya Yudha
30	17 Juni 2025	Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen	Indra, Harmaz	Zoom	OJK
31	26 Juni 2025	Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	Sukma, Wati	Zoom	OJK
32	1 Juli 2025	Strategi Penguatan Profil Risiko BPR/BPRS	Indra, Harmaz	Zoom	BPR Learning
33	3 Juli 2025	Agentic AI In Finance : A New Era Of Autonomous Decision-Making	Indra,Toni	Zoom	OJK
34	4 Juli 2025	Pembahasan Sak-Ep : Diskusi Pencatatan Biaya Perolehan Diamortisasi	Pokja SAK-EP	Zoom	OJK
35	7 Juli 2025	Talkshow Forum GRC Volume 1 Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan Melalui Implementasi GRC"	Atik,Margono,Saptono, Indra,Harmaz,Rina	Kantor OJK Provinsi Jateng & Zoom	OJK
36	8 Juli 2025	Manajemen Kredit BPR-S Di Tengah Pelemahan Dan Ketidakpastian Ekonomi Serta Regulasi Kualitas Kredit (CKPN)	Fitria, Indra, Harmaz,Toni, Lanang	Zoom	Lucas S. Muliawan
37	10 Juli 2025	PTM Aplikasi Digital RBA untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko	Rina	Hotel New Metro Park View Semarang	Yandora
38	14 Juli 2025	PJJ Laba Maksimal dengan Strategi Pricing yang Tepat	Fitri,Indra,Harmaz,Arya,Itri	Zoom	Yandora
39	15 Juli 2025	Sosialisasi Operasional Untuk Kakas	Kakas, Kustanti	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
40	16 Juli 2025	FGD Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR Melalui goAML	Indra, Diky	Zoom	PPATK
41	23-25 Juni 2025	PBK SK SP J5 Bidang PTP	Bilal, Wiona, Listya	Zoom	Praveena
42	12 Juli 2025	Pelatihan Service Excellence dan Etiket Kebersihan	Fitria, Ikun	Hall South Office BSY BNA	BSY Group
43	7 Agustus 2025	Webinar Mid-Year Market Capital Review 2025 : Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	Arya,Lanang, Fathur	Zoom	OJK
44	8 Agustus 2025	Workshop Hukum Praktis "Bank Vs Kurator Berebut Ayda"	Udin, Aris, Sarwono, Budi, Arya	Zoom	Intersa
45	8 Agustus 2025	Sosialisasi Kebersihan	Fitria,Ikun,OB, OB satpam	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
46	13 Agustus 2025	Webinar Tips And Trick Unusual Strategy To Achieve Marketing Target	Bag Dana,Wakasi Dana	Zoom	Yapindo
47	14 Agustus 2025	Sosialisasi ATM	Itri,Puspo,CS,OPK	Zoom	PT BPR Surya Yudha
48	15 Agustus 2025	Sosialisasi Risiko Operasional	Kary/Ti Bagian	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
49	19 Agustus 2025	Webinar Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur BPR/S	Arya,Lanang, Bagas	R. Semesta Kantor Pusat	Perbarindo
50	19 Agustus 2025	Risk and Governance Summit (RGS) 2025	Santoso,Saptono,Atik, Handi,Harmaz,Rina, Fathur	Zoom	OJK
51	20 Agustus 2025	Launching FIR ON ML/TF Tahun 2025	Indra, Diky	Zoom	PPATK
52	21 Agustus 2025	Perbankan Menghadapi Risiko Perubahan Iklim Dengan Menerapkan CRMS	Harmaz, Lanang	Zoom	Akubank
53	22 Agustus 2025	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan	Indra,Sukma,Wati,Diky	Zoom	Perbarindo / PPATK
54	9 September 2025	Webinar UMKM Mendunia : Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional	Risa, Fathur	Zoom	OJK
55	11 September 2025	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM	Indra, Diky	Zoom	OJK
56	16 & 19 September 2025	Sosialisasi Budaya Kepatuhan	kary/ti Wil wsb I, WSB II & TMG I	1.2 Cab WSB & 1.2 Cab PRK	PT BPR Surya Yudha
57	16 & 19 September 2025	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	kary/ti Wil wsb I, WSB II & TMG I	1.2 Cab WSB & 1.2 Cab PRK	PT BPR Surya Yudha

58	18 September 2025	Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru : Strategi Identifikasi,mitigasi dan Penegakan Hukum	Indra, Novi, Nanto, Diky	Zoom	OJK
59	2 Oktober 2025	Webinar The sustainable Financing opportunities In the Indonesian Insurance	Indra,Budi,Fathur,Diky	Zoom	OJK
60	10 Oktober 2025	Sosialisasi Budaya Kepatuhan & Perlindungan Konsumen	Kary/ti Pusat	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
61	23 Oktober 2025	PTM Bedah Kasus Kredit Bermasalah Beserta dengan Solusinya	Sarwono	Hotel Metro Park View Semarang	Perbarindo
62	29 Oktober 2025	Forum GRC "Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan Peran Profesi Penunjang"	Margono (Offline), Santoso,Atik,Indra, Harmaz,Rina	Kantor OJK Jateng & Zoom	OJK
63	30 Oktober 2025	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SiPEDULI Kepada PUJK	Indra, Budi,Caesar	Zoom	OJK
64	1 Desember 2025	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB V3 Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR/S ke OJK	Indra	Hotel Crystal Lotus Yogyakarta	Perbarindo
65	1 Desember 2025	Coaching Clinic Sistem Pelaporan Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber (KKS)	Nova, Harmaz,Itri,Rina,wati, Mukhlis,Fathur	Zoom	BI
66	5 Desember 2025	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	Atik,Indra,Fitria,Budi,Har maz,Yuyun,Sukma, Dyana	Zoom	OJK
67	9 Desember 2025	Webinar Penguatan Peran Pemeringkatan Kredit Alternatif Mendorong Inklusi Pendalaman Pasar	Budi, Fathur	Zoom	OJK
68	9 Desember 2025	Sosialisasi Sadar Risiko	Seluruh Kary/Ti	Kantor Pusat & Kantor Cabang	PT BPR Surya Yudha

Lampiran 2 :

Pembagian bibit kepada masyarakat :



Pembuatan Surat Edaran Direksi Mengenai Pemeliharaan dan Menjaga Lingkungan Hidup



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Surya Yudha ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Surya Yudha dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Surya Yudha.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Surya Yudha
Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
Telepon : (0286) 3329686
Website : www.suryayudha.id
E-mail : bsykrt@gmail.com

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA
KELOLA PT. BPR SURYA
YUDHA TAHUN 2025**



Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
TELEPON: (0286) 3329686

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	PT BPR Surya Yudha
Alamat	Jln. Raya Kertek Wonosobo
Nomor Telepon	(0286) 33329686

Penjelasan Umum:

PT BPR Surya Yudha memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT.BPR Surya Yudha dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT BPR Surya Yudha didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Surya Yudha.

PT. BPR Surya Yudha telah beroperasi lebih dari 28 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesenjangan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi yaitu "Menjadi BPR Regional Jawa Tengah dan Berkemuka Indonesia".

Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR Surya Yudha selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR Surya Yudha terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik
--	---------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola:

Manajemen PT BPR Surya Yudha telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

A.	Nama	Saptono Setyartoyo
	Jabatan	Direktur Utama
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:		
1. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. 3. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. 4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas lainnya. 5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 6. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai. 7. Menandatangani surat keputusan dan/ atau surat edaran dan ketentuan lain yang akan menjadi pedoman pelaksanaan operasional bank. 8. Menyetujui dan mengesahkan pengeluaran biaya dan kewenangan kredit sesuai dengan kewenangan yang berlaku.		
B.	Nama	Atik Handayani
	Jabatan	Direktur Umum Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Umum dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:		
1. Menandatangani surat keputusan dan/ atau surat edaran dan ketentuan lain yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan operasional kantor; 2. Harus memastikan bahwa kepatuhan bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 3. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan bank; 4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi; 5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal bank; 6. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan; 7. Meminimalisir risiko kepatuhan bank; 8. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;		

9. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
10. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai bank;
11. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direktur BPR;
12. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
13. Melakukan diagnosis dan analisis mengenai organisasi, kebijakan, prosedur, limit, dan pedoman serta pengembangan sistem yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko;
14. Menyusun rencana penyempurnaan sesuai dengan acuan dalam standar penerapan Manajemen Risiko bagi BPR dalam hal masih terdapat ketidaksesuaian antara pedoman intern BPR dengan standar penerapan Manajemen Risiko bagi BPR;
15. Melakukan sosialisasi pedoman penerapan Manajemen Risiko kepada pegawai agar memahami praktik Manajemen Risiko dan mengembangkan budaya Risiko (*risk culture*) kepada seluruh pegawai pada setiap tingkatan organisasi BPR; dan
16. Melakukan hak dan kewajiban Direktur sebagaimana ketentuan yang berlaku.

C.	Nama	Handi Ria Purnama Putra
	Jabatan	Direktur Bisnis

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan, melaksanakan dan mengawasi jalannya operasional perusahaan terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana;
2. Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, harus diyakinkan sesuai dengan sistem dan prosedur kerja, tugas, wewenang dan kebijakan perusahaan;
3. Mengkoordinir dan mengawasi rencana kerja secara efektif dan efisien untuk seluruh wilayah, cabang dan bagian;
4. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
5. Menciptakan dan menjaga kelancaran komunikasi, kerjasama antar bagian untuk mencapai hasil kerja secara maksimal;
6. Merencanakan, mengatur dan mengawasi pelaksanaan peningkatan kemampuan dan kualifikasi sumber daya manusia demi mencapai produktifitas yang maksimal;
7. Mempromosikan dan mengembangkan operasional/ transaksi usaha perbankan demi untuk meningkatkan dan mengembangkan perusahaan secara keseluruhan eksposur risiko yang diambil alih BPR secara keseluruhan;
8. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan tata kelola, manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil alih BPR secara keseluruhan;
9. Mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya operasional kredit secara menyeluruh serta mengembangkan dan meningkatkan kerjasama dalam hal informasi dan komunikasi kredit antar wilayah dan cabang dengan baik untuk mencapai hasil kerja yang maksimal, efektif dan efisien;
10. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas lainnya.
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi cukup sehat.
- Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu: Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, memberikan *coaching*, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Surya Yudha.
- Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti.
- Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan *internal control* dalam melaksanakan tugas masing- masing.
- Fokus menurunkan NPL dengan menetapkan langkah-langkah penyelesaian kredit.
- Melaksanakan penerapan APU PPT & PPPSPM secara konsisten.
- Mengoptimalkan penghimpunan dana murah.
- Melakukan penyelesaian pelampuan BMPK dengan melakukan penyelesaian kredit melalui penjualan agunan.
- Mengoptimalkan pendapatan dengan peningkatan kredit, penyelesaian kredit bermasalah dan *Fee Based Income*.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

A.	Nama	Emila Hayati
	Jabatan	Komisaris Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

- Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal- hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan;
- Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektivitas fungsi Dewan Komisaris;
- Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris dan bertanggung jawab menentukan agenda rapat dan memimpin rapat;
- menentukan keadaan mendesak dalam hal undangan rapat anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari 3 hari;
- Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas;
- Membina hubungan konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengembangkan standar *Corporate Governance* yang baik;
- Mengesahkan dan mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis bank (RBB);
- Bertanggung jawab dan mengkoordinir seluruh tugas- tugas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris;
- Menerima laporan-laporan dari komite di bawah Dewan Komisaris.

B.	Nama	Margono
	Jabatan	Komisaris Independen

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab & wewenangnya secara independen.
2. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha BSY sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Mengarahkan, memantau & mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BSY.
4. Memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha BSY serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola BSY.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi.
6. Menjaga kepentingan BSY dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
7. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
8. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Bisnis Bank yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar dan POJK tentang RBB BPR.
9. Memonitor perkembangan kegiatan usaha BSY.
10. Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
11. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau otoritas lainnya.
12. Memastikan bahwa Direksi telah menyampaikan laporan-laporan eksternal.
13. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/ atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BSY.
14. Memastikan bahwa komite Audit mampu menjalankan tugasnya secara efektif.
15. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan penerapan APU PPT dan PPPSPM.
16. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik.
17. Melaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris baik secara bersama- sama maupun sendiri-sendiri.
18. Melakukan *review* & memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan BSY.

3.	Nama	Agus Budi Santoso
	Jabatan	Komsaris Independen

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara independen.
2. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha BSY sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BSY.
4. Memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha BSY serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola BSY.
5. Melakukan pengawasan dan memberik nasehat kepada Direksi.
6. Menjaga kepentingan BSY dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
7. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
8. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Bisnis Bank yang diusulkan Direksi dan

- mengesahkannya sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar dan POJK tentang RBB BPR.
9. Memonitor perkembangan kegiatan usaha BSY.
 10. Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
 11. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau otoritas lainnya.
 12. Memastikan bahwa Direksi telah menyampaikan laporan-laporan eksternal.
 13. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan dan/ atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BSY.
 14. Memastikan bahwa komite Pemantau Risiko mampu menjalankan tugasnya secara efektif.
 15. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik.
 16. Melaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan- tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris baik secara bersama- sama maupun sendiri-sendiri.
 17. Melakukan review dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan BSY.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Melakukan perbaikan Tingkat Kesehatan Bank dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu: Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, memberikan *coaching*, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan *reward/* apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Surya Yudha.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2025.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Fokus menurunkan NPL dengan menetapkan langkah-langkah penyelesaian kredit.
- h. Melaksanakan penerapan APU PPT & PPPSPM secara konsisten.
- i. Mengoptimalkan penghimpunan dana murah.
- j. Mengoptimalkan pendapatan dengan peningkatan kredit, penyelesaian kredit bermasalah dan *Fee Based Income*.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

A.	Komite	01. Komite Audit
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	(1) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit. (2) Dalam rangka melaksanakan tugas untuk memberikan pendapat rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit paling sedikit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: (a) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern. (b) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit, (c) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR; (d) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lain. (3) Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, di mana RUPS dapat mendelegasikan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar tersebut kepada Dewan Komisaris. (4) Melakukan penelaahan atas kepatuhan BPR terhadap peraturan perundang-undangan dibidang perbankan, perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPR. (5) Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan BPR. (6) Menyusun dan/ atau memperbaiki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit. (7) Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan bank. (8) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi bank. (9) Melakukan penelaahan atas berfungsinya kontrol internal. (10) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. (11) Menyusun program kerja tahunan pada bulan Januari. (12) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup dan anggaran SKAI.
	Jumlah Rapat	4

Program Kerja Komite:

1. Rapat evaluasi hasil kerja triwulan IV tahun 2024.
2. Rapat dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) membahas rencana kerja SKAI tahun 2025 dan evaluasi tindak lanjut hasil audit.
3. Rapat evaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar SAK EP.
4. Rapat dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan APU PPT PPPSPM membahas evaluasi pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM.
5. Rapat evaluasi hasil kerja triwulan.
6. Rapat evaluasi tindak lanjut LHP SKAI oleh Direksi.
7. Rapat bersama Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) membahas LHP SKAI atas pemeriksaan cabang.
8. Rapat komite audit dalam rangka evaluasi kinerja KAP periode 2025 dan penunjukkan KAP periode 2026.
9. Rapat komite audit dalam rangka membuat rencana kerja tahun 2026.

Realisasi Program Kerja Komite:

1. Rapat pembahasan evaluasi hasil kerja komite audit periode triwulan IV tahun 2024 dan rencana kerja komite audit tahun 2025 pada bulan Januari 2025.
2. Melakukan evaluasi atas pemberian kredit.
3. Rapat bersama dengan Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di kantor Cabang Utama, dilaksanakan pada bulan April 2025.
4. Rapat bersama dengan Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di kantor cabang Wonosobo, dilaksanakan pada bulan Mei 2025.
5. Melakukan evaluasi terhadap penyelesaian kredit non lancar.
6. Rapat bersama dengan Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di kantor cabang parakan, dilaksanakan pada bulan Agustus 2025.
7. Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas penyelesaian kredit macet.

B. Komite

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab

02. Komite Pemantau Risiko

- (1) Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.
- (2) Dalam rangka memberikan rekomendasi Komite Pemantau Risiko paling sedikit melakukan:
 - (a) Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - (b) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- (3) Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi bank dan penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi.
- (4) Menyusun dan/ atau memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
- (5) Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya eksposur risiko pada bank.
- (6) Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi bank.

	(7) Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan penerapan Manajemen Risiko.
	(8) Komite Pemantau Risiko wajib menyusun program kerja tahunan setiap bulan Januari.
Jumlah Rapat	12

Program Kerja Komite:

1. Rapat evaluasi hasil kerja triwulan IV 2024.
2. Rapat dengan SKMR untuk membahas rencana kerja tahun 2025 dan evaluasi kerja SKMR tahun 2024.
3. Rapat evaluasi laporan tahunan.
4. Laporan hasil kunjungan.
5. Rapat evaluasi triwulanan tahun 2025.
6. Rapat evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
7. Rapat evaluasi pedoman dan tata tertib komite serta membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Realisasi Program Kerja Komite:

1. Rapat pembahasan rencana kerja komite pemantau risiko tahun 2025 dan evaluasi hasil kerja triwulan IV komite pemantau risiko tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2025.
2. Rapat bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko pembahasan mengenai evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan risiko yang dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2025.
3. Rapat bersama dengan Dewan Komisaris pada bulan Maret 2025 membahas hasil kerja komite dan menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi komite pemantau risiko atas kegiatan operasional bank.
4. Rapat evaluasi kerja komite pemantau risiko periode triwulan I tahun 2025 pada bulan April 2025.
5. Rapat bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko evaluasi pelaksanaan manajemen risiko pada bulan Mei 2025.
6. Rapat evaluasi proses penyelesaian kredit melalui proses litigasi melalui pengadilan negeri yang dilaksanakan pada bulan Juni 2025.
7. Rapat evaluasi hasil kerja komite pemantau risiko triwulan II tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025.
8. Rapat bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko evaluasi kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko pada bulan Agustus 2025.
9. Rapat bersama dengan Dewan Komisaris mengenai hasil kerja Komite Pemantau Risiko dan penyampaian usulan kepada Dewan Komisaris atas hasil evaluasi Komite Pemantau Risiko atas kegiatan operasional bank, dilaksanakan pada bulan September 2025.
10. Rapat evaluasi hasil kerja triwulan III tahun 2025 pada bulan Oktober 2025.
11. Rapat bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko, dilaksanakan pada bulan November 2025.
12. Rapat evaluasi terhadap pedoman dan tata tertib komite Pemantau Risiko, dilaksanakan bulan Desember 2025.

C.	Komite	03. Komite Remunerasi dan Nominasi
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	1. Kebijakan remunerasi :
		a. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, pencapaian kinerja, kewajaran dengan peer group dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang; dan b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi. 2. Kebijakan nominasi: a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; b. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; c. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit dan komite pemantau risiko. 3. Mengungkapkan dalam usulan rekomendasi apabila anggota komite remunerasi dan nominasi memiliki benturan kepentingan dengan usulan pengangkatan dan/ atau penggantian yang direkomendasikan
	Jumlah Rapat	7

Program Kerja Komite:

1. Rapat komite menyusun rencana kerja tahun 2025.
2. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite remunerasi dan nominasi.
3. Rapat komite pembahasan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko. Jatuh tempo jabatan Direktur Utama pada tanggal 27 April 2025 dan komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Rapat pembahasan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
5. Rapat membahas kebijakan gaji berdasarkan COLA dan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Rapat pembahasan untuk mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau risiko. Jatuh tempo kontrak Bp Hantoro selaku anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 26 Agustus 2025.

7. Rapat Komite membahas terkait dengan jatuh tempo Peraturan Perusahaan yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025
8. Rapat penyusunan rencana kerja tahun 2026.

Realisasi Program Kerja Komite:

1. Menyusun rencana kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2025.
2. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Rapat pembahasan untuk melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Direksi dan komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan komisaris pada tanggal 13 Maret 2025 dengan keputusan mengangkat kembali Bp. Saptono Satyartoyo menjadi Direktur Utama. Komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.
4. Rapat evaluasi kerja semester I tahun 2025 pada tanggal 4 Juli 2025.
5. Rapat pembahasan untuk melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 4 Juli 2025 dengan keputusan mengangkat kembali Bp. Hantoro sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
6. Pada tanggal 26 Agustus 2025 telah dilakukan rapat pembahasan mengenai Peraturan Perusahaan yang berakhir masa berlakunya pada tanggal 25 Oktober 2025, saat ini Peraturan Perusahaan telah dikinikan dan berlaku sampai dengan 30 Oktober 2027.
7. Rapat pembahasan untuk melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 14 November 2025 dengan keputusan mengangkat kembali Bp. Guspul sebagai anggota Komite Audit dan Ibu Aeni sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
8. Rapat penyusunan Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2026 pada tanggal 19 Desember 2025.

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

- (1) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta menindaklanjuti hasil temuan SKAI.
- (2) Memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- (4) Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi bank.
- (5) Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite.
- (6) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Daftar Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

A.	Nama Anggota Komite	Margono
	Keahlian	Ekonomi Perbankan
	Jabatan Dalam Komite Audit	01. Ketua Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko

	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	01. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
B.	Nama Anggota Komite	Ahmad Guspul
	Keahlian	Auditor Perbankan
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
C.	Nama Anggota Komite	Agus Budi Santoso
	Keahlian	Ekonomi Perbankan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	01. Ketua Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
D.	Nama Anggota Komite	Hantoro Hilarius Luturmele
	Keahlian	Hukum/ Legal
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau	02. Anggota Komite Pemantau Risiko

	Risiko	
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
E.	Nama Anggota Komite	Ghonimah Zumrotun Ainiyah
	Keahlian	Ekonomi Perbankan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
F.	Nama Anggota Komite	Margono
	Keahlian	Ekonomi Perbankan
	Jabatan Dalam Komite Audit	01. Ketua Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	01. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
G.	Nama Anggota Komite	Emila Hayati
	Keahlian	Ekonomi Perbankan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit

	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak
F.	Nama Anggota Komite	Yuyun Dwi Astuti
	Keahlian	Pejabat eksekutif SDM
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Seluruh anggota komite Audit dan komite pemantau risiko merupakan pihak independen yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang tugas. Masing- masing komite diketuai oleh Komisaris Independen.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Saptono Setyartoyo
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Atik Handayani
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Handi Ria Purnama Putra
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Emila Hayati
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Margono
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Agus Budi Santoso
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada BPR

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Emila Hayati
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. Surya Yudha Banjarnegara
	Persentase Kepemilikan (%)	5,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,00
2.	Nama	Emila Hayati
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. Surya Yudha Sejahtera Banjarnegara
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	20,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

1.	Nama	Satriyo Yudiarto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Surya YudhaKencana
	Persentase Kepemilikan (%)	70,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	70,00

2.	Nama	Satriyo Yudiarto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Eleska Artha
	Persentase Kepemilikan (%)	70,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	70,00
3.	Nama	Satriyo Yudiarto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Bhakti Daya Ekonomi
	Persentase Kepemilikan (%)	25,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	25,00
4.	Nama	Satriyo Yudiarto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. Kusuma Agung Sejahtera
	Persentase Kepemilikan (%)	96,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	96,00
5.	Nama	Satriyo Yudiarto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. Surya Yudha Banjarnegara
	Persentase Kepemilikan (%)	55,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	55,00
6.	Nama	Satriyo Yudiarto
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. Surya Yudha Sejahtera Banjarnegara
	Persentase Kepemilikan (%)	75,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	75,00
7.	Nama	Satriyo Yudiarto
	Nama Kelompok Usaha BPR	Surya Yudha Park
	Persentase Kepemilikan (%)	100,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	100,00

Anggota Direksi dan Komisaris Independen tidak memiliki saham pada kelompok usaha BPR
Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali memiliki saham pada kelompok usaha BPR.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Emila Hayati
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT Surya Yudha Banjarnegara
	Persentase Kepemilikan (%)	5,00
2.	Nama	Emila Hayati
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT Surya Yudha Sejahtera
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00

Tidak ada Direksi yang memiliki saham pada perusahaan lain Komisaris Utama memiliki saham diperusahaan lain non bank

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Saptono Setyartoyo
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Atik Handayani
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

3.	Nama	Handi Ria Purnama Putra
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Emila Hayati
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Satriyo Yudiarto - Suami
2.	Nama	Margono
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Agus Budi Santoso
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada Direksi yang mempunyai hubungan keuangan baik sesama Direksi maupun dengan Dewan Komisaris.

Komisaris Utama memiliki hubungan keuangan dengan Satriyo Yudiarto (suami) yang merupakan Pemegang Saham Pengendali (96%)

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Emila Hayati
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Satriyo Yudiarto - Suami, Agus Sudiyanto - Adik Ipar

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Satriyo Yudiarto
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Emila Hayati - Istri
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Agus Sudiyanto – Adik Kandung

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp708.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp1.066.800.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp1.060.358.640
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp316.554.682

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
--	---------

Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
--	-----

Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
--	---------

Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	-----

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	1 orang
---	---------

Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp12.000.000
---------------------------------------	--------------

Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	1 orang
---	---------

Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp15.000.000
---	--------------

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	3 orang
--	---------

Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
--	-----

Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	3 orang
--	---------

Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0
--	-----

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp61.109.120
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp26.772.480

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain- Lainnya Direksi (Rp)	Rp135.824.799
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain- Lainnya Komisaris (Rp)	Rp107.047.291

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) 10,42 : 1

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) 1,34 : 1

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) 1,12 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) 1,21 : 1

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) 1,79 : 1

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	03 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	1. Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2025	
	2. Isu Strategis	
	3. Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis	
	4. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024.	
2.	Tanggal Rapat	10 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	1. Monitoring Tindak Lanjut LHP OJK Tahun 2024	
	2. Rencana Kerja SKAI Tahun 2025	
3.	Tanggal Rapat	10 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	1. Rencana Bisnis BPR periode April - Juni 2025	
	2. Isu Strategis	
	3. Evaluasi/ Penetapan Isu Strategis	
	4. Evaluasi Realisasi RBB	
4.	Tanggal Rapat	18 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	1. Rencana Bisnis BPR periode Juli s.d September 2025	
	2. Isu strategis;	
	3. Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis;	
	4. Evaluasi Realisasi RBB.	
5.	Tanggal Rapat	22 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	Evaluasi kerja SKAI	
6.	Tanggal Rapat	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	Evaluasi hasil kerja Komite	

7.	Tanggal Rapat	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Rencana Bisnis BPR periode Oktober s.d Desember 2025.		
2. Isu Strategis		
3. Evaluasi/ Penetapan Isu Strategis		
4. Evaluasi Realisasi RBB		
8.	Tanggal Rapat	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
Rencana Bisnis BPR Tahun 2026		

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris secara lengkap.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Emila Hayati
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Margono
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
3.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Agus Budi Santoso
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh semua anggota Dewan Komisaris

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	1 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	3 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	1 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Pada periode tahun 2025 terdapat 1 kejadian penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai tetap dan telah diselesaikan pada tahun pelaporan.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	61 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	8 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Satriyo Yudiarto
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PSP
	Nama Pengambil Keputusan	Saptono Setyartoyo
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
	Jenis Transaksi	Pemindahbukuan
	Nilai Transaksi	Rp260.000.000

Keterangan:

Sewa gedung Kantor Cabang Ngadirejo selama 2 tahun

2.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Satriyo Yudiarto
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PSP
	Nama Pengambil Keputusan	Saptono Setyartoyo
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
	Jenis Transaksi	Pemindahbukuan
	Nilai Transaksi	Rp234.000.000

Keterangan:

Sewa gedung Kantor Cabang Kaliwiro selama 2 tahun

3.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Satriyo Yudiarto
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PSP
	Nama Pengambil Keputusan	Saptono Setyartoyo
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
	Jenis Transaksi	Pemindahbukuan
	Nilai Transaksi	Rp140.000.000

Keterangan:

Sewa gedung Kantor Kas Mojotengah selama 2 tahun

4.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Satriyo Yudiarto
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PSP
	Nama Pengambil Keputusan	Saptono Setyartoyo
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
	Jenis Transaksi	Pemindahbukuan
	Nilai Transaksi	Rp60.000.000

Keterangan:

Sewa gedung Kantor Kas Watumalang selama 2 tahun

5.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Satriyo Yudiarto
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PSP
	Nama Pengambil Keputusan	Saptono Setyartoyo
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
	Jenis Transaksi	Pemindahbukuan
	Nilai Transaksi	Rp102.000.000

Keterangan:

Sewa gedung Kantor Kas Pasar Kliwon Temanggung selama 2 tahun

6.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Atik Handayani
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Direktur Umum YMFK
	Nama Pengambil Keputusan	Saptono Setyartoyo
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
	Jenis Transaksi	Pemindahbukuan
	Nilai Transaksi	Rp50.000.000
	Keterangan: Sewa gedung Kantor Kas Belakambang selama 2 tahun.	

Terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang telah dilakukan penanganan dan telah didokumentasikan sesuai ketentuan yang berlaku

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

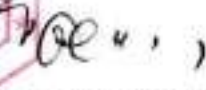
1.	Tanggal Pelaksanaan	06 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat diwilayah jaringan kantor
	Penjelasan Kegiatan	Pemberian hewan kurban dalam rangka peringatan Idul Adha 2025
	Jumlah (Rp)	Rp142.050.000

Hewan kurban dibagikan kepada masyarakat di sekitar wilayah jaringan kantor PT BPR Surya Yudha

Demikian Laporan Transparansi Tata Kelola Tahun 2025 dibuat untuk menjadi aspek transparansi Tata Kelola PT BPR Surya Yudha. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wonosobo, 27 April 2026
PT. BPR Surya Yudha


Emila Hayati
Komisaris Utama



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT. BPR SURYA YUDHA
Per 31 Desember 2025**



**Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
TELEPON: (0286) 3329686**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT. BPR Surya Yudha
Alamat : Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
Nomor Telepon : (0286) 3329686
Modal Inti : Rp34.131.635.343
Total Aset : Rp458.647.727.058

PT BPR Surya Yudha melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan bertujuan untuk :

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR Surya Yudha melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

b. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk meyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

d. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

e. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Surya Yudha adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1997 berdasarkan akta nomor 43 tanggal 26 April 1996 yang dibuat oleh Sony Dewangkoro, S.H. Notaris di Banjarnegara dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor 02-3831.HT.01.01.TH.97 tanggal 15 Mei 1997. PT BPR Surya Yudha melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Departemen Keuangan RI melalui SK Menteri Keuangan RI No. Kep-547/KM.17/1997 tanggal 15 Oktober 1997.
2	Pemegang Saham	1. Satriyo Yudiarto (96%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Agus Sudiyanto (4%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Emila Hayati (Komisaris Utama) 2. Margono (Komisaris Independen) 3. Agus Budi Santoso (Komisaris Independen)
4	Direksi	1. Saptono Setyartoyo (Direktur Utama) 2. Atik Handayani (Direktur Umum dan YMF Kepatuhan) 3. Handi Ria Purnama Putra (Direktur Bisnis)
5	Jumlah Pegawai	320 pegawai
6	Jaringan Kantor	1 (satu) Kantor Pusat, 9 (Sembilan) Kantor Cabang, dan 27 (Dua puluh tujuh) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	54
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.46
5	Peringkat Self Assessment	2

6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)
---	--------------------------	-----------------------------

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu :

- (1) Lingkungan Pengendalian;
- (2) Penilaian Risiko;
- (3) Kegiatan Pengendalian;
- (4) Informasi & Komunikasi;
- (5) Pemantauan,

secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT BPR Surya Yudha konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT BPR Surya Yudha berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya PT BPR Surya Yudha hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR Surya Yudha disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada PT BPR Surya Yudha telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Surya Yudha.

Wonosobo, 27 April 2026

PT. BPR Surya Yudha


Saptono Setyartoyo **Atik Handayani**
Direktur Utama Direktur Umum YMKF

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR Surya Yudha
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR Surya Yudha
Alamat : Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
Nomor Telepon : (0286) 3329686
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp34.131.635.343
Total Aset : Rp458.647.727.058

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	4.199.522.500	3.388.397.800	-811.124.700	-19,31%
Penempatan pada Bank Lain	58.915.979.776	57.549.527.651	-1.366.452.125	-2,32%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	259.813.071	271.892.939	12.079.868	4,65%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	452.862.038.494	391.311.902.090	-61.550.136.404	-13,59%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	2.535.257.912	825.840.578	-1.709.417.334	-67,43%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	922.161.474	804.460.245	-117.701.229	-12,76%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	10.158.460.898	38.357.616.423	28.199.155.525	277,59%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	32.204.976.101	31.617.115.755	-587.860.346	-1,83%
Aset Tetap dan Inventaris	21.064.949.936	20.842.820.950	-222.128.986	-1,05%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	16.942.859.486	16.847.543.872	-95.315.614	-0,56%
Aset Tidak Berwujud	1.385.498.234	1.370.498.234	-15.000.000	-1,08%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	751.324.396	1.014.236.452	262.912.056	34,99%
Aset Lainnya	10.568.719.050	10.689.055.087	120.336.037	1,14%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
TOTAL ASET	549.631.806.854	458.647.727.058	-90.984.079.796	-16,55%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.388.397.800, turun sebesar -Rp811.124.700 atau -19,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.199.522.500 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp57.549.527.651, turun sebesar -Rp1.366.452.125 atau -2,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp58.915.979.776 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp271.892.939, naik sebesar Rp12.079.868 atau 4,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp259.813.071 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp391.311.902.090, turun sebesar -Rp61.550.136.404 atau -13,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp452.862.038.494 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp825.840.578, turun sebesar -Rp1.709.417.334 atau -67,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.535.257.912 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp804.460.245, turun sebesar -Rp117.701.229 atau -12,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp922.161.474 pada 31 Desember 2024.

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp38.357.616.423, naik sebesar Rp28.199.155.525 atau 277,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.158.460.898 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan CPN disebabkan kondisi portofolio kredit bermasalah yang meningkat (NPL naik).

8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.617.115.755, turun sebesar -Rp587.860.346 atau -1,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp32.204.976.101 pada 31 Desember 2024.

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.842.820.950, turun sebesar -Rp222.128.986 atau -1,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.064.949.936 pada 31 Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.847.543.872, turun sebesar -Rp95.315.614 atau -0,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.942.859.486 pada 31 Desember 2024.

11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.370.498.234, turun sebesar -Rp15.000.000 atau -1,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.385.498.234 pada 31 Desember 2024.

12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.014.236.452, naik sebesar Rp262.912.056 atau 34,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp751.324.396 pada 31 Desember 2024.

13. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.689.055.087, tumbuh sebesar Rp120.336.037 atau 1,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.568.719.050 pada 31 Desember 2024.

14. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp458.647.727.058, turun sebesar -Rp90.984.079.796 atau -16,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp549.631.806.854 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan***(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	3.099.882.688	3.550.411.539	450.528.851	14,53%
Tabungan	168.385.335.109	145.973.707.009	-22.411.628.100	-13,31%
Deposito	261.877.980.376	239.005.750.551	-22.872.229.825	-8,73%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	128.646.535	182.222.141	53.575.606	41,65%
Simpanan dari Bank Lain	19.482.191.983	21.872.767.935	2.390.575.952	12,27%
Pinjaman yang Diterima	22.542.420.692	6.448.873.033	-16.093.547.659	-71,39%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	220.019.730	57.493.821	-162.525.909	-73,87%
Liabilitas Lainnya	670.919.344	579.879.976	-91.039.368	-13,57%
TOTAL LIABILITAS	475.710.063.927	417.191.674.081	-58.518.389.846	-12,30%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.550.411.539, tumbuh sebesar Rp450.528.851 atau 14,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.099.882.688 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp145.973.707.009, turun sebesar -Rp22.411.628.100 atau -13,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp168.385.335.109 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp239.005.750.551, turun sebesar -Rp22.872.229.825 atau -8,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp261.877.980.376 pada 31 Desember 2024.

4. -/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp182.222.141, naik sebesar Rp53.575.606 atau 41,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp128.646.535 pada 31 Desember 2024.

5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.872.767.935, tumbuh sebesar Rp2.390.575.952 atau 12,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.482.191.983 pada 31 Desember 2024.

6. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.448.873.033, turun sebesar -Rp16.093.547.659 atau -71,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.542.420.692 pada 31 Desember 2024.

7. -/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp57.493.821, turun sebesar -Rp162.525.909 atau -73,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp220.019.730 pada 31 Desember 2024.

8. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp579.879.976, turun sebesar -Rp91.039.368 atau -13,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp670.919.344 pada 31 Desember 2024.

9. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp417.191.674.081, turun sebesar - Rp58.518.389.846 atau -12,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp475.710.063.927 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	240.000.000.000	240.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	180.000.000.000	180.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	12.000.000.000	12.000.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.673.896.829	-25.650.025.240	-27.323.922.069	-1.632,35%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	247.846.098	-4.893.921.783	-5.141.767.881	-2.074,58%
TOTAL EKUITAS	73.921.742.927	41.456.052.977	-32.465.689.950	-43,92%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp240.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp240.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp180.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp180.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp25.650.025.240, turun sebesar - Rp27.323.922.069 atau -1.632,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.673.896.829 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp4.893.921.783, turun sebesar - Rp5.141.767.881 atau -2.074,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp247.846.098 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp41.456.052.977, turun sebesar - Rp32.465.689.950 atau -43,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp73.921.742.927 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	1.884.473.215	1.354.658.037	-529.815.178	-28,11%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	55.801.785.861	43.661.789.563	-12.139.996.298	-21,76%
Pendapatan Provisi Kredit	2.718.029.315	2.125.496.084	-592.533.231	-21,80%
Pendapatan Lainnya	9.591.261.777	52.172.062.972	42.580.801.195	443,95%
Total Pendapatan Operasional	69.995.550.168	99.314.006.656	29.318.456.488	41,89%
Beban Bunga Kontraktual	27.083.697.871	21.639.031.788	-5.444.666.083	-20,10%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4.829.001.059	47.891.931.897	43.062.930.838	891,76%
Beban Pemasaran	997.638.500	944.264.525	-53.373.975	-5,35%
Beban Administrasi dan Umum	34.710.820.262	33.212.485.951	-1.498.334.311	-4,32%
Beban Lainnya	1.522.870.888	1.800.316.463	277.445.575	18,22%
Total Beban Operasional	69.144.028.580	105.488.030.624	36.344.002.044	52,56%
Laba (Rugi) Operasional	851.521.588	-6.174.023.968	-7.025.545.556	-825,06%
Total Pendapatan Non Operasional	262.150.689	331.191.402	69.040.713	26,34%
Total Beban Non Operasional	432.877.809	312.001.250	-120.876.559	-27,92%
Laba (Rugi) Non Operasional	-170.727.120	19.190.152	189.917.272	111,24%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	680.794.468	-6.154.833.816	-6.835.628.284	-1.004,07%
Taksiran Pajak Penghasilan	432.948.370	0	-432.948.370	-100,00%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	1.260.912.033	1.260.912.033	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	247.846.098	-4.893.921.783	-5.141.767.881	-2.074,58%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.354.658.037, turun sebesar -Rp529.815.178 atau -28,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.884.473.215 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp43.661.789.563, turun sebesar - Rp12.139.996.298 atau -21,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp55.801.785.861 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.125.496.084, turun sebesar -Rp592.533.231 atau -21,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.718.029.315 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp52.172.062.972, tumbuh sebesar Rp42.580.801.195 atau 443,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.591.261.777 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp99.314.006.656, tumbuh sebesar Rp29.318.456.488 atau 41,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp69.995.550.168 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.639.031.788, turun sebesar - Rp5.444.666.083 atau -20,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp27.083.697.871 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp47.891.931.897, tumbuh sebesar Rp43.062.930.838 atau 891,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.829.001.059 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp944.264.525, turun sebesar -Rp53.373.975 atau -5,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp997.638.500 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.212.485.951, turun sebesar -Rp1.498.334.311 atau -4,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp34.710.820.262 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.800.316.463, tumbuh sebesar Rp277.445.575 atau 18,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.522.870.888 pada 31 Desember 2024.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp105.488.030.624, tumbuh sebesar Rp36.344.002.044 atau 52,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp69.144.028.580 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp6.174.023.968, turun sebesar -Rp7.025.545.556 atau -825,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp851.521.588 pada 31 Desember 2024.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp331.191.402, tumbuh sebesar Rp69.040.713 atau 26,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp262.150.689 pada 31 Desember 2024.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp312.001.250, turun sebesar -Rp120.876.559 atau -27,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp432.877.809 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.190.152, tumbuh sebesar Rp189.917.272 atau 111,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp170.727.120 pada 31 Desember 2024.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp6.154.833.816, turun sebesar -Rp6.835.628.284 atau -1.004,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp680.794.468 pada 31 Desember 2024.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp432.948.370 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp432.948.370 pada 31 Desember 2024.

18. Pendapatan Pajak Tangguhan

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.260.912.033, tumbuh sebesar Rp1.260.912.033 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp4.893.921.783, turun sebesar -Rp5.141.767.881 atau -2.074,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp247.846.098 pada 31 Desember 2024.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	39.168.834.895	50.397.040.920	11.228.206.025	28,67%
Aset Produktif yang dihapusbuku	11.834.983.449	11.547.724.999	-287.258.450	-2,43%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	11.834.983.449	11.547.724.999	-287.258.450	-2,43%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	8.506.916.922	8.806.092.872	299.175.950	3,52%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp50.397.040.920, tumbuh sebesar Rp11.228.206.025 atau 28,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.168.834.895 pada 31 Desember 2024.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.547.724.999, turun sebesar - Rp287.258.450 atau -2,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.834.983.449 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.547.724.999, turun sebesar - Rp287.258.450 atau -2,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.834.983.449 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

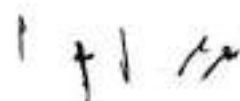
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.806.092.872, tumbuh sebesar Rp299.175.950 atau 3,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.506.916.922 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,35%	14,92%	-10,43%	-41,14%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	99,00%	123,50%	24,50%	24,75%



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Non Performing Loan (NPL) Neto	31,25%	35,81%	4,56%	14,59%
Non Performing Loan (NPL) Gross	33,24%	44,70%	11,46%	34,48%
Return on Assets (ROA)	0,12%	-1,29%	-1,41%	-1.175,00%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,78%	106,22%	7,44%	7,53%
Net Interest Margin (NIM)	6,16%	5,46%	-0,70%	-11,36%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	105,25%	101,64%	-3,61%	-3,43%
Cash Ratio (CR)	13,72%	14,57%	0,85%	6,20%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,92%, turun sebesar -10,43% atau -41,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 25,35% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 123,50%, tumbuh sebesar 24,50% atau 24,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 99,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 35,81%, tumbuh sebesar 4,56% atau 14,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 31,25% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 44,70%, tumbuh sebesar 11,46% atau 34,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 33,24% pada 31 Desember 2024.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -1,29%, turun sebesar -1,41% atau -1.175,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,12% pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 106,22%, tumbuh sebesar 7,44% atau 7,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 98,78% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,46%, turun sebesar -0,70% atau -11,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,16% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 101,64%, turun sebesar -3,61% atau -3,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 105,25% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Surya Yudha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,57%, tumbuh sebesar 0,85% atau 6,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 13,72% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

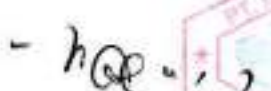
PT. BPR Surya Yudha mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran debitur pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas dan permodalan bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan CKPN, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi, namun perlu perhatian khusus dan fokus dalam menangani kondisi tersebut agar kinerja bank segera membaik.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wonosobo, 27 April 2026

PT. BPR Surya Yudha


Saptono Setyartoyo **Atik Handayani**
Direktur Utama Direktur Umum YMKF

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR Surya Yudha
 Alamat : Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
 Nomor Telepon : (0286) 3329686
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp34.131.635.343
 Total Aset : Rp458.647.727.058

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Manajemen BPR menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
5	K1.LP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
7	K1.LP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, dinilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dinilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, dengan penilaian 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		16	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.23	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

1 1 2 3

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dinilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR dinilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, yang dinilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dinilai 2 (cukup memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, pada BPR saat ini dinilai 1 (memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pimpinan dan Pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dinilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		14	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.56	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR saat ini dinilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, yang dinilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR dinilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Rata-rata Nilai	1.6	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dengan penilaian 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR dinilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		54
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.46
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Wonosobo, 27 April 2026

PT. BPR Surya Yudha





Saptono Setyartoyo
 Direktur Utama

Atik Handayani
 Direktur Umum YMKF

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA YUDHA

**LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BPR SURYA YUDHA

DAFTAR ISI

	Halaman
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
III. LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025	1 - 2
- Laporan Laba (Rugi) & Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 ..	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5
- Laporan Komitmen dan Kontijensi	6
IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 34
V. ANALISA KEUANGAN	35 - 39

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR SURYA YUDHA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saptono Setyartoyo
Alamat Kantor : Ds. Sidomukti 005/006 Karangluhur Kertek Wonosobo
Alamat domisili : Sawangan 001/003 Kutayasa Madukara Banjarnegara
Nomor Telepon : (0286) 3329686
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA.
2. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT BPR SURYA YUDHA.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Wonosobo, 24 April 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi,



62AN0031229298

Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

PT. BPR SURYA YUDHA

Jl. Raya Kertek Wonosobo 56371

Telp. (0286) 3329686, WhatsApp 0811262657, Fax (0286) 3329687, Call Center (024) 30009973

Email: bsykrt@gmail.com Website: www.bprsuryayudha.id

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. . 00045 /3.0342/AU.8/07/1274-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Yudha

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Yudha ("BPR"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Indonesia.

Basis untuk Opini Kualifikasian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan, BPR belum menerapkan secara penuh metode suku bunga efektif sesuai Bab 11 tentang Instrumen Keuangan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Indonesia untuk pengakuan pendapatan bunga sepanjang tahun berjalan. Ketidakkonsistenan penerapan kebijakan akuntansi tersebut berdampak terhadap akun kredit yang diberikan, cadangan kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang akan diterima, pendapatan bunga, beban bunga, serta laba bersih tahun berjalan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2y atas Laporan Keuangan, BPR belum memperhitungkan selisih cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan peer grup OJK dengan penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) menurut ketentuan perpajakan dalam menghitung pajak penghasilan badan. Akibatnya, dampak berupa beda temporer terhadap pengakuan aset pajak tangguhan tidak disajikan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2b atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia efektif pada tanggal 01 Januari 2025 dengan pendekatan retrospektif. Manajemen BPR berpendapat bahwa penerapan retrospektif ini tidak menimbulkan salah saji material dan laporan keuangan tetap menyajikan informasi yang wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian atas pengungkapan dalam Catatan 2h atas Laporan Keuangan mengenai pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) Bab 11: Instrumen keuangan, perhitungan CKPN pada umumnya didasarkan pada data historis kerugian kredit minimal dua tahun buku. Namun, karena BPR tidak memiliki data historis yang memadai, manajemen menggunakan data peer group Bank Perekonomian Rakyat yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai dasar perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai CKPN.

Hal lain

Laporan keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi, atas laporan keuangan tersebut tanggal 25 Maret 2025 dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00056/3.0217/AU.2/07/1217-2/1/III/2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

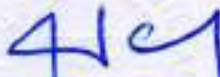
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
RAMA WENDRA



(Ari Iswahyudi Wibowo, SE, M.Ak., CPA., ASEAN CPA)
Registrasi Akuntan Publik: AP.1274

24 April 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	3.388.397.800	4.199.522.500
Penempatan Pada Bank Lain			
Giro Pada Bank Lain	4, 2f	51.350.411.959	50.365.442.173
CKPN Penempatan Giro Pada Bank Lain	4, 2h	-	-
Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	4, 2f	6.199.115.692	8.550.537.603
CKPN Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	4, 2h	(271.892.939)	(259.813.071)
		<u>57.277.534.712</u>	<u>58.656.166.705</u>
Kredit Yang Dibenkan	5, 2g	391.311.902.090	452.862.038.494
Provisi Ditangguhkan		(825.840.578)	(2.535.257.912)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk		(804.460.245)	(922.161.474)
Biaya Transaksi		-	-
CKPN Kredit Yang Dibenkan	5, 2h	(38.357.616.423)	(10.158.460.898)
		<u>351.323.984.844</u>	<u>439.246.158.210</u>
Agunan Yang Diambil Alih	6, 2i	31.617.115.755	32.204.976.101
Aset Tetap	7, 2j	20.842.820.950	21.064.949.936
Akumulasi Penyusutan		(16.847.543.872)	(16.942.859.486)
		<u>3.995.277.078</u>	<u>4.122.090.450</u>
Aset Tidak Berwujud	8	1.370.498.234	1.385.498.234
Akumulasi Amortisasi		(1.014.236.452)	(751.324.396)
		<u>356.261.782</u>	<u>634.173.838</u>
Aset Lain-lain	9, 2k	10.589.055.086	10.568.719.050
JUMLAH ASET		<u>458.647.727.057</u>	<u>549.631.806.854</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	10, 2l	3.550.411.539	3.099.882.688
Simpanan			
Tabungan	11, 2o	145.973.707.009	168.385.335.109
Deposito Berjangka	12, 2o	238.823.528.410	261.749.333.841
Simpanan Dari Bank Lain	13, 2p	21.872.767.935	19.482.191.983
Pinjaman Diterima	14, 2q	6.391.379.212	22.322.400.962
Utang Bunga	15, 2m	579.879.976	670.919.344
JUMLAH LIABILITAS		417.191.674.081	475.710.063.927
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sejumlah 240.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 60.000 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024 dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.	16	60.000.000.000	60.000.000.000
Cadangan Umum	LPE	12.000.000.000	12.000.000.000
Saldo Laba (Defisit)	LPE	(30.543.947.024)	1.921.742.927
JUMLAH EKUITAS		41.456.052.976	73.921.742.927
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		458.647.727.057	549.631.806.854

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wagonggo, 24 April 2026



Sapto Bo Selyartoyo
Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	18, 2u	45.016.447.600	57.686.259.076
Previsi	18, 2u	2.125.496.084	2.718.029.315
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>47.141.943.684</u>	<u>60.404.288.391</u>
Beban Bunga			
Bunga Kontraktual	19, 2w	21.053.811.788	26.247.415.272
Amortisasi Beban Transaksi	19, 2w	585.220.000	836.282.599
Jumlah Beban Bunga		<u>21.639.031.788</u>	<u>27.083.697.871</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		25.502.911.896	33.320.590.520
Pendapatan Operasional Lainnya	20	52.172.062.972	9.591.261.777
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>77.674.974.868</u>	<u>42.911.852.297</u>
Beban Operasional			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	21, 2w	47.891.931.897	4.829.001.059
Beban Pemasaran	22, 2w	944.264.525	997.638.500
Beban Administrasi dan Umum	23, 2w	33.212.485.951	34.710.820.271
Beban Operasional Lainnya	24, 2w	1.800.316.463	1.522.870.888
Jumlah Beban Operasional		<u>83.848.998.836</u>	<u>42.060.330.718</u>
Laba Operasional		(6.174.023.968)	851.521.579
Pendapatan Non Operasional	25, 2v	331.191.402	262.150.689
Beban Non Operasional	26, 2x	(312.001.250)	(432.877.800)
Laba Sebelum Pajak		(6.154.833.816)	680.794.468
Beban Pajak Penghasilan	27, 2y	-	(432.948.370)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		1.260.912.033	-
Laba (Rugi) Bersih		<u>(4.893.921.783)</u>	<u>247.846.098</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif		<u>(4.893.921.783)</u>	<u>247.846.098</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosobo, 24 April 2026



Saptono Setyartono
Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

Keterangan	Modal saham	Cadangan Umum	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	60.000.000.000	12.000.000.000	1.673.896.829	73.673.896.829
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun 2024	-	-	247.846.098	247.846.098
Laba (Rugi) Komprehensif	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	60.000.000.000	12.000.000.000	1.921.742.927	73.921.742.927
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-	-	(27.571.768.167)	(27.571.768.167)
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2025	-	-	(4.893.921.783)	(4.893.921.783)
Laba (Rugi) Komprehensif	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025	60.000.000.000	12.000.000.000	(30.543.947.024)	41.456.052.976

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2025	2024
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	45.016.447.600	57.686.259.076
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.125.496.084	2.718.029.315
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	314.495.450	1.004.184.900
Pendapatan operasional lainnya	51.857.567.522	8.587.076.877
Pembayaran beban bunga	(21.639.031.788)	(27.083.697.871)
Beban gaji dan tunjangan	(25.000.407.913)	(26.259.152.475)
Beban umum dan administrasi	(55.693.667.032)	(12.787.646.180)
Beban operasional lainnya	(1.800.316.463)	(1.522.870.888)
Pendapatan (beban) non operasional lainnya	19.190.152	(170.727.111)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(432.948.370)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	1.378.531.993	60.868.855.941
Kredit yang diberikan	87.922.173.366	54.862.377.438
Agunan yang diambil alih	587.860.346	4.520.111.399
Aset lain-lain	1.140.575.997	781.657.424
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(27.571.768.167)	-
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	450.528.851	(435.614.955)
Tabungan	(22.411.628.100)	(13.709.253.584)
Deposito	(22.925.805.431)	(63.616.155.777)
Simpanan dari bank lain	2.390.575.952	(11.586.201.232)
Pinjaman yang diterima	(15.931.021.750)	(30.365.690.523)
Utang Bunga	(91.039.368)	(284.466.922)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	138.757.301	2.774.126.482
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(949.882.000)	(451.054.098)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	(304.130.684)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(949.882.000)	(755.184.782)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyesuaian Lainnya	-	-
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(811.124.700)	2.018.941.700
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	4.199.522.500	2.180.580.800
Kas dan Setara kas pada Akhir Periode	3.388.397.800	4.199.522.500

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2025	2024
KOMITMEN		
I <u>Tagihan Komitmen</u>		
1 Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	
2 Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
II <u>Kewajiban Komitmen</u>		
1 Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-
2 Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	-	-
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	-	-
KONTIJENSI		
I <u>Tagihan Kontinjensi</u>		
1 Pendapatan bunga dalam penyelesaian	50.397.040.920	39.168.834.895
2 Aktiva Produktif Yang Dihapuskan Bukukan	20.353.817.871	20.341.900.371
3 Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	70.750.858.791	59.510.735.266
II <u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	70.750.858.791	59.510.735.266

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Surya Yudha (Perusahaan) berkedudukan di Dusun Sidomukti, Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, berdasarkan Akta Notaris Sony Dewangkoro, S.H, No. 43 tanggal 26 April 1996 di Banjarnegara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan nomor : C2-3831.HT.01.01.TH. 1997 tertanggal 15 Mei 1997. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, sesuai akta dengan Nomor : 5 tahun 2019 tertanggal 11 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.03-0285618 tertanggal 11 Juni 2019, sesuai akta dengan Nomor : 9 tahun 2022 tertanggal 6 September 2022 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.09-0052121 tertanggal 7 September 2022 dan yang terakhir sesuai dengan akta No. 80 tanggal 18 Juli 2023 tentang perubahan Nomenklatur (Tata Nama) dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-0136935.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023.

b. Legalitas dan Perizinan Lainnya

Perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 001.606.642.5-533.000
- Surat Izin Usaha (SIU) : Kep-547/KM,17/1997
- Surat Keterangan Domisili : 413.2/284
- NIB : 9120007901344

c. Jangka Waktu

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas.

d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas tersebut di atas disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
- Menempatkan dana dalam bentuk giro, deposito berjangka atau tabungan pada bank lain.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Dyah Purwaningsih, S.H., M.Kn di Wonosobo Nomor 21 tanggal 06 Maret 2025, Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha, susunan Direksi sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Emila Hayati
- Komisaris Independen : Margono
- Komisaris Independen : Agus Budi Santoso
- Direktur Utama : Saptono Setyartoyo
- Direktur Umum Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Atik Handayani
- Direktur Bisnis : Handi Ria Purnama Putra

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT BPR Surya Yudha adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Untuk laporan perbandingan merupakan laporan 31 Desember 2024.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat Efektif tanggal 1 Januari 2025, Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat ("SAK EP") dalam penyusunan laporan keuangan, yang sebelumnya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Sehubungan dengan penerapan awal SAK EP tersebut, manajemen telah melakukan evaluasi atas kemungkinan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak praktis (*impracticable*) dan sampai dengan tahun buku per 31 Desember 2025, Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem core banking BPR yang saat ini digunakan, yang belum sepenuhnya mampu mengakomodasi persyaratan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sebagaimana diatur dalam standar tersebut.

Sesuai dengan Surat Edaran Direksi Nomor 6/SE/DIR/A/II/2025 Tentang Penerapan Awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) dengan transisi awal sebagai berikut:

Pada penerapan awal SAK EP, BSY menerapkan ketentuan sebagai berikut:

- Mengakui seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya dipersyaratkan dalam SAK EP;
- Tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau liabilitas apabila SAK EP tidak mengizinkan pengakuan tersebut;
- Mereklasifikasikan pos-pos yang diakui sebagai suatu jenis aset, liabilitas atau komponen dalam SAK ETAP sebelumnya, tetapi merupakan jenis aset, liabilitas, atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK EP;
- Menerapkan SAK EP dalam pengukuran seluruh aset dan liabilitas yang diakui;
- Dampak penyesuaian di atas diakui secara langsung pada saldo laba periode sajian paling awal.

BSY menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 yang telah dihitung kembali dengan suku bunga efektif sejak awal transaksi sebagai angka komparatif untuk laporan keuangan 31 Desember 2025.

BSY menghitung kembali CKPN untuk tahun 2024 dan selisih cadangan yang telah dibentuk sesuai SAK ETAP dengan cadangan yang wajib dibentuk sesuai SAK EP dibukukan dalam Laba/Rugi tahun-tahun lalu. Selanjutnya biaya CKPN tahun 2025 dihitung berdasarkan SAK EP.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.

d. Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK EP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*)
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

e. Pendapatan Bunga Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara accrual, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (*wadiah*), tabungan (*mudharabah*) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara accrual.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui Liabilitas komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga efektif. Meskipun secara akuntansi BPR harus membuat tabel angsuran dengan suku bunga efektif, sistem BPR kepada nasabah masih tetap dapat menggunakan suku bunga flat sesuai dengan tujuan bisnis.

BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Penyisihan Kerugian (CKPN) Dan Penghentian Pengakuan

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

h. Penyisihan Kerugian (CKPN) Dan Penghentian Pengakuan

BPR menghitung penyisihan Kerugian Kredit per 31 Desember 2025 berdasarkan Surat Perpanjangan Peer Group Dalam Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bpr Surya Yudha Nomor: S-469/KO.13/2025 tanggal 27 November 2025, dengan tarif sebagai Berikut:

Kualitas 1	:	0,80%
Kualitas 2	:	2,69%
Kualitas 3	:	7,38%
Kualitas 4	:	10,44%
Kualitas 5	:	21,30%

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi Liabilitasnya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap Agunan Yang Diambil Alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berkala dengan ketentuan. Dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan Yang Diambil Alih yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun akan diperhitungkan sebagai komponen modal dalam perhitungan KPMM.

j. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus. Tarif penyusutannya adalah sebagai berikut :

1. Tanah tidak disusutkan.
2. Kelompok I disusut 25% dari harga perolehan.
3. Kelompok II disusut 12,5% dari .harga perolehan
4. Kelompok bangunan disusut 5% dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operaioanal.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Liabilitas Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Aset Lain-lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos asset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap Liabilitas segera adalah pada saat Liabilitas telah jatuh tempo atau Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah Liabilitas BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

1. Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual , baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas Liabilitas pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah Liabilitas BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar Liabilitas BPR yang diperjanjikan. Liabilitas bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah Liabilitas BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman

q. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

q. Pinjaman Diterima - Lanjutan

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

r. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung Liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos Liabilitas yang ada. Termasuk dalam Liabilitas Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Liabilitas lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Liabilitas lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

s. Modal

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

t. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

u. Pendapatan Operasional

Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan:

BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR belum mengakui sepenuhnya total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

u. Pendapatan Operasional - Lanjutan

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

v. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

w. Beban Operasional

BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga:

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material.

Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai:

pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

x. Beban Non-Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

y. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Pajak Penghasilan pada laba rugi ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam Tahun berjalan Sesuai dengan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen melakukan perhitungan pajak terhutang berdasarkan data yang ada secara *self assessment*.

Secara umum, manajemen telah menjalankan Liabilitas perpajakannya sesuai dengan yang di instruksikan oleh Direktorat Jendral Pajak. Namun manajemen tidak bisa memastikan bahwa nilai yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan nilai pasti dari nilai kini Liabilitas perpajakan perusahaan. Hal tersebut didasarkan kepada jika terjadi pemeriksaan oleh Otoritas Perpajakan, mungkin ditemukan dan adanya perbedaan pengakuan Liabilitas perpajakan perusahaan.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

BPR belum memperhitungkan selisih cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan peer grup OJK dengan penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) menurut ketentuan perpajakan dalam menghitung pajak penghasilan badan. Akibatnya, dampak berupa beda temporer terhadap pengakuan aset pajak tangguhan tidak disajikan.

z. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka pendek mencakup hal-hal seperti upah, gaji, dan iuran jaminan sosial; cuti berbayar (paid leave) jangka pendek, seperti cuti tahunan dan cuti sakit, jika cuti tersebut diperkirakan terjadi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; pembagian laba dan bonus terutang; imbalan nonmoneter, seperti pelayanan kesehatan, rumah, mobil serta barang atau jasa yang diberikan secara gratis atau melalui subsidi.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai. Contoh imbalan pascakerja: imbalan purnakarya atau pensiun; imbalan pasca kerja lain, seperti asuransi jiwa pension dan pelayanan kesehatan pensiun; perjanjian atau pengaturan dimana BPR memberikan imbalan pascakerja. Program imbalan pascakerja dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisinya.

Dalam program iuran pasti: Liabilitas BPR terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada BPR (dana) terpisah. Jumlah imbalan pascakerja yang diterima pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayarkan BPR (dan mungkin juga oleh pekerja) ditambah dengan imbal hasil dari iuran tersebut. BPR tidak memiliki Liabilitas hukum untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika BPR (dana) terpisah dimaksud tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja.

Dalam program imbalan pasti: Liabilitas BPR adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja ataupun mantan pekerja. Risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) dan risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh BPR.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka panjang lainnya: cuti jangka panjang yang dikompensasi seperti cuti besar; imbalan pengabdian; imbalan cacat permanen; bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih; kompensasi tangguhan yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut: keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Jika BPR mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, maka BPR menggunakan metode projected unit credit (PUC) untuk mengukur Liabilitas imbalan pasti dan beban terkait. BPR dapat mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

BPR menggunakan program pensiun dengan metode tabungan Pensiun dengan Potongan 10% yang terdiri dari:

- 5% dari gaji pokok yang merupakan tunjangan perusahaan dan 5% yang dipotong dari upah pengurus dan karyawan.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

z. Liabilitas Imbalan Kerja - Lanjutan

Karyawan yang masih aktif (existing) dapat melakukan pengambilan sebagian saldo Tabungan Pensiun dengan Ketentuan:

- Bagi karyawan dengan masa kerja paling sedikit 10 (sepuluh) tahun, dapat melakukan pengambilan paling banyak 10% (sepuluh persen) dan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun pengambilan paling banyak 20% (dua puluh persen) dari saldo buku.
- Persentase tersebut dihitung dari saldo buku dan telah diperhitungkan saldo yang digunakan sebagai agunan kredit, contoh perhitungan sebagaimana pada Lampiran 1 SK Direksi ini.
- Hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali selama karyawan masih aktif bekerja.

Pengambilan Tapen dilakukan apabila:

- Karyawan pensiun sesuai dengan Peraturan Perusahaan, maka Tapen diberikan 100% (seratus persen)
- Karyawan meninggal dunia, maka Tapen diberikan 100% (seratus persen) kepada ahli waris.
- Karyawan mengundurkan diri dengan ketentuan Surat Keputusan Direksi No. 8/KEP/DIR/A/III/2025 Tentang Tabungan Pensiun.

aa. Instrumen Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi juga dimasukkan sebagai bagian dari pengukuran awal, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset dan liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasinya. Klasifikasi ditentukan berdasarkan model bisnis di mana aset dan liabilitas keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan, kecuali jika diperlukan untuk menghindari ketidaksesuaian akuntansi.

(i) Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi atas aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

- a) jumlah di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;
- b) dikurangi setiap pelunasan pokok;
- c) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- c) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- d) dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyesuaian) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

(ii) Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Instrumen keuangan yang tidak diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Umumnya, instrumen keuangan tersebut merupakan: (a) dimiliki untuk diperdagangkan, yaitu diperoleh dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek dengan maksud memperoleh keuntungan, atau berupa derivatif; atau (b) ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal jika diperkenankan.

bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan Indonesia untuk entitas privat mensyaratkan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada tahun yang akan datang dapat berbeda dengan estimasinya.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas		
• Kas besar	2.373.547.800	2.896.672.500
• Kas ATM pusat	1.014.850.000	1.302.850.000
Jumlah Kas	3.388.397.800	4.199.522.500

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
• Giro	51.350.411.959	50.365.442.173
• Tabungan	3.599.115.692	5.950.537.603
• Deposito	2.600.000.000	2.600.000.000
Jumlah Giro Pada Bank Lain	57.549.527.651	58.915.979.776
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	271.892.939	259.813.071
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	57.277.634.712	58.656.166.705

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

2025		
Jangka Waktu	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Giro		
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145	3,50%	29.858.156.841
• PT Bank Danamon Indonesia,Tbk AC. 000026289249	1,50%	2.987.236.096
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek (Baru)	1,50%	2.851.673.033
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256	2,50%	2.443.050.489
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006	2,75%	2.068.072.130
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan	1,50%	2.059.036.067
• PT Bank Tabungan Negara	1,00%	2.026.188.030
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6	1,25%	2.022.789.979
• PT Bank BJB,Tbk AC. 0064851527001	2,00%	2.015.449.055
• PT Bank JTrust Tbk AC.1400.0001942247-002	3,75%	1.928.352.120
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II	1,50%	722.047.349
• PT Bank Victoria International Tbk	1,50%	212.804.824
• PT. Bank OCBC NISP	1,00%	126.365.325
• PT BPD JawaTengah PPOB	1,00%	29.190.621
Jumlah Giro Pada Bank Lain		51.350.411.959
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		-
Jumlah Giro Pada Bank Lain setelah dikurangi CKPN		51.350.411.959
Tabungan		
• PT BPR Kencana	0,00%	102.721.915
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708	5,00%	1.345.078.552
• PT Bank Muamalat	2,00%	2.086.830.690
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952	1,00%	46.557.258
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6	2,00%	17.927.277
Deposito Pada Bank Umum		
• PT Bank Victoria International Tbk	3 bulan 5,00%	2.500.000.000
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1 bulan 3,50%	100.000.000
Jumlah		6.199.115.692
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		(271.892.939)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		57.277.634.712

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

		2024	
	Jangka Waktu	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Giro			
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145		3,50%	26.229.083.998
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek (Baru)		1,50%	3.742.990.020
• PT Bank Danamon Indonesia,Tbk AC. 000026289249		1,50%	3.525.588.255
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan		1,50%	2.072.171.247
• PT Bank JTrust Tbk AC.1400.0001942247-002		3,50%	2.067.518.455
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006		2,75%	2.065.739.302
• PT Bank Victoria International Tbk		1,50%	2.054.566.682
• PT Bank Tabungan Negara		1,00%	2.024.714.121
• PT Bank BJB,Tbk AC. 0064851527001		2,00%	2.014.227.518
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256		2,50%	1.932.994.862
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6		1,25%	1.596.337.336
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II		1,50%	903.294.071
• PT. Bank OCBC NISP		1,00%	125.232.764
• PT BPD JawaTengah PPOB		1,00%	10.983.542
Jumlah Giro Pada Bank Lain			50.365.442.173
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			-
Jumlah Giro Pada Bank Lain setelah dikurangi CKPN			50.365.442.173
Tabungan			
• PT BPR Kencana		6,75%	2.102.721.915
• PT Bank Muamalat		2,00%	2.094.951.964
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708		5,00%	1.718.933.372
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952		1,00%	21.528.254
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6		2,00%	12.402.098
Deposito Pada Bank Umum			
• PT Bank Victoria International Tbk	1 bulan	4,25%	2.500.000.000
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3 bulan	6,50%	100.000.000
Jumlah			8.550.537.603
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			(259.813.071)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			58.656.166.705

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2025	2024
• Kredit Umum	390.620.133.550	451.639.805.884
• Kredit Pegawai	120.797.300	297.491.200
• Kredit Motor	570.971.240	924.741.410
Jumlah	391.311.902.090	452.862.038.494
• Provisi Ditangguhkan	(825.840.578)	(2.535.257.912)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(804.460.245)	(922.161.474)
Jumlah	389.681.601.267	449.404.619.108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(38.357.616.423)	(10.158.460.898)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	351.323.984.844	439.246.158.210

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
• Lancar	119.163.900.346	169.431.138.830
• Dalam Perhatian Khusus	97.213.607.742	132.917.945.403
• Kurang Lancar	10.421.004.250	11.309.958.700
• Diragukan	9.403.022.462	15.847.127.350
• Macet	155.110.367.290	123.355.868.211
Jumlah	391.311.902.090	452.862.038.494
• Provisi Ditangguhkan	(825.840.578)	(2.535.257.912)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(804.460.245)	(922.161.474)
Jumlah	389.681.601.267	449.404.619.108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(38.357.616.423)	(10.158.460.898)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	351.323.984.844	439.246.158.210

c. Berdasarkan Hubungan

	2025	2024
• Pihak Terkait	4.063.932.050	16.380.663.150
• Pihak Lain	387.247.970.040	436.481.375.344
Jumlah	391.311.902.090	452.862.038.494
• Provisi Ditangguhkan	(825.840.578)	(2.535.257.912)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(804.460.245)	(922.161.474)
Jumlah	389.681.601.267	449.404.619.108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(38.357.616.423)	(10.158.460.898)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	351.323.984.844	439.246.158.210

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

No	Nama	2025	2024
		Baki debet	Baki debet
1	Mara Yoki Firmansyah	440.000.000	409.500.000
2	Adhias Gumala	409.614.900	444.230.700
3	Aris Saifudin	406.730.250	441.346.050
4	Saptono Setyartoyo	360.000.000	-
5	Agus Budi Santoso	290.800.000	79.761.500
6	Yuyun Dwi Astuti	248.511.900	178.443.500
7	Fitria Yulianingsih	233.332.000	253.332.400
8	Yayuk Nur Wilujeng	228.943.900	165.277.700
9	Mukhamad Lutfy	190.937.400	149.629.500
10	Bowo Wardianto	185.762.450	206.596.250
11	Rohmat Syafii	180.555.000	197.221.800
12	Lian Budi Kristian	173.332.800	193.333.200
13	Rabindra Akhmad	164.322.250	169.531.150
14	Slamet Endarwedi	153.333.100	193.333.300
15	Januar Dwi Saputra	153.277.700	74.666.600
16	Slamet Haryanto	150.000.000	250.000.000
17	Sarwono	49.478.400	61.353.600

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait - lanjutan

No	Nama	2025	2024
18	Atik Handayani	45.000.000	-
19	PT. Kusuma Agung Sejahtera	-	11.250.000.000
20	Sri Hadi Fahrudin	-	1.246.666.600
21	Imas Hening Hikmahwati	-	176.190.000
22	Muhammad Nur Ahsan S	-	140.249.300
23	Yuni Astuti	-	100.000.000
Jumlah Kredit Terkait		4.063.932.050	16.380.663.150
		2025	2024
Ikhtisar mutasi CKPN :			
	Saldo awal	10.158.460.898	12.154.635.026
	Beban tahun berjalan	47.522.940.648	4.628.507.813
	Pendapatan Pemulihan CKPN	(47.052.644.446)	(3.268.486.014)
	Ganti Rugi Asuransi	-	(34.703.900)
	Koreksi/Penyesuaian	27.728.859.323	-
	Kredit Hapus Buku	-	(3.321.492.027)
	Saldo akhir	38.357.616.423	10.158.460.898

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
• Agunan yang diambil alih	31.617.115.755	32.204.976.101
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	31.617.115.755	32.204.976.101

Daftar AYDA per 31 Desember 2025 dan 2024:

No	Nama Debitur	Tanggal AYDA	Nominal Per 31 Des 2025	Nominal Per 31 Des 2024
1	PT Karya Cakra Realty	29-12-2024	6.500.000.000	6.500.000.000
2	Ihsanudin	15-09-2023	3.700.000.000	3.700.000.000
3	Joko Santoso	31-08-2021	1.900.000.000	1.900.000.000
4	Siti Rohanah	30-08-2023	1.850.000.000	1.850.000.000
5	No'imah	28-12-2023	1.566.633.300	1.566.633.300
6	Agus Wibowo	29-12-2021	1.368.109.250	1.368.109.250
7	Ihsanudin	14-09-2023	1.267.066.650	1.267.066.650
8	Rita Hermawati	19-09-2023	1.180.000.000	1.180.000.000
9	Samain Dwi Rahyanto	13-12-2023	1.154.020.300	1.234.020.300
10	Eko Juli Arwanto	23-09-2023	966.666.300	966.666.300
11	Kristanto	29-08-2023	963.176.101	963.176.101
12	Wahyudi	31-07-2023	900.000.000	900.000.000
13	Iskandar	14-09-2023	900.000.000	900.000.000
14	Naryanto Handoko	19-09-2023	797.250.000	797.250.000
15	Erli Ermawati	28-08-2023	752.250.000	752.250.000
16	Noto Buono Al Diwar	30-11-2023	693.000.000	693.000.000
17	Oktafian Yuda Priyono	30-09-2023	548.119.850	548.119.850

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - Lanjutan

Daftar AYDA per 31 Desember 2025 dan 2024:

No	Nama Debitur	Tanggal AYDA	Nominal Per 31 Des 2025	Nominal Per 31 Des 2024
18	Budiyati	22-12-2023	459.490.850	459.490.850
19	Nenik Fitri Astuti	30-11-2023	450.000.000	450.000.000
20	Suteguh	31-03-2023	407.825.700	407.825.700
21	Nur Chikmah	31-12-2020	400.000.000	400.000.000
22	Sumidati	29-12-2024	331.869.650	331.869.650
23	Sutoyono Kadam	30-11-2023	329.714.300	329.714.300
24	Slamet Towil	29-12-2024	283.301.850	283.301.850
25	Sumantoro	22-12-2023	270.112.700	270.112.700
26	Rini Nurmawati	29-12-2023	239.798.550	239.798.550
27	Margono	29-12-2023	221.377.393	221.377.393
28	Taha Solehan	28-12-2023	177.633.800	177.633.800
29	Eko Rudi Priyanto	15-09-2023	165.000.000	165.000.000
30	Sulimah	28-12-2023	161.403.550	161.403.550
31	Misno	29-12-2023	158.265.000	158.265.000
32	Mukidah	15-09-2023	134.453.350	134.453.350
33	Supriyanto	29-12-2023	120.982.900	120.982.900
34	Sarmanto	30-11-2023	108.946.911	108.946.911
35	Siti Munjiyah	30-12-2020	106.000.000	106.000.000
36	Darmadi	28-12-2023	84.647.500	84.647.500
Total			31.617.115.755	32.204.976.101

7. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.797.349.000	817.500.000	454.400.000	5.160.449.000
Inventaris	12.059.324.316	132.382.000	717.610.986	11.474.095.330
Jumlah Harga Perolehan	21.064.949.936	949.882.000	1.172.010.986	20.842.820.950
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.018.200.401	184.003.884	-	2.202.204.285
Kendaraan	4.340.687.220	238.409.822	454.399.997	4.124.697.045
Inventaris	10.583.971.865	654.281.231	717.610.554	10.520.642.542
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.942.859.486	1.076.694.937	1.172.010.551	16.847.543.872
Jumlah	4.122.090.450			3.995.277.078
	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.819.857.000	152.600.000	175.108.000	4.797.349.000
Inventaris	11.771.645.218	298.454.098	10.775.000	12.059.324.316
Jumlah Harga Perolehan	20.799.778.838	451.054.098	185.883.000	21.064.949.936

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

7. ASET TETAP - Lanjutan

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.834.196.517	184.003.884	-	2.018.200.401
Kendaraan	4.216.068.597	299.726.614	175.107.991	4.340.687.220
Inventaris	9.846.840.766	747.906.098	10.774.999	10.583.971.865
Jumlah Akumulasi Penyusutan	15.897.105.880	1.231.636.596	185.882.990	16.942.859.486
Jumlah	4.902.672.958			4.122.090.450

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	2024	2024
• Beban Administrasi dan Umum	1.076.695.372	1.231.636.597
Jumlah	1.076.695.372	1.231.636.597

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2025	2024
• Aset Tidak Berwujud	1.370.498.234	1.385.498.234
• Akumulasi amortisasi	(1.014.236.452)	(751.324.396)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	356.261.782	634.173.838

9. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Umum	3.876.770.970	5.409.115.883
• Sewa dibayar dimuka	2.060.080.997	3.272.416.464
• Uang Muka	1.953.497.800	1.199.021.300
• Aset Pajak Tangguhan	1.260.912.033	-
• Bunga Yang Akan Diterima Kredit	834.364.503	-
• Pemeliharaan Server IBM AS400	166.499.982	111.000.000
• Persediaan Barang Cetakan	93.376.600	107.002.900
• Persediaan Barang Promosi	90.766.250	62.758.000
• Persediaan Kartu ATM	59.826.000	139.830.600
• RRA Lainnya	41.600.184	-
• Persediaan Barang Alat Tulis	35.789.150	58.453.250
• Deposito PPOB	33.839.924	25.009.017
• Hak ATM Issuer Mandiri	25.000.000	7.800.000
• Pemeliharaan Aplikasi Host To Host ATM	19.424.983	19.425.000
• Premi Asuransi dibayar dimuka	17.314.748	24.325.230
• Pemeliharaan Mesin ATM	15.717.591	9.723.600
• Pemeliharaan Aplikasi E - Collecting	15.540.048	15.540.048
• Pemeliharaan Aplikasi Mimix	10.000.002	-
• Persediaan Buku Tabungan Sempel	7.705.500	5.904.000
• Pendapatan Bunga YAD dari Penempatan Bank Lain	7.680.080	9.594.891
• Persediaan Perlengkapan Kantor	7.216.500	11.264.500
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Motor	6.618.674	10.807.008

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

9. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

	2025	2024
• Persediaan Buku Tabungan THT	6.289.500	6.417.000
• Persediaan Buku TAS	5.856.000	3.657.000
• Persediaan Buku ATM	4.575.000	9.477.000
• Persediaan Bilyet Deposito	4.405.500	7.224.000
• Persediaan Buku Tabungan Surya	4.326.000	9.966.000
• Persediaan Materai	4.170.000	6.940.000
• Persediaan Buku Angsuran Kredit	4.165.200	6.784.800
• Persediaan Buku Tabungan Umroh	4.039.200	1.907.400
• Membership DBM	3.750.000	-
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Pegawai	3.247.168	10.394.659
• Persediaan Buku Tabunganku	2.649.000	3.004.500
• Persediaan Kertas Overley	2.040.000	2.505.000
• Hak Acqirer Issuer Mandiri	-	1.450.000
Jumlah Aset Lain-lain	10.689.055.086	10.568.719.050

10. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
• Titipan Transfer	1.120.580.349	304.893.170
• Titipan Proses Notaris	1.058.665.050	1.381.058.900
• Liabilitas Karyawan Resign	474.569.928	379.683.411
• PPh Psl. 4 (2) Final	338.696.962	413.806.189
• Titipan Angsuran Diterima Dimuka	336.271.186	459.618.028
• Liabilitas Segera Lainnya	111.882.313	114.067.620
• PPh Psl. 21	51.183.774	15.249.686
• Liabilitas issuer Mandiri	39.940.000	23.850.000
• Liabilitas segera payment	10.298.387	10.170
• Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	3.962.336	4.351.801
• Liabilitas Fee Issuer Mandiri	2.265.756	-
• PPh Pasal 23	1.406.391	1.636.593
• Liabilitas segera to up	503.494	428.970
• Liabilitas segera fee to up	151.793	81.274
• Liabilitas segera fee payment	33.820	29.805
• Titipan Plus	-	599.000
• Titipan Refund Asuransi	-	354.902
• PPh Psl 29 (25)	-	158.869
• Liabilitas segera fee cek saldo	-	4.300
Jumlah Liabilitas Segera	3.550.411.539	3.099.882.688

11. TABUNGAN

	2025	2024
a. Berdasarkan Jenisnya:		
• Surya (Umum)	80.607.140.298	106.619.441.285
• Arisan Surya (TAS)	22.058.677.108	25.577.522.738
• ATM Umum	14.187.949.806	9.192.690.419
• Tabungan Pensiun	12.608.222.928	12.566.747.503
• TabunganKu	6.977.564.396	6.550.856.145

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

11. TABUNGAN - Lanjutan

	2025	2024
a. Berdasarkan Jenisnya:		
• Tabungan Simpel	5.980.287.308	4.669.023.115
• THT Umum	1.841.622.291	1.604.485.660
• Tabungan Umroh	959.754.220	838.799.724
• Surya (Khusus)	752.488.654	767.893.520
	145.973.707.009	168.387.460.109
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.125.000)
Jumlah Tabungan	145.973.707.009	168.385.335.109
b. Berdasarkan Keterkaitan		
	2025	2024
• Pihak Terkait Dengan Bank	18.447.138.255	27.602.738.355
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	127.526.568.754	140.784.721.754
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.125.000)
Jumlah	145.973.707.009	168.385.335.109

12. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Keterkaitan		
	2025	2024
• Pihak Terkait Dengan Bank	35.928.979.387	32.178.823.118
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	203.076.771.164	229.699.157.258
• Beban Transaksi	(182.222.141)	(128.646.535)
Jumlah	238.823.528.410	261.749.333.841
b. Berdasarkan Jangka Waktu		
	2025	2024
• 1 bulan	87.597.281.607	116.249.142.958
• 3 bulan	61.401.766.582	54.570.527.740
• 6 bulan	38.240.609.669	29.170.973.267
• 12 bulan	51.766.092.693	61.887.336.411
	239.005.750.551	261.877.980.376
• Beban Transaksi	(182.222.141)	(128.646.535)
Jumlah Deposito Berjangka	238.823.528.410	261.749.333.841

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025	2024
• Tabungan	3.122.767.935	1.282.191.983
• Deposito	18.750.000.000	18.200.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	21.872.767.935	19.482.191.983

2025		
Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Tabungan		
• PT BPR Surya Yudha Kencana	5,00%	3.122.767.935

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN - Lanjutan

			2025
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Deposito			
• PT BPR Surya Yudhakencana	1-6 bulan	6,00 - 6,25%	12.900.000.000
• PT Bank Jateng	12 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	6 bulan	5,25%	2.000.000.000
• PT BPR Lingga Sejahtera	3 bulan	6,00%	1.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	3 bulan	6,00%	850.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			21.872.767.935
			2024
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Tabungan			
• PT BPR Surya Yudha Kencana		5,00%	1.282.191.983
Deposito			
• PT BPR Surya Yudhakencana	6 bulan	6,75%	12.400.000.000
• PT Bank Jateng	12 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	1 & 6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Lingga Sejahtera	3 bulan	6,75%	1.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	3 bulan	6,75%	800.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			19.482.191.983

14. PINJAMAN DITERIMA

		2025	2024
Pihak Bank			
• Pinjaman yang Diterima dari pihak bank		3.532.224.033	12.959.119.692
		3.532.224.033	12.959.119.692
• Provisi yang belum diamortisasi		(4.711.929)	(21.280.426)
• Beban Transaksi		-	(6.000.000)
		3.527.512.104	12.931.839.266
Pihak Non Bank			
• LPDB KUMKM		2.916.649.000	9.583.301.000
• Beban Transaksi		(52.781.892)	(192.739.304)
		2.863.867.108	9.390.561.696
Jumlah Pinjaman Diterima		6.391.379.212	22.322.400.962

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

No	SPK/ AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	02	22/01/2021	LINGKAGE APEX BPR	50.000.000.000	96	22/01/2027
				50.000.000.000	Suku Bunga 8 %	

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Dengan Jaminan :

1. Cash Collateral berupa Deposito Berjangka atas nama Perseroan Terbatas PT BPR SURYA YUDHA sebesar 2,5% (dua koma lima prosen) dari plafon kredit yang dicairkan. Jaminan tersebut akan diikat dengan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka Sebagai Jaminan Kredit Linkage BPR yang dibuat dibawah tangan.
2. Tagihan piutang Lancar berupa kredit yang disalurkan kepada debitur PT BPR SURYA YUDHA minimal 100% dr plafond kredit dan tidak dijaminan kepada bank lain atau lembaga keuangan non bank.

5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

No	SPK / AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	4	20/03/2020	EXECUTING	25.000.000.000	60 Bulan	20/07/2026
				25.000.000.000	Suku Bunga 7 %	

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dengan Jaminan :

- 1 Personal Guarantee/Penjamin Perorangan dari Direksi BPR (Direktur Utama dan Direktur) dan Pemegang Saham Pengendali BPR.
- 2 Fidusia atas Piutang/Tagihan dengan kategori Lancar sebesar 100% (seratus persen) dari plafond yang disetujui pada saat perjanjian dan dapat diganti dengan Piutang/Tagihan dengan kategori "Lancar" dari Outstanding yang dibiayai dari pinjaman LGDB-KUMKM.
- 3 Gadai atas Bilyet Deposito milik PT BPR Surya Yudha yang diterbitkan oleh PT Bank Victoria Internasional, Tbk sebesar Rp2.500.000.000,00 (Dua milyar limaratus juta rupiah).

15. UTANG BUNGA

	2025	2024
• Bunga Deposito	536.097.405	618.152.790
• Bunga Simpanan Belum Jatuh Tempo	36.004.150	33.787.500
• Bunga Pinjaman Diterima Bukan Bank	4.626.560	13.129.360
• Bunga Pinjaman Bank	3.151.861	5.849.694
Jumlah	579.879.976	670.919.344

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan akta Nomor : 20 tahun 2023 tertanggal 08 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Dyah Purwaningsih, S.H., M.Kn Notaris di Wonosobo. Disebutkan bahwa modal Perusahaan berjumlah Rp240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh milyar rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000,- (enam puluh dua milyar rupiah), terbagi atas 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal @Rp1.000.000 (satu juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	2025			2024		
	Jumlah	%	Nominal	Jumlah	%	Nominal
Tuan Satriyo Yudiarto	57.600	96	57.600.000.000	57.600	96	57.600.000.000
Tuan Agus Sudiyanto	2.400	4	2.400.000.000	2.400	4	2.400.000.000
Jumlah Modal	60.000	100	60.000.000.000	60.000	100	60.000.000.000

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

17. EKUITAS

	2025	2024
Terdiri dari:		
Cadangan Umum:		
• Saldo awal	12.000.000.000	12.000.000.000
• Alokasi Saldo Laba	-	-
Jumlah	12.000.000.000	12.000.000.000
Saldo Laba		
• Saldo awal	1.921.742.927	1.673.896.829
• Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	(27.571.768.167)	-
• Laba bersih tahun berjalan	(4.893.921.783)	247.846.098
Jumlah	(30.543.947.023)	1.921.742.927
Total saldo laba	41.456.052.976	73.921.742.927

Manajemen menghitung kembali CKPN untuk tahun 2024 dan selisih cadangan yang telah dibentuk sesuai SAK ETAP sebelumnya dengan cadangan yang wajib dibentuk sesuai SAK EP dibukukan dalam Laba/Rugi tahun-tahun lalu.

18. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Bunga Dari Kredit Yang Diberikan :		
• Pendapatan Bunga Kredit Umum (PP)	42.884.705.152	54.370.392.173
• Pendapatan Bunga Kredit Umum (NPP)	558.620.968	1.131.386.271
• Pendapatan Bunga Kredit Pegawai	55.428.724	78.314.218
• Pendapatan Bunga Kredit Motor	151.634.719	220.780.949
• Pendapatan Bunga Kredit KUARK (NPP)	11.400.000	912.250
Bunga Dari Penempatan Bank Lain :		
• Pendapatan Bunga Giro	1.116.225.570	1.169.617.555
• Pendapatan Bunga Tabungan	77.275.440	285.522.841
• Pendapatan Bunga Deposito	161.157.027	429.332.819
Sub Jumlah	45.016.447.600	57.686.259.076
Provisi	2.125.496.084	2.718.029.315
Jumlah Pendapatan Bunga	47.141.943.684	60.404.288.391

19. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Pihak Bank		
• Bunga Deposito	1.169.686.623	1.560.021.248
• Bunga Tabungan	118.206.760	48.454.285
• Bunga Pinjaman	644.479.906	1.851.034.233
Pihak Non Bank		
• Bunga Tabungan	1.992.495.310	2.759.542.820
• Bunga Deposito	15.738.411.574	17.831.823.992
• Bunga Pinjaman	553.559.615	1.281.908.694
• Fee Penjamin LPS	836.972.000	914.630.000
Sub Jumlah	21.053.811.788	26.247.415.272
Beban Bunga Transaksi	585.220.000	836.282.599
Jumlah Beban Bunga	21.639.031.788	27.083.697.871

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
• Pendapatan Pemulihan CKPN	47.252.464.671	3.551.098.698
• Pendapatan Pinalti atas Pelunasan	4.530.670.370	4.926.932.236
• Pendapatan Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	287.258.450	933.656.400
• Pendapatan Jasa Transaksi	46.365.205	50.268.748
• Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus Buku	27.237.000	70.528.500
• Pendapatan Bunga Atas Penutupan Rekening Pasif	24.305.622	20.505.295
• Keuntungan Penjualan AYDA	3.761.654	3.568.000
• Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	34.703.900
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	52.172.062.972	9.591.261.777

21. BEBAN CKPN

	2025	2024
• Kredit Yang Diberikan	47.522.940.648	4.628.507.813
• Penempatan pada Bank Lain	368.991.249	200.493.246
Jumlah Beban CKPN	47.891.931.897	4.829.001.059

22. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
• Beban Pemasaran	944.264.525	997.638.500
Jumlah Beban Pemasaran	944.264.525	997.638.500

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

a. BEBAN TENAGA KERJA

	2025	2024
• Beban Gaji/Upah	19.265.354.586	20.258.347.638
• Beban THR	1.695.197.413	1.785.814.040
• Beban Honorarium	1.618.326.088	1.638.048.909
• Beban BPJS Tenaga Kerja	894.494.197	927.657.230
• Beban Kesehatan	687.540.422	716.636.111
• Beban Tunjangan PPh	599.906.517	658.101.352
• Beban Lembur	151.646.500	187.162.500
• Beban Tunjangan Persalinan/Haji/Rumah/Nikah	72.000.000	72.000.000
• Beban Seragam	9.914.850	15.384.695
• Beban Insentif Kinerja Karyawan	6.027.340	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja	25.000.407.913	26.259.152.475

b. BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

	2025	2024
• Beban Pendidikan	387.649.750	524.344.218
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	387.649.750	524.344.218

c. BEBAN SEWA

	2025	2024
• Beban Sewa Gedung	2.177.224.355	2.166.778.429
• Beban Sewa Lainnya	117.025.080	129.487.049
Jumlah Beban Sewa	2.294.249.435	2.296.265.478

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

d. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2025	2024
• Beban Penyusutan Aset Tetap Berwujud	1.076.695.372	1.231.636.597
• Amortisasi Aset Tidak Berwujud	277.912.056	262.755.831
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	1.354.607.428	1.494.392.428

e. BEBAN PREMI ASURANSI

	2025	2024
• Beban Premi Asuransi	79.356.594	72.726.148
Jumlah Beban Premi Asuransi	79.356.594	72.726.148

f. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	2025	2024
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Non Kendaraan	978.753.935	859.430.636
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	229.720.103	232.223.432
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.208.474.038	1.091.654.068

g. BEBAN BARANG DAN JASA

	2025	2024
• Beban Telepon	943.373.563	965.547.184
• Beban Perjalanan Dinas	885.254.575	854.792.650
• Beban Listrik/Gas/Air	322.003.647	344.359.247
• Beban Alat Tulis Kantor	237.840.000	283.755.850
• Beban Percetakan	171.412.350	168.022.150
• Beban Jasa Lainnya	136.526.800	192.958.938
• Beban Jasa Instansi	18.500.000	18.383.763
• Beban Expedisi	5.799.900	7.718.650
• Beban Langganan	1.680.000	1.318.000
Jumlah Beban Barang dan Jasa	2.722.390.835	2.836.856.432

h. BEBAN PAJAK (NON PAJAK PENGHASILAN)

	2025	2024
• Beban Retribusi dan Reklame	80.123.758	54.384.346,00
• Beban Pajak Kendaraan	60.032.500	57.324.000,00
• Beban PBB	24.093.700	23.720.678,00
• Beban Pajak Lainnya	1.100.000	-
Jumlah Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	165.349.958	135.429.024

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

33.212.485.951	34.710.820.271
-----------------------	-----------------------

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
• Beban Operasional Lainnya	759.385.463	409.042.617
• Beban Administrasi	398.998.900	534.036.501
• Beban Konsumsi	369.138.900	318.709.900
• Beban Administrasi ATM	212.150.000	168.163.370
• Beban Perlengkapan Kantor	43.947.700	65.067.500
• Beban Membership	16.050.000	27.000.000
• Beban Entertain	645.500	851.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.800.316.463	1.522.870.888

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
• Pendapatan Non Operasional Lainnya	127.191.402	215.667.689
• Keuntungan Penjualan Aset	204.000.000	46.483.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	331.191.402	262.150.689

26. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
• Beban Sumbangan	265.151.000	332.088.500
• Lainnya	43.950.250	100.789.300
• Beban CSR	2.900.000	-
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	312.001.250	432.877.800

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
• Taksiran Pajak Penghasilan Kini	-	432.948.370
• Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	1.260.912.033	-
Jumlah Pajak Penghasilan	1.260.912.033	432.948.370

a. Perhitungan pajak kini:

Tahun 2025 dan 2024:

• Laba Komersial	(6.154.833.816)	680.794.468
• Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban Non Operasional - CSR	2.900.000	-
- Beban Pajak Lainnya	1.100.000	-
- Beban Perjalanan	10.179.875	-
- Beban Telp (Hp kantor 50%)	3.195.875	4.720.133
- Beban Penyusutan Aset (Tax Amnesty)	7.260.336	7.260.336
- Beban Pemeliharaan Non Kendaraan	61.289.050	354.171.836
- Beban Membership	4.800.000	8.800.000
- Beban Konsumsi	23.589.100	291.260.650
- Beban Non Operasional Lainnya	43.950.250	100.789.300
- Beban Sumbangan	265.151.000	332.088.500
- Beban CKPN ABA	368.991.249	188.061.912
- Pendapatan Pemulihan ABA	(199.820.225)	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	592.586.510	1.287.152.667

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
• Penghasilan Kena Pajak (PKP)	(5.562.247.306)	1.967.947.135
Taksiran Pajak Penghasilan 22% x PKP	-	432.948.370
Kredit Pajak :		
Angsuran PPh PS 25	-	432.948.370
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	-	-
Jumlah rugi fiskal yang akan dikompensasikan ke tahun berikutnya:		
• 2025	(5.562.247.306)	
Total	(5.562.247.306)	

b. Pajak Tangguhan

Keterangan	Saldo Awal / Begenig Balance 1 Jan 25	Mafaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dibebankan pada Laba Rugi	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Rugi Fiskal	-	1.223.694.407	-	1.223.694.407
Beban CKPN ABA	-	81.178.075	-	81.178.075
Pemulihan CKPN ABA	-	(43.960.450)	-	(43.960.450)
Jumlah	-	1.260.912.033	-	1.260.912.033

28. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Adalah Kemampuan suatu perusahaan memenuhi Liabilitas jangka pendeknya secara tepat waktu

• Loan Deposit Ratio	=	$\frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	=	$\frac{391.311.902.090}{384.979.457.560}$	=	101,64%
• Cash Ratio	=	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	=	$\frac{54.671.249.472}{375.185.548.593}$	=	14,57%

Rasio Aktivitas

Adalah rasio menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

• Fixed Asset Turnover	=	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{20.842.820.950}{458.647.727.057}$	=	4,54%
• Total Asset Turnover	=	$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{77.674.974.868}{458.647.727.057}$	=	16,94%

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

28. RASIO-RASIO KEUANGAN - Lanjutan

Rasio Profitabilitas

Adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

• Return on Asset	=	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	=	$\frac{(6.154.833.816)}{478.945.221.899}$	=	-1,29%
• Return on Equity	=	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Modal}}$	=	$\frac{(6.154.833.816)}{38.966.000.217}$	=	-15,80%

Rasio Solvabilitas

Adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi Liabilitasnya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Rasio Biaya

• BOPO	=	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	=	$\frac{105.488.030.624}{99.314.006.656}$	=	106,22%
---------------	---	--	---	--	---	---------

Aktiva Produktif

• NPL GROSS	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{174.934.394.002}{391.311.902.090}$	=	44,70%
• NPL NETTO	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah - CKPN}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{140.145.140.110}{391.311.902.090}$	=	35,81%

29. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2025 dilakukan reklasifikasi penyajian akun tahun buku 2024 agar sesuai dengan SEOJK 21-SEOJK.03-2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat. Akun yang dilakukan reklasifikasi adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Penyisihan penilaian kualitas aset ABA	259.813.071	(259.813.071)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) ABA	-	259.813.071	259.813.071
Penyisihan penilaian kualitas aset Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit	10.158.460.898	(10.158.460.898)	-
		10.158.460.898	10.158.460.898
Kewajiban Lain-Lain			
Bunga Deposito	618.152.790	(618.152.790)	-
Bunga Simpanan Belum Jatuh Tempo	33.787.500	(33.787.500)	-
Bunga Pinjaman Diterima Bukan Bank	13.129.360	(13.129.360)	-
Bunga Pinjaman Bank	5.849.694	(5.849.694)	-

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

29. REKLASIFIKASI AKUN - Lanjutan

Keterangan	Sebelum	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Utang Bunga			
Bunga Deposito	-	618.152.790	618.152.790
Bunga Simpanan Belum Jatuh Tempo	-	33.787.500	33.787.500
Bunga Pinjaman Diterima Bukan Bank	-	13.129.360	13.129.360
Bunga Pinjaman Bank	-	5.849.694	5.849.694
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif			
Penempata Pada Bank Lain	200.493.246	(200.493.246)	-
Kredit yang Diberikan	4.628.507.813	(4.628.507.813)	-
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			
Penempatan pada Bank Lain	-	200.493.246	200.493.246
Kredit yang Diberikan	-	4.628.507.813	4.628.507.813
	<u>15.918.194.372</u>	<u>-</u>	<u>15.918.194.372</u>

30. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Managemen PT BPR SURYA YUDHA bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, dan menyetujui penerbitan Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit) pada tanggal 24 April 2026.

ANALISA KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2025		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	119.163.900.346	57.446.805.736	176.610.706.082
- Dalam Perhatian Khusus	97.213.607.742	-	97.213.607.742
- Kurang Lancar	10.421.004.250	-	10.421.004.250
- Diragukan	9.403.022.462	-	9.403.022.462
- Macet	155.110.367.290	102.721.915	155.213.089.205
J U M L A H	391.311.902.090	57.549.527.651	448.861.429.741
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	5.210.502.125	-	5.210.502.125
- Diragukan (75%)	7.052.266.847	-	7.052.266.847
- Macet (100%)	155.110.367.290	102.721.915	155.213.089.205
J U M L A H	167.373.136.262	102.721.915	167.475.858.177
3. CKPN			
- Lancar	953.316.492	169.171.024	1.122.487.516
- Dalam Perhatian Khusus	2.615.046.039	-	2.615.046.039
- Kurang Lancar	769.070.114	-	769.070.114
- Diragukan	981.675.544	-	981.675.544
- Macet	33.038.508.234	102.721.915	33.141.230.149
J U M L A H	38.357.616.423	271.892.939	38.629.509.362
PPKA BANK	38.357.616.423	271.892.939	38.629.509.362
4. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% =			37,31%
Aset produktif			
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% =			100,00%
CKPN			
Non Performing Loan - Bruto			44,70%
Non Performing Loan - Netto			35,81%

RENTABILITAS

1. Return On Assets (ROA)

Laba Bersih		
-----	x 100% =	-1,07%
Total Aset		

2. Beban Opsioanal Terhadap Pendapatan Operasional

Beban Operasional		
-----	x 100% =	107,95%
Pendapatan Operasional		

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1,	Kas	3.388.397.800			0%	-
2,	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3,	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	8.813.209.750	672.500	8.812.537.250	0%	-
4,	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	31.617.115.755			0%	-
5,	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-		-	15%	-
6,	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	57.549.527.651	102.721.915	57.446.805.736	20%	11.489.361.147
7,	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-			20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-	20%	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-		-	20%	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-	20%	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-	20%	-
8,	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-		-	20%	-
9,	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	149.435.711.575	3.198.518.497	146.237.193.078	30%	43.871.157.923
10,	Kredit kepada BUMN/BUMD	-		-	50%	-
11,	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)			-	50%	-
12,	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-		-	50%	-
13,	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	55.352.398.823	706.604.045	54.645.794.778	50%	27.322.897.389
14,	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	17.106.650.117	167.475.481	16.939.174.636	70%	11.857.422.245
15,	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	1.853.429.240	24.812.638	1.828.616.602	70%	1.280.031.621
16,	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	447.298.860	3.812.234	443.486.626	100%	443.486.626
17,	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet					-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	3.192.836.435	263.896.311	2.928.940.124	100%	2.928.940.124
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	155.110.367.290	33.038.508.233	122.071.859.057	100%	122.071.859.057
18,	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	4.351.538.860		4.351.538.860	100%	4.351.538.860
19,	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-	100%	-
20,	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	10.689.055.087		10.689.055.087	100%	10.689.055.087
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					236.305.750.080

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	60.000.000.000	100%	60.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	12.000.000.000	100%	12.000.000.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(25.650.025.240)	100%	(25.650.025.240)
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	(4.893.921.783)	100%	(4.893.921.783)
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan CKPN -/-	-		-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-			-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	(1.260.912.033)	100%	(1.260.912.032,60)
1.1.2.9 Goodwill -/ -	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(27.843.006.505)	15%	(4.176.450.976)
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(3.774.109.250)	50%	(1.887.054.625)
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			(25.868.364.657)
Jumlah Modal Inti			34.131.635.343
I.2 Modal Inti	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)	-		34.131.635.343
II MODAL			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50% dari modal inti	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	
II.3 PPAP umum	-	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	1.122.487.508
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	-	Paling tinggi 100% dari modal inti	1.122.487.508

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			35.254.122.851
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			236.305.750.080
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			-
ATMR			
Rasio KPMM (%) =	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		14,92
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio modal inti (%) =	$\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		14,44
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			
CATATAN ATMR	=	236.305.750.080	
1.25 % X ATMR	=	2.953.821.876	
BMPK TERKAIT	=	3.525.412.285	
BMPK PEMINJAM	=	7.050.824.570	

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

LIKUIDITAS

KETERANGAN	2025	
	Rp	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	3.388.397.800,00	6,20%
b. Antar bank Aset	51.282.851.672,00	
- Giro	50.806.503.915,00	92,93%
- Tabungan (neto)	3.599.115.692,00	6,58%
(- / - tabungan ABP)	(3.122.767.935,00)	-5,71%
J u m l a h	54.671.249.472,00	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	3.550.411.539,00	0,95%
b. Simpanan pihak ke III	371.635.137.054,00	
- Tabungan	132.629.386.503,00	35,35%
- Deposito Berjangka	239.005.750.551,00	63,70%
J u m l a h	375.185.548.593,00	100,00%
3. Dana yang Diterima		
1. Simpanan pihak ke III	384.979.457.560,00	100,00%
a. Simpanan Berjangka	239.005.750.551,00	62,08%
b. Tabungan	145.973.707.009,00	37,92%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	384.979.457.560,00	100,00%
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	391.311.902.090,00	0,00%
b. Kredit yang diberikan **)	-	0,00%
kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah aset produktif	391.311.902.090,00	

Cash Ratio

<u>Alat Likuid</u>	x 100	14,57%
<u>Hutang Lancar</u>		

Loan to Deposit Ratio

<u>Kredit Yang Diberikan</u>	x 100	101,64%
<u>Dana Yang Diterima</u>		





**PT. BPR SURYA YUDHA
WONOSOBO**

🏠 Jl. Raya Kertek - Wonosobo 56371
✉️ bsykrt@gmail.com
☎️ Telp. (0286) 3329686
Call Center : (024) 30009973
🌐 www.bprsuryayudha.id